



Seri Laporan KKN 2023 167

RENTANG KISAH

30 HARI DI DESA MEKARSARI



Editor : Bilqis Naufi, S.I.Kom.,M.S.I
Penulis : Lutfi Rahmawaty dkk




Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

RENTANG KISAH 30 HARI DI DESA MEKARSARI

Editor : Bilqis Naufi, S.I.Kom., M.S.I

TIM PENYUSUN

	<i>Rentang Kisah 30 Hari di Desa Mekar Sari</i>
	E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN 167 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023
	© KKN 2023_Kelompok 167 Dikara Darma
Tim Penyusun	
Editor	Bilqis Naufi, S.I.Kom., M.S.I
Penyunting	Ari Fajar Nugroho
Penulis Utama	Lutfi Rahmawaty
Layout	Lutfi Rahmawaty
Desain Cover	Bagus Gunawan
Kontributor	Djunaidi Mubarak, Ahmad Fauzan, Awaliyah Fajriyah, Devi Triani, Rakhma Nur Fitri, Lidya Regita, Firda Rizky, Olivia, Nurrohmayati, Marisa Selsa, Lutfiya Maros, Dita Amelia, Nurjanah, Khairani, Alfiana, Farhan, Fauzi, Danang
	Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 167 Dikara Darma Tahun 2023.



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 167 yang berjudul: Rentang Kisah 30 Hari Di Desa Mekarsari telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 25 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Bilqis Naufi, S.I.Kom., M.S.I)

NIDN. 006019401

Menyetujui,

Kordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)



(Ade Rina Farida, D.P.Si)

NIP. 197705132007012018

“Tuhan tidak akan mempertemukan sebuah insan tanpa sebab”

-Anonim

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala atas kehadiratnya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya pada kita semua sehingga kuliah kerja nyata (KKN) ini sampai pada tahap akhir penyusunan E-book Laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditentukan. Sholawat serta salam tidak lupa senantiasa kita limpahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shollallahu 'Alayhi Wa sallam, yang telah membawa kita umatnya dari jaman jahiliyah hingga zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan dengan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang yang dimulai dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum pada Desa Mekarsari yang kami tempati dilaksanakannya KKN, Profil KKN DIKARA DARMA 167, serta program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN DIKARA DARMA 167. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah sepenuh hati, membantu, mendukung serta menyisihkan waktunya. Oleh karena itu kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak sebagai berikut :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A.Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler).
2. Ade Rina Farida, M.Si. Selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc selaku Koordinator Program KKN – Reguler yang telah membimbing, memotivasi, dan KKN 167 | DIKARA DARMA mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Bilqis Naufi, S.I.Kom., M.S.I. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 167 | DIKARA DARMA yang telah memberikan dukungan penuh, memberikan bimbingan dan motivasi dan memberikan arahan kepada kami dari persiapan sebelum KKN, pelaksanaan KKN, dan pasca pelaksanaan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Ibu Fadlah SE. Selaku Kepala Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Mekarsari, menyambut kedatangan kami dengan sangat baik, dan memberikan dukungan penuh terhadap program kerja yang kami laksanakan di Desa Mekarsari.
6. Sutarno selaku staff kelurahan Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap kami dengan sangat baik.
7. Jaro Udat selaku Ketua RW 01 dan Haerudin selaku Ketua RT 15 Desa Mekarsari yang telah menyambut kedatangan kami dengan sangat baik, mengizinkan kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dan mengizinkan kami untuk bertempat tinggal di wilayahnya serta memberikan dukungan penuh terhadap program kerja yang kami laksanakan.
8. Ibu PKK Desa Mekarsari yang telah membantu membimbing, mengarahkan dan mensukseskan program kerja kami.
9. Muhammad Taufik Harahap selaku penanggung jawab perpustakaan Desa Mekarsari yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan beberapa program kerja di Perpustakaan serta memberikan dukungan penuh dan bimbingan serta arahan terhadap kami.
10. Kepala Sekolah SD Negeri Mekarsari 01 yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan mengajar selama satu minggu, memberikan bimbingan serta arahan terhadap kami terkait metode dan materi pembelajaran.
11. Kepala Sekolah SD Negeri Mekarsari 02 yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan mengajar selama satu minggu, memberikan bimbingan serta arahan terhadap kami terkait metode dan materi pembelajaran.
12. Seluruh masyarakat desa Mekarsari atas partisipasi dan kesukarelaannya yang telah membantu kami selama pelaksanaan KKN – Reguler.

13. Orang tua dari teman teman KKN Dikara Darma 167 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam pelaksanaan KKN – Reguler.
14. Para donator yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN – Reguler.
15. Teman teman kelompok Dikara Darma 167 atas kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam penyusunan buku laporan ini.
16. Pihak - pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, dan memberikan kesan baik.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta rujukan untuk kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Tangerang, 25 September 2023

Tim Penulis KKN – Reguler kelompok 167

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR.....	14
IDENTITAS KELOMPOK.....	16
RINGKASAN EKSEKUTIF	17
BAB I.....	19
PENDAHULUAN.....	19
A. Dasar Pemikiran	19
B. Tempat KKN.....	21
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	21
D. Fokus dan Prioritas Program	26
E. Sasaran dan Target	28
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	33
G. Sistematika Penulisan	35
BAB II	38
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	38
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	38
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	47
BAB III.....	52
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	52
A. Karakteristik Tempat KKN	52
B. Letak Geografis.....	53
C. Struktur Penduduk	55

BAB IV	64
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	64
A. Kerangka Pemecahan Masalah	64
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	71
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	78
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	100
BAB V	103
PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Rekomendasi	104
EPILOG	108
A. Kesan Warga Atas Program KKN	108
B. Penggalan Kisah Inspiratif	109
DAFTAR PUSTAKA	149
BIOGRAFI SINGKAT	150
LAMPIRAN	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Identitas Kelompok.....	13
Tabel 2 : Fokus dan Program Prioritas.....	25
Tabel 3 : Program dan Sasaran Target.....	27
Tabel 4 : Jadwal Kegiatan KKN.....	32
Tabel 5 : Jenis Kelamin Penduduk.....	54
Tabel 6 : Agama Penduduk.....	54
Tabel 7 : Mata Pencaharian Penduduk.....	55
Tabel 8 : Tingkat Pendidikan Penduduk.....	55
Tabel 9 : Kelompok Usia Penduduk.....	56
Tabel 10 : Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	56
Tabel 11 : Sarana dan Prasarana Ibadah.....	56
Tabel 12 : Sarana dan Prasarana Perhubungan/Transportasi.....	57
Tabel 13 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	64
Tabel 14 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	65
Tabel 15 : Matriks SWOT Bidang Sosial.....	66
Tabel 16 : Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	67
Tabel 17 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi.....	68
Tabel 18 : Matriks SWOT Bidang Infrastruktur.....	69
Tabel 19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	70
Tabel 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	71
Tabel 21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	72
Tabel 22 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan.....	73
Tabel 23 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	74
Tabel 24 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	75

Tabel 25 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	77
Tabel 26 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan.....	78
Tabel 27 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	79
Tabel 28 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan.....	80
Tabel 29 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	81
Tabel 30 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	81
Tabel 31 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	82
Tabel 32 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan.....	83
Tabel 33 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	84
Tabel 34 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	85
Tabel 35 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan.....	86
Tabel 36 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	87
Tabel 37 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	89
Tabel 38 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	90
Tabel 39 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	91
Tabel 40 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	92
Tabel 41 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan.....	93
Tabel 42 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	94
Tabel 43 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	96
Tabel 44 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekonomi.....	97
Tabel 45 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Denah Wilayah Desa Mekarsari.....	55
Gambar 2 : Jarak Desa Mekarsari dari Kampus UIN.....	56
Gambar 3 : Kantor Desa Mekarsari.....	59
Gambar 4 : SD Negeri Mekarsari 01.....	60
Gambar 5 : SD Negeri Mekarsari 02.....	60
Gambar 6 : TPQ Mutiara Hati.....	61
Gambar 7 : Perpustakaan Desa.....	61
Gambar 8 : Taman Kanak-Kanak.....	62
Gambar 9 : Masjid.....	62
Gambar 10 : Musholla.....	63
Gambar 11 : Lapangan.....	63
Gambar 12 : Jembatan.....	63
Gambar 13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	70
Gambar 14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	71
Gambar 15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	72
Gambar 16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan.....	73
Gambar 17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	74
Gambar 18 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	75
Gambar 19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	77
Gambar 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan.....	78
Gambar 21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	79
Gambar 22 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan.....	80
Gambar 23 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	81

Gambar 24 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	81
Gambar 25 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	82
Gambar 26 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan.....	83
Gambar 27 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	84
Gambar 28 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan.....	85
Gambar 29 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan.....	86
Gambar 30 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	87
Gambar 31: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	89
Gambar 32 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	90
Gambar 33 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	91
Gambar 34 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	92
Gambar 35 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan.....	93
Gambar 36 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	94
Gambar 37 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekonomi.....	97
Gambar 38 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	98
Gambar 39 : Surat-Surat Kegiatan KKN.....	165
Gambar 40 : Daftar Hadir Kegiatan KKN.....	168

IDENTITAS KELOMPOK

Tabel 1 : Identitas Kelompok

Kode	15540
Desa	Mekarsari
Kecamatan	Rajeg
Kabupaten	Tangerang
Kelompok	Dikara Darma
Nama Ketua	Djunaidi Mubarok
No. Handphone	081295667550
Alamat Posko	Perum Taman Raya Rajeg, Jl. Gajah Mada VII RT 014 RW 05 Blok A22 No. 23
Jumlah Anggota	21 Orang
Jumlah Dana Yang Terkumpul	Rp. 35.000.000 (<i>Tiga Puluh Lima Juta Rupiah</i>). Merupakan perkiraan total dana yang di dapat baik dari iuran anggota, dana PPM dan danusan
Jumlah Kegiatan	25 Kegiatan
Jumlah Pembangunan Fisik	Tidak ada

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN yang tersebar di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama Dikara Darma. Dengan nomor kelompok 167. Kami dibimbing oleh Ibu Bilqis Naufi, S.I, Kom, M.SI beliau adalah dosen Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari ... kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Bimbingan belajar kepada anak-anak
2. Sosialisasi dan praktik UMKM
3. Sosialisasi pencegahan stunting
4. Sosialisasi tanaman hidroponik
5. Pengadaan donor darah
6. Pengadaan kegiatan muharram
7. Memeriahkan HUT RI dengan diadakannya karnaval dan lomba
8. Sosialisasi sikat gigi untuk anak-anak
9. Pengadaan bak sampah untuk RT setempat

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Waktu seminar yang direncanakan mulur tidak sesuai dengan rundown karena kurangnya briefing panitia seminar sehingga dalam proses presensi peserta terlalu lama dan mengakibatkan acara tidak sesuai waktu yang telah direncanakan.
2. Pada program kerja mengajar anak-anak pada hari pertama, sedikit kendala yang dihadapi yaitu kurangnya peserta yang ikut dalam program kerja belajar bersama karena kurangnya koordinasi dengan warga setempat terkait program ini.

3. Pada sosialisasi dan praktik UMKM terdapat kendala pada tempat sosialisasi yang kurang besar karena minatnya jumlah peserta yang mengikuti sehingga suasana sosialisasi menjadi kurang kondusif.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan - kekurangannya adalah :

1. Kurangnya persiapan panitia sehingga ada beberapa program kerja yang tidak sesuai dengan timeline acara dan kurang memberikan dampak yang signifikan pada peserta seminar.
2. Kurangnya bersosialisasi kepada masyarakat sekitar sehingga tidak mengetahui kegiatan-kegiatan kami.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu dari wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Dalam KKN mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri (*to assist individuals to assist themselves*). Dinamika kampus dan dinamika masyarakat senantiasa memunculkan tuntutan penyempurnaan penyelenggaraan KKN agar dirasakan efektifitasnya secara terukur. Bagi mahasiswa merupakan proses, KKN memberikan kesempatan pengalaman hidup di tengah masyarakat untuk memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan hidup, belajar merumuskan pilihan pemecahannya dan belajar mendampingi upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat sebagai wilayah dan sasaran pengabdian Perguruan Tinggi, KKN diharapkan memberikan pencerahan dan pemberdayaan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri untuk peningkatan kualitas kehidupannya.

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian anak

muda kepada masyarakat yang sasarannya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang mesti dilakukan para pemuda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM yang lain-lain.

Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang memberikan dan memberdayakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat, maka dalam hal ini, ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Maka dari itu, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 167 KKN Dikara Darma mengangkat tema "*Mengabdikan dengan hati, bergerak dengan aksi*", dengan tema ini diharapkan bisa bermanfaat untuk masyarakat untuk masyarakat luas khususnya di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Tertuang juga ilmu, kreatifitas, dan potensi yang kami dapatkan dari guru-guru untuk masyarakat begitupun sebaliknya, ilmu dan pengalaman yang nanti kita dapatkan dari masyarakat bisa membuat kami terus berkembang di kemudian hari.

B. Tempat KKN

Lokasi KKN Kelompok 167 Dikara Darma adalah di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Lokasi spesifik pelaksanaan KKN kami ialah di Posko KKN 167 yang berada di RT 15 RW 01 dekat dengan Kantor Kepala Desa Mekarsari, SD Mekarsari 01 dan 02, Perpustakaan Desa, dan TPQ Mutiara Hati.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Dikara Darma 167 di Desa Mekarsari, kami dihadapkan oleh beberapa permasalahan sejak melaksanakan observasi. Adapun permasalahan yang kami hadapkan adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Desa Mekarsari dihadapkan dengan masalah pendidikan anak usia dini yaitu umur 7-13 tahun, seperti ada dari mereka yang belum bisa baca tulis dan beberapa anak bahkan tidak sekolah dikarenakan faktor ekonomi orang tuanya. Mirisnya anak-anak kecil usia mereka memang tidak disekolahkan oleh orang tuanya sehingga masih belum bisa membaca dan menulis.

Penduduk yang memiliki tingkat pendidikan di Desa Mekarsari juga lumayan rendah, dengan banyaknya warga yang hanya tamatan SMP maupun SMA. Dengan obeservasi yang kami lakukan banyaknya anak SD yang sarana prasarananya masih kurang memadai contohnya minat baca masyarakat masih kurang sekali. Mereka hanya memiliki minset tamatan SMA sudah cukup karena nantinya juga kerja di PT. Dengan ijazah SMA mereka bisa mendaftar kerja di PT yang ada di sekitar Tangerang.

Dengan itu kami mahasiswa KKN 167 Dikara Darma Melaksanakan bimbel di perpustakaan desa yang di laksanakan setiap hari Rabu dan Kamis di sana kami mengadakan kelas membaca bagi anak SD, kami di sana juga membuka perpustakaan bagi siswa yang datang yang memiliki minat baca di perpustakaan.

2. Bidang Lingkungan, Pembangunan dan kesehatan

Masalah pembangunan yang di hadapi kemarin kami di Desa Mekarsari kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sampah serta dengan kebersihan. Masih banyak masyarakat menumpukan sampah di samping rumah serta adanya Masyarakat BABS (Buang Air Besar Sembarang) di sana dimana masih buang air di bawah pohon serta buangnya di kantong plastik dan di buang di sungai. Air sungai menjadi

kotor dan tercemar menjadikan desa menjadi tidak asri dan bauk sampai ataupun kotoran manusia yang di buang di sungai tersebut.

Masih kurangnya kesadaran masyarakat Desa Mekarsari terhadap kebersihan di sana masih di bilang minim WC di rumah makanya masyarakat melakukan BABS di luar, dengan kurangnya WC di daerah sana kami juga melakukan sosialisasi terhadap kebersihan dan melakukan pembangun Wc Serta tempat air bersih di Desa Mekarsari.

3. Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan

Permasalahan dibidang ekonomi masyarakat Mekarsari tergolong ekonomi yang rendah, karena masyarakat di sana masih bergantung bekerja di PT serta dengan bekerja dengan membuka UMKM sendiri di daerah sana. Karena banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai buruh masyarakat di sana tidak memiliki usaha lain selain UMKM dan bekerja di PT dengan mindset mereka bekerja di PT sudah cukup bagi mereka dengan kehidupan di sana. Masyarakat di sana seperti ibu-ibu juga ada beberapa membuka usaha sendiri untuk mencukupi kehidupan sehari-hari masyarakat Mekarsari memanfaatkan suasana siang orang-orang yang bekerja di PT ataupun buruh lainnya untuk makan siang dan mencari makanan di daerah Desa Mekarsari.

Selain itu, masyarakat Mekarsari juga ada bekerja sebagai petani dan tukang bangunan, para petani memanfaatkan lahan sawah yang ada di Desa Mekarsari untuk di jadikan penghasilan bagi kehidupan mereka di Desa Mekarsari.

4. Bidang Keagamaan

Permasalahan di bidang keagamaan masih kurang dan minim sekali di Desa Mekarsari. Saya melihat masjid hanya ramai saat jumatan saja. Seperti masyarakat sana tidak begitu menjunjung tinggi nilai agama . Tidak ada hari-hari besar keagamaan yang di laksanakan kemarin selama Kami KKN di sana sangat jarang dilaksanakannya kajian-kajian atau muhadaroh bisa di bilang hanya sekali-sekali melakukan seperti itu.

Anak-anak di sana juga sudah kelas 6 SD masih belum bisa membaca Al-Qur'an dan masih buta huruh Hijaiyah mereka tidak di tuntutan orang tuanya untuk bisa belajar mengaji, miris sekali melihat anak-anak yang seusia 13 tahun masih belum bisa baca tulis Al-Qur'an.

5. Bidang Teknologi

Permasalahan dalam bidang teknologi mungkin bisa di bilang sudah lumayan maju dan masyarakat di sana satu persatu sudah mempunyai handphone yang canggih. Mereka semuanya sudah hampir memiliki handphone dan sudah

belajar secara dari di sekolah-sekolah saat pandemi kemarin. Masyarakat Desa Mekarsari juga di fasilitasi oleh Pemerintahan Desa Mekarsari di Perpustakaan Wifi masyarakat yang mau mengakses semua bisa di perpustakaan desa.

Selain itu, mungkin mirisnya masyarakat Desa Mekarsari kurang memanfaatkan sarana desa untuk hal yang bermanfaat, Masyarakat yang punya handphone tidak memanfaatkan internet untuk membaca ataupun membuat hal-hal baru, handphone yang di gunakan hanya untuk bermain game, sosial media dan berkomunikasi saja. Akan tetapi sebenarnya banyak sekali manfaat internet bagi kita semua apalagi semuanya bisa di akses di internet. Sosial media pun bisa kita jadikan hal untuk memasarkan pasaran untuk berjualan ataupun UMKM dan Meningkatkan Ekonomi masyarakat Desa Mekarsari juga.

6. Bidang Pemerintahan

Bidang pemerintahan Desa Mekarsari sendiri dekat dan pas di tengah-tengah masyarakat selain itu dari kantor Desa Mekarsari sendiri juga dekat aksesnya ke kantor kecamatan. Para staf serta pegawai pemerintahan desa sangat banyak dan kantor desa juga di jadikan tempat sarana pertemuan masyarakat serta orang-orang yang datang ke Desa Mekarsari sendiri.

Selain itu kantor desa selalu mengadakan kegiatan rutin yang mengundang masyarakat Desa Mekarsari dalam kegiatan yang di laksanakan di desa dengan fasilitas yang di sediakan pemerintahan Desa Mekarsari sendiri.

D. Fokus dan Prioritas Program

Kelompok KKN 167 Dikara Darma menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung aset-aset serta potensi yang dimiliki Desa Mekarsari. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi ke dalam tiga bidang utama, yakni bidang pendidikan dan keagamaan, bidang lingkungan dan sosial, serta bidang ekonomi dan kesehatan. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 167 Dikara Dharma.

Tabel 2 : Fokus dan Program Prioritas

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
	Teaching and Learning	SD Negeri Mekarsari 01 dan 02
	Aktif Literasi	Perpustakaan Desa

Bidang Pendidikan dan Keagamaan	Bimbingan Belajar	Perpustakaan Desa
	Bedah Film	SD Negeri Mekarsari 01 dan 02
	Mengajar Ngaji	TPQ Mutiara Hati
	Muharram Day	SD Negeri Mekarsari 02
Bidang Lingkungan dan Sosial	Pembuatan Tanaman Hidroponik	SD Negeri Mekarsari 01 dan 02
	Keterampilan Origami	Perpustakaan Desa
	Gerak Jalan	Kecamatan Rajeg
	Senam	Lingkungan Desa
	Lomba 17 Agustus	Lingkungan Desa
Bidang Kesehatan dan Ekonomi	Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	SD Negeri Mekarsari 02
	Sosialisasi Pencegahan Stunting	Posyandu
	Imunisasi Posyandu	Posyandu

	Donor Darah	Aula Kantor Kecamatan Rajeg
	Seminar Keuangan	Aula Kantor Kecamatan Rajeg
	Keterampilan UMKM	Perpustakaan Desa

E. Sasaran dan Target

Tabel 3 : Program dan Sasaran Target

NO.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
0.1	Diskusi terkait program kerja KKN 167 Dikara Darma bersama perangkat Desa Mekarsari.	Perangkat Desa Mekarsari	Diikuti oleh Kepala Desa Mekarsari
0.2	Pembukaan KKN Dikara Darma 167	Perangkat Desa Mekarsari	Diikuti oleh Kepala Desa, Staff Desa serta perwakilan ketua RT dan RW
0.3	Yasin dan tahlil bersama dalam rangka mempererat tali silaturahmi	Seluruh anggota KKN Dikara Darma 167	Terlaksana sebanyak 2 kali

0.4	Sosialisasi ke SD Negeri Mekarsari 01 dan 02	4 Perwakilan anggota KKN Dikara Darma	Diikuti oleh kepala sekolah dan guru
0.5	Sosialisasi ke Perpustakaan Desa	4 Perwakilan anggota KKN Dikara Darma	Diikuti oleh penanggung jawab perpustakaan
0.6	Belajar Mengajar di SD Negeri Mekarsari 01 dan 02	Para Siswa dan Siswi	Siswa/i kelas 2 dan 3
0.7	Bimbingan Belajar di Perpustakaan Desa	Anak-anak lingkungan desa Mekarsari	Diikuti oleh 20 anak-anak dengan rentan usia 5-12 Tahun
0.8	Mengajar ngaji di TPQ Mutiara Hati	Anak-anak lingkungan desa Mekarsari	Diikuti oleh 30 anak-anak dengan rentan usia 5-15 Tahun
0.9	Muharram day dan santunan anak yatim	Siswa dan siswi SD Negeri Mekarsari 02	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru SD Negeri Mekarsari 02
1.1	Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Siswa dan siswi SD Negeri Mekarsari 02	Diikuti oleh seluruh siswa kelas 3

1.2	Imunisasi Anak	Posyandu Desa Mekarsari	Diikuti oleh 15- 20 ibu-ibu yang memiliki balita
1.3	Bedah Film “Laskar Pelangi”	Siswa dan siswi SD Negeri Mekarsari 02	Diikuti oleh seluruh siswa kelas 4 dan 5
1.4	Tanaman Hidroponik	Siswa dan siswi SD Negeri Mekarsari 01	Diikuti oleh seluruh siswa kelas 3
1.5	Tanaman Hidroponik	Siswa dan siswi SD Negeri Mekarsari 02	Diikuti oleh seluruh siswa kelas 3
1.6	Gerakan Aktif Literasi di Perpustakaan	Anak-anak lingkungan Desa Mekarsari	Diikuti oleh 20 anak
1.7	Keterampilan Origami di Perpustakaan	Anak-anak lingkungan Desa Mekarsari	Diikuti oleh 20 anak
1.8	Donor Darah di Aula Kantor Kecamatan Rajeg	Masyarakat Kecamatan Rajeg	Diikuti oleh perwakilan kelompok 167- 173 dan

			beberapa masyarakat
1.9	Seminar Keuangan di Aula Kantor Kecamatan Rajeg	Masyarakat Kecamatan Rajeg	Diikuti oleh perwakilan kelompok 167-173 dan beberapa masyarakat
2.0	Gerak Jalan Se-Kecamatan Rajeg	Masyarakat Kecamatan Rajeg	Diikuti oleh perangkat kecamatan, perangkat desa, masyarakat dan mahasiswa KKN UIN Jakarta Kelompok 167-173
2.1	Sosialisasi Pencegahan Stunting	Masyarakat Desa Mekarsari	Diikuti oleh Dokter gizi, ibu-ibu PKK, dan ibu-ibu yang sedang hamil atau memiliki balita.

2.2	Upacara dan Karnaval 17 Agustus 2023	Masyarakat Kecamatan Rajeg	Diikuti oleh perangkat kecamatan, perangkat desa, masyarakat se-kecamatan Rajeg, dan mahasiswi KKN UIN Jakarta kelompok 167-173
2.3	Lomba 17 Agustus 2023	Masyarakat Desa Mekarsari RT 15	Diikuti oleh karang taruna RT 15, masyarakat desa, dan mahasiswa KKN UIN Jakarta 167
2.4	Penambahan fasilitas umum Desa Mekarsari dengan diberikannya bak sampah	RT 15 RW 01, RT 14 RW 05, Kantor Desa Mekarsari	Dibagikan 4 bak sampah

2.5	Keterampilan UMKM membuat explosion box	Ibu-Ibu Masyarakat Desa Mekarsari	Diikuti oleh 15 Ibu-Ibu Desa Mekarsari
-----	---	--	--

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Dikara Darma ini akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2023

Tempat : Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Pra KKN 2023
2. Implementasi Program di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4 : Jadwal Kegiatan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1.	<p>Kegiatan Pra KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan dari Pihak PPM 3. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan 4. Survei Lokasi KKN 5. Pelepasan KKN Reguler 	<p>5 Mei 2023</p> <p>11 Mei 2023</p> <p>13 Juni 2023</p> <p>Ke-1 : 3 Juni 2023 Ke-2 : 15 Juni 2023 Ke-3 : 10 Juli 2023</p> <p>24 Juli 2023</p>
2.	<p>Pelaksanaan Kegiatan KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Lokasi dan Masyarakat 2. Pembukaan KKN di Kantor Desa 3. Implementasi Program KKN 4. Penutupan KKN di Kantor Desa 	<p>25 Juli 2023</p> <p>26 Juli 2023</p> <p>27 Juli – 22 Agustus 2023</p> <p>24 Agustus 2023</p>
3.	<p>Penyusunan Laporan Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Minggu Ke – 1 2. Laporan Minggu Ke – 2 3. Laporan Minggu Ke – 3 4. Laporan Minggu Ke – 4 	<p>29 Juli 2023</p> <p>5 Agustus 2023</p> <p>12 Agustus 2023</p> <p>19 Agustus 2023</p>

4.	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok 1. Collecting data dari masing – masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	27 – 30 Agustus 2023 1 – 25 September 2023 1 – 31 Oktober 2023 30 November 2023
----	--	--

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan yang berisi 5 bab dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari

kegiatan KKN 2023 yang dilakukan selama 30 Hari di Desa Mekarsari. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN DIKARA DARMA 167 serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai

tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN DIKARA DARMA 167 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Aspek utama dalam perkembangan ilmu kesejahteraan sosial maupun praktik pekerjaan sosial dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan fungsi memberikan pertolongan, ilmu kesejahteraan sosial dituntut untuk mempunyai kerangka pemikiran (theoretical background) yang cukup memadai untuk mendukung perkembangan dan metodologi dan juga praktik kesejahteraan sosial.

Untuk itu maka terdapat tiga aspek utama yang harus diperhatikan yaitu:¹

A. Aspek Kerangka Pemikiran (theoretical background) yang memberikan landasan pengetahuan untuk mengembangkan metodologi guna meningkatkan kesejahteraan sosial. Dalam aspek ini kami melaksanakannya dengan :

- 1) Diskusi Kelompok / Focus Group Discussion (FGD)
Diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Suatu kelompok mengajukan beberapa kegiatan yang akan

¹ Adi, Isbandi Rukminto. Ilmu kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (Pengantar Pada pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan), Jakarta:FISIP UI Press, 2005. Hal. 42

dilakukan, kemudian disepakati oleh seluruh individu di suatu kelompok. Kelebihan FGD atau diskusi kelompok adalah kualitas data yang lebih mendalam dan detail.

- 2) Analisis SWOT Seperti yang telah diketahui bahwa SWOT merupakan singkatan dari strength, weakness, opportunities, dan threats. Analisis ini merupakan teknik perencanaan strategi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor faktor dan kemudian ditentukan aspek aspek yang tertera seperti kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threats). Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk mengurangi kegagalan rencana yang telah disusun serta memperbaiki kekurangan pada kegiatan.

- B. Aspek Metodologi (Methodology), yang terkait dengan dua unsur utama ilmu kesejahteraan sosial, sebagai ilmu terapan yaitu :

Metode Penelitian (Research method), antar lain berfungsi sebagai metode yang dikembangkan guna melakukan telaah yang bersifat praktis terhadap fenomena yang ada, maupun upaya intervensi sosial (perubahan sosial terencana) yang telah dikembangkan. Dalam metode ini kami melaksanakannya dengan :

- 1) Survei

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk metode penelitian adalah survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi atau data dari sejumlah populasi yang akan dijadikan objek. Populasi dalam survei ini bersifat general yang berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit unit kemasyarakatan.

Survei ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan yang telah disiapkan. Untuk mengetahui lebih banyak informasi tentang desa, tidak cukup hanya dengan menggunakan satu metode. Maka dari itu, setelah survei dilakukan metode wawancara yang merupakan bagian penting untuk mendapatkan lebih banyak informasi.

2) Wawancara

Setelah melakukan survei, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut maka dilakukan lah metode wawancara. Pada kegiatan wawancara ini, pertanyaan pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang membahas pada hal hal tertentu dengan orang orang yang bersangkutan pada wawancara ini. Proses wawancara ini dilaksanakan di desa dan secara terstruktur.

Wawancara ini dilakukan dengan percakapan antara tokoh tokoh desa dan peneliti. Adapun tokoh

tokoh yang dimaksud meliputi kepala desa (lurah), perangkat desa, tokoh informal seperti tokoh agama, kepada lembaga, tokoh wanita, dan masyarakat desa.

3) Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data informasi dengan cara mengamati objek untuk mendapatkan suatu data penelitian kegiatan. Berbeda dengan wawancara, observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dan tokoh tokoh desa dengan peneliti. Observasi yang dilakukan dengan cara terjun langsung untuk melihat objek dengan akurat. Kemudian peneliti mencatat fenomena yang sedang diteliti yang akan diproses dengan analisis.

C. Aspek Praktek (Practice) juga merupakan aspek yang harus dikembangkan terkait dengan keberadaan ilmu kesejahteraan sosial sebagai ilmu terapan. Dengan aspek ini kami sudah menerapkannya yaitu dengan adanya program kerja yang kami laksanakan di Desa Mekarsari selama 30 hari.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pemetaan sosial yang dilakukan untuk mendapatkan data informasi guna memahami kondisi masyarakat baik dari perekonomian, pendidikan, sosial

budaya, dan lain lain. Biasanya, hasil akhir dari pemetaan sosial yaitu suatu wilayah yang sudah diformat atau diberi tanda sehingga menunjukkan hasil spesifik terkait masyarakat. Beberapa contohnya yaitu jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar (tidak terurus), yang ditandai dengan warna yang berbeda.

Perlu diketahui bahwa tidak ada metode tunggal yang secara sistematis bisa dikatakan unggul dalam pemetaan sosial. Prinsip yang diutamakan dalam pemetaan ini adalah mendapatkan informasi sebanyak mungkin terkait suatu wilayah secara detail sehingga dapat digunakan untuk menentukan proses pertolongannya.

Adapun yang disebutkan dalam artikel bahwa ada tiga alasan terkait para praktisi yang memerlukan pendekatan sistematis untuk melakukan pemetaan sosial. Berikut 3 alasan utama ²:

- A. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pengembangan masyarakat. Masyarakat dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia

² Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). Metode dan Teknik Pemetaan Sosial, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 30 Agustus 2023 Pukul 14.05 WIB.

untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

- B. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
- C. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Dalam pemetaan sosial, kerangka konseptualisasi diperlukan untuk membandingkan masyarakat dalam wilayah yang berbeda. Semisal dalam wilayahnya, beberapa orang memiliki wilayah yang sempit dan luas atau dalam perekonomian yang sebagian masyarakat sudah maju dan masih ada yang tertinggal (kaya dan miskin). Maka dari itu, kerangka yang digunakan ini mengikuti karya klasik warren (1978), *the community in america*, yang kemudian dikembangkan oleh netting, kettner, dan McMurtry. Kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial ini berfokus pada

4 bagian dan 9 tugas. Berikut bagian bagian dan tugas tugas nya2 :

1. Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

2. Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan programprogram kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
 - b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
 - c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
 - d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?
3. Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?

- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangai populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
 - b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?
4. Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah-masalah di Desa Mekarsari adalah menggunakan pendekatan problem solving. Problem solving secara terminologi atau istilah merupakan proses pemecahan suatu masalah atau peristiwa, upaya untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif atau yang mendekati kebenaran dari suatu tujuan tertentu. Problem solving sering disamakan dengan pengambilan keputusan. Namun, ada perbedaan antara keduanya. Pengambilan keputusan sangat erat kaitannya dengan

kewenangan manajer, pemimpin atau bisa dikatakan atasan dan bawahannya. Sedangkan problem solving yang lebih spesifik kepada konselor yang memecahkan masalah bagi kliennya dengan menggunakan metode psikologis.³

Problem solving juga diartikan sebagai suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat. (Sanjaya : 2011). Problem Solving, menurut istilah adalah proses penyelesaian suatu permasalahan atau kejadian, upaya pemilihan salah satu dari beberapa alternatif atau option yang mendekati kebenaran dari suatu tujuan tertentu.

Faktor yang mempengaruhi proses dalam problem solving diantaranya ada 4 yaitu motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan dan emosi. Gray mengemukakan langkah-langkah problem solving dengan 6 langkah, yaitu: ⁴

1. Mengerti masalahnya
2. Mengumpulkan keterangan atau data
3. Menformulasikan atau pemecahan masalah yang mungkin
4. Mengevaluasi hipotesis.

³ Anita Maulidya. Berpikir dan Problem Solving. *Ihya Al Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. 4 (1). hlm 18.

⁴ Anita Maulidya. Berpikir dan Problem Solving. *Ihya Al Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. 4 (1). hlm 11

5. Jika hipotesis tidak dapat berhasil, maka perlu kembali menyelidiki literatur. Tetapi apabila percobaan berhasil, maka dapat diteruskan ke langkah berikutnya
6. Pembuatan eksperimen
7. Kesimpulan

Salah satu metode pendekatan problem solving yang digunakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 167 Dikara Darma adalah Analisis SWOT. Secara umum Analisis ini sering digunakan untuk melihat peluang dan ancaman sebuah perusahaan atau bisnis. Pengertian Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) sendiri secara umum ialah salah satu metode penyusunan strategi perusahaan, dengan mempertimbangkan keadaan lingkungan perusahaan, baik internal maupun eksternal.⁵ Analisis SWOT lebih menitikberatkan pada kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghadapi peluang dan ancaman yang ada. SWOT sendiri merupakan singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats.⁶

1. Strength (kekuatan)

Merupakan suatu kondisi yang menjadi kekuatan organisasi. Faktor kekuatan merupakan persaingan atau keunggulan

⁵ Dwi Sulistiani. (2014). Analisis SWOT Sebagai Strategi Perusahaan dalam Memenangkan Persaingan Bisnis. El-Qudwah. 10. hlm 6.

⁶ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. (2016). Teknik Analisis Swot: Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman. Yogyakarta: Quadrant. hlm 13-19.

kompetitif tertentu yang ada dalam struktur organisasi itu sendiri. Di Desa Mekarsari sendiri yang menjadi kekuatan adalah kuantitas sumber daya manusia yang banyak sehingga memiliki tenaga kerja yang melimpah ketika terjadi pembangunan fasilitas di Desa Mekarsari.

2. Weaknesses (kelemahan)

Kondisi atau hal-hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan dalam suatu organisasi. Penting bagaimana organisasi tersebut membuat kebijakan untuk meminimalisir kelemahan tersebut atau mengatasi kelemahan yang ada. Yang menjadikan kelemahan di Desa Mekarsari yaitu sumber daya air yang kotor dan lingkungan yang sangat berpolusi serta sarana pendidikan yang hanya terdapat sekolah dasar saja.

3. Opportunities (peluang)

Peluang adalah kondisi yang menguntungkan dan bahkan bisa menjadi senjata untuk memajukan bisnis atau organisasi. Yang menjadi peluang di Desa Mekarsari yaitu terdapatnya sarana dan prasarana yang dimiliki desa seperti perpustakaan desa.

4. Threats (ancaman)

Berbeda dengan peluang, ancaman adalah kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi kelancaran operasi suatu organisasi atau bisnis. Ancaman meliputi hal-hal yang tidak bermanfaat bagi organisasi dan apabila tidak segera diatasi dapat mengakibatkan perluasan, merintangikan atau menghambat pemenuhan visi dan misi. Yang menjadi ancaman di Desa Mekarsari yaitu masih ada beberapa anak SD Kelas 1-3 yang belum lancar membaca dan menulis.

Pada dasarnya, analisis SWOT berfokus pada mempertahankan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada sekaligus mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Mekarsari adalah desa yang berada di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Mekarsari ini merupakan hasil dari pemekaran Desa Sukasari yaitu pada tahun 1984. Desa ini terdiri atas 2 Dusun/Jaro, 8 RW dan 106 RT. Desa Mekarsari terdapat istilah Jaro yang merupakan hasil budaya leluhur dalam sistem pemerintahan tingkat desa yang secara fungsi mempunyai tugas yang sama dengan RW. Menurut data yang kami peroleh dari kelurahan desa ini memiliki luas wilayah ± 731 Ha. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 39.355 jiwa dengan jumlah laki-laki 20.267 jiwa dan perempuan 19.088 jiwa. Penduduk di Desa Mekarsari merupakan penduduk asli warga negara Indonesia.

Bahasa yang digunakan masyarakat di Mekarsari lebih dominan menggunakan Bahasa Sunda dan untuk mata pencaharian masyarakat di desa ini lebih dominan bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Tidak jarang juga kami temukan hampir di setiap jalan terdapat pedagang yang berasal dari luar daerah. Contohnya seperti dari Madura, Padang, dan Jawa. Adapun keadaan masyarakat berdasarkan tingkat Pendidikan, masyarakat Mekarsari cukup berpendidikan.

Kondisi sosial masyarakat di wilayah ini masih terbilang cukup tinggi dalam hal gotong royong dan kekerabatan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan rutin senam dan gotong royong yang dilakukan setiap hari Jumat di kantor Desa Mekarsari. Desa Mekarsari sendiri memiliki iklim yang cukup panas karena daerahnya yang berada di dataran rendah dan lokasinya yang terdapat beberapa pabrik.

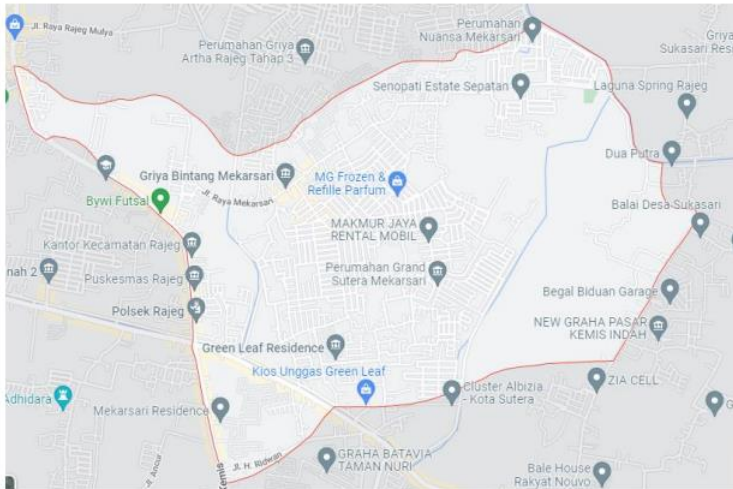
B. Letak Geografis

Desa Mekarsari merupakan Desa yang berada di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas wilayah sebesar 731 ha atau sekitar 10,62 % dari luas Kecamatan Rajeg. Secara geografis, Desa Mekarsari memiliki ketinggian dua belas meter di atas permukaan laut. Desa Mekarsari termasuk wilayah dataran rendah, dengan curah hujan rata-rata sekitar 125-127 mm / tahun dan suhu udara rata-rata 28 °C - 32 °C dengan angin yang bertiup dari Utara ke Selatan dengan kecepatan 15 km.

Peruntukkan tanah di Desa Mekarsari ini meliputi untuk jalan sepanjang 10,7km, sawah dan ladang 127 ha. Luas sawah dan ladang merupakan wilayah yang paling dominan dari sarana dan prasarana. Serta memiliki batas wilayah dan luas wilayah yang meliputi :

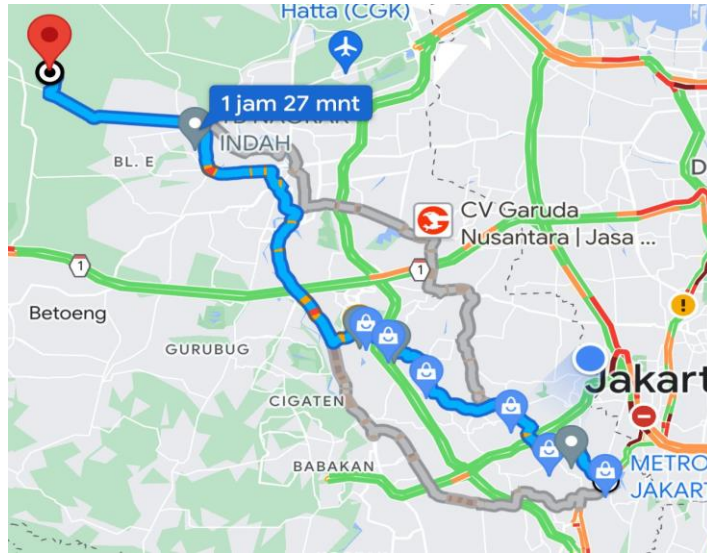
- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Rajeg Mulya
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sukatani

- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukamanah
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukasari



Gambar 1 : Denah Wilayah Desa Mekar Sari

Jarak yang harus di tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Mekar Sari sekitar 42 KM lewat jalan utama. Memakan waktu perjalanan selama 1 jam 27 menit. Berikut ini peta jarak tempuh dari UIN Jakarta dengan Desa Mekar Sari.



Gambar 2 : Jarak dari Kampus UIN ke Desa Mekarsari

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5 : Jenis kelamin penduduk

Desa	Jenis Kelamin	
	Desa Mekarsari	Laki-Laki
20.267 Jiwa		19.088 Jiwa
Total	39.355 Jiwa	

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 6 : Agama Penduduk

Nama Desa	Penganut Agama	Jumlah
Desa Mekarsari	Islam	8.261 Orang
	Kristen	19 Orang
	Katholik	27 Orang
	Buddha	8 Orang

	Hindu	8 Orang
--	-------	---------

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 7 : Mata Pencaharian Penduduk

Nama Desa	Mata Pencaharian	Jumlah
Desa Mekarsari	Petani	97 Orang
	Petani Penggarap	122 Orang
	Buruh Tani	225 Orang
	Pedagang	319 Orang
	Industri Rakyat	132 Orang
	Buruh Industri	1.914 Orang
	Pertukangan	130 Orang
	Pegawai Negeri Sipil	97 Orang
	Anggota TNI	10 Orang
	Anggota Polri	15 Orang
	Perangkat Desa	121 Orang
	Kuli	250 Orang
	Dokter Umum	8 Orang
	Dokter Gigi	2 Orang
	Bidan	21 Orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 8 : Tingkat Pendidikan Penduduk

Nama Desa	Tingkat Pendidikan	Jumlah
	Sarjana Lengkap/S1	319 Orang

Desa Mekarsari	Sarjana Muda/Akademik	32 Orang
	SLTA	638 Orang
	SLTP	957 Orang
	SD	1.276 Orang
	TK/Paud	921 Orang

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 9 : Kelompok Usia Penduduk

Kelompok Usia	Jumlah
Di bawah 15 Tahun	25.216 Orang
Di atas 65 Tahun	13.375 Orang
Diantara 16-64 Tahun	764 Orang
Total	39.355 Orang

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 10 : Sarana dan Prasarana Pendidikan

Nama Desa	Pendidikan	Jumlah
Desa Mekarsari	Gedung TK	8
	Gedung SD/MI	4
	Gedung MTS	1
	Gedung SMA	0
	Perpustakaan Desa	1

Tabel 11 : Sarana dan Prasarana Ibadah

Nama Desa	Tempat Ibadah	Jumlah
-----------	---------------	--------

Desa Mekarsari	Masjid	9
	Musholla	80
	Gereja	0

Tabel 12 : Sarana dan Prasarana Perhubungan/Transportasi

Nama Desa	Jenis Jalan	Jumlah
Desa Mekarsari	Jalan Desa	2,5 Km
	Jalan	1000 Km
	Pengairan/Irigasi	
	Jalan Hotmik	1,5 Km
	Jalan Aspal Biasa	1 Km
	Jembatan Beton	0,5 Km

Dokumen Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3 : Kantor Desa Mekarsari



Gambar 4 : SD Negeri Mekarsari 01



Gambar 5 : SD Negeri Mekarsari 02



Gambar 6 : TPQ Mutiara Hati



Gambar 7 : Perpustakaan Desa



Gambar 8 : Taman Kanak-Kanak



Gambar 9 : Masjid



Gambar 10 : Musholla



Gambar 11 : Lapangan



Gambar 12 : Jembatan

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Perencanaan sebuah program kerja dilakukan guna memecahkan atau memberi solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada. Langkah awal merencanakan suatu program kerja adalah mengidentifikasi berbagai permasalahan serta faktor-faktor yang ada, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam penyelesaian masalah tersebut. Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).

Dengan digunakannya analisis SWOT ini kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten.

Tabel 13 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan

MATRIKS SWOT PENDIDIKAN	
Strength (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mempunyai kuantitas dalam mengajar • Beberapa mahasiswa khususnya jurusan pendidikan memiliki pengalaman yang cukup baik dalam mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kreativitas para mahasiswa kepada siswa • Kurangnya pematangan dalam menstrategikan metode pembelajaran
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatnya sekolah-sekolah di Desa Mekarsari dengan jarak yang tidak jauh dari kantor Desa yang dapat memfasilitasi untuk belajar dan mengajar • Diberikan izin oleh kepala sekolah dan disambut dengan baik oleh para guru dan siswa/i • Diberikan kebebasan waktu dan materi dalam mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anak umur 6-8 tahun belum bisa membaca dan menulis • Para siswa/i yang terkadang susah diatur • Minat belajar yang kurang sekali sehingga membuat anak lambat pertumbuhan akan pendidikannya

Tabel 14 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan

MATRIKS SWOT KEAGAMAAN	
Strength (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mempunyai kuantitas dalam mengaji • Beberapa mahasiswa KKN mempunyai pengetahuan yang memupuni dalam ilmu agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya tenaga pengajar dalam bidang keagamaan (guru ngaji) sedangkan jumlah anak yang mengaji sangat banyak
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran agama • Fasilitas TPQ yang sudah memadai, terdapat meja dan papan tulis besar serta tempatnya yang cukup luas 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang biasa digunakan • Pembacaan panjang-pendeknya yang masih kurang dan minimnya pengetahuan mengenai tajwid

Tabel 15 : Matriks SWOT Bidang Sosial

MATRIKS SWOT SOSIAL	
Strength (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mempunyai SDM yang banyak dan semangat yang baik dalam membersihkan lingkungan dan kegiatan sosial lainnya • Masyarakat Desa yang mudah diajak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti dan kegiatan lainnya di lingkungan desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN terkadang membutuhkan waktu lebih untuk mempersiapkan kegiatan • Terbaginya fokus mahasiswa KKN dengan kegiatan lainnya
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat alat pendukung untuk melakukan kerja bakti • Banyaknya sumber daya manusia dalam setiap RT • Banyaknya kegiatan rutin mingguan dan bulanan yang diadakan oleh ibu-ibu PKK seperti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sedikit anak-anak dan balita yang terkena stunting atau gizi buruk • Air yang minim dan keruh di beberapa RT

senam sehat, imunisasi dan sosialisasi kesehatan	
--	--

Tabel 16 : Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Sosial	
Strength (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat desa yang rutin mengikuti kegiatan kesehatan seperti senam, dan cek imunisasi anak • Ibu-ibu PKK desa yang sangat aktif dan memiliki banyak program kesehatan untuk masyarakat desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya mahasiswa KKN yang berasal dari jurusan kesehatan/ahali dalam bidang kesehatan • Masyarakat yang masih mengabaikan kesehatan dengan memakan makanan yang sembarangan dan tidak sehat
Opportunities (O)	Threats (T)

<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya fasilitas kesehatan yang sudah lengkap peralatan kesehatannya • Jarak tempuh puskesmas tidak jauh • Adanya program pendampingan khusus kesehatan dari ibu-ibu PKK untuk masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sedikit anak-anak dan balita yang terkena stunting atau gizi buruk • Air yang keruh, sampah berserakan dan polusi udara yang dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan
--	---

Tabel 17 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Ekonomi	
Strength (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat mahasiswa KKN yang mempunyai kemampuan mengenai kesenian dan ekonomi • Terdapat persatuan ibu-ibu yang fokusnya bergerak dalam UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya alat peraga dan SDM sebagai pendukung dalam melakukan kegiatan pelatihan • Minimnya edukasi terkait perekonomian
Opportunities (O)	Threats (T)

<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya lahan atau tempat untuk melaksanakan UMKM dalam berjualan seperti makanan, minuman atau pakaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu masyarakat yang tidak fleksibel sehingga susah dalam menentukan jadwal pelatihannya • Kurangnya masyarakat yang memiliki keahlian/kreativitas dalam berUMKM • Minimnya modal untuk membuka usaha
---	--

Tabel 18 : Matriks SWOT Bidang Infrastruktur

Matriks SWOT Infrastruktur	
Strength (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa infrastruktur yang bermanfaat untuk desa, seperti jembatan penghubung jalan dan kamar mandi umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan mendalam dalam keilmuan teknik sipil • Kurangnya donatur untuk memenuhi kebutuhan pembangunan desa
Opportunities (O)	Threats (T)

<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya SDM desa yang dapat membantu dalam membangun infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa jalan yang rusak dan belum diaspal • Terdapat jembatan yang sudah rusak
--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Diskusi program kerja KKN 167 UIN Jakarta bersama perangkat desa
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi program kerja
Tempat, tanggal	Balai Desa Mekarsari, Senin 24 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Penyesuaian kegiatan agar saling bersinergi
Sasaran	Masyarakat Desa Mekarsari
Target	Program kerja
Deskripsi Kegiatan	
Mensosialisasikan program kerja yang telah dirancang untuk Desa Mekarsari serta mendiskusikan mengenai program kerja yang sesuai untuk dijalankan.	
Hasil Kegiatan	Perangkat Desa memberikan saran dan tanggapan yang solutif untuk keberlangsungan Program Kerja KKN 167
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Tabel 20 : Tabel 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Diskusi program kerja KKN 167 UIN Jakarta bersama kepala sekolah SD 01 dan 02 Mekarsari
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Sosialisasi program kerja
Tempat, tanggal	Sekolah SD 01 dan 02, Selasa 25 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	BPH KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Penyesuaian kegiatan agar saling bersinergi
Sasaran	Siswa SD 01 dan 02 Mekarsari
Target	Program kerja
Deskripsi Kegiatan	
Mensosialisasikan program kerja yang telah dirancang untuk sekolah dasar yang kami tempatkan untuk melaksanakan kegiatan serta mendiskusikan mengenai program kerja yang sesuai untuk dijalankan.	
Hasil Kegiatan	Kepala sekolah memberikan izin dan memberikan saran dan tanggapan yang solutif untuk keberlangsungan Program Kerja KKN 167
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Tabel 21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Opening KKN I67 di balai Desa Mekarsari
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pembukaan KKN I67 UIN Jakarta
Tempat, tanggal	Balai Desa Mekarsari, Rabu 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN I67 UIN Jakarta
Tujuan	Pembukaan secara resmi oleh perangkat desa sekaligus mensosialisasikan tempat dan waktu program kerja yang akan dilaksanakan setiap bidang.
Sasaran	Perangkat Desa Mekarsari
Target	Pembukaan resmi dan program kerja
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pembukaan dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 bertempat di Balai Desa Mekarsari. Target sasaran utama kami adalah Perangkat Desa Pondok Jaya dan perwakilan RT dan RW. Kegiatan ini dimulai pada pukul 13.00 WIB.</p> <p>Rangkaian agenda dari kegiatan pembukaan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sambutan-sambutan 2. Sosialisasi Program Kerja 3. Pembukaan Resmi dengan Simbolis Pemothonan Pita 4. Foto Bersama 	
Hasil Kegiatan	Perangkat Desa serta RT dan RW mengetahui program kerja yang akan kami laksanakan.

Keberlanjutan Program	Berlanjut
	
Gambar 15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial	


Tabel 22 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Muharram dan santunan anak yatim
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Muharram day
Tempat, tanggal	SD Negeri Mekarsari 02, Jum'at 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Memeriahkan Tahun Baru Islam 1445 H. Dengan tujuan memakmurkan syi'ar Islam, menjalin tali silaturahmi, turut menjaga dan mengembangkan potensi umat yang berpegang teguh pada nilai-nilai agama.
Sasaran	Siswa SD Negeri Mekarsari 02
Target	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan bersama guru dan siswa SD Negeri Mekarsari 02. Adapun rangkaian kegiatannya yaitu Pembacaan Tahlil dan Maulid, Ceramah Agama, Santunan Anak Yatim dan diakhiri dengan salam-salaman bersama. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa/i dan guru SD Negeri Mekarsari 02. Dengan tujuan pertama meningkatkan ikhtiar, doa dan optimisme menghijrahkan hati kepada jalan Allah. Kegiatan ini dilaksanakan sejak Pukul 08.00 WIB – Pukul 11.00 WIB.

Hasil Kegiatan	Perangkat Desa serta RT dan RW mengetahui program kerja yang akan kami laksanakan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan	

Tabel 23 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Teaching and learning
Tempat, tanggal	SD Negeri Mekarsari 01, Senin-Selasa 31 Juli dan 1 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Mengenali dan mengajarkan siswa dengan metode fun learning dan diskusi kelompok untuk memperluas pengetahuan.
Sasaran	Kelas 2 dan 3 SD Negeri Mekarsari 01
Target	Kelas 2 dan 3 SD Negeri Mekarsari 01
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Hari Senin, 31 Juli 2023 di SD Negeri Mekarsari 01 kami mengikuti kegiatan upacara terlebih dahulu setelah itu perkenalan bersama dengan guru dan siswa/i. Lalu mengajar di kelas 2 dan 3 dengan metode pembelajaran fun learning. Di kelas 3 kami mengajarkan fungsi-fungsi tumbuhan dengan mempraktikannya menggunakan tumbuhan sungguhan. Di kelas 2 kami mengajarkannya dengan sesuai materi pada hari tersebut.</p>	

b. Hari Selasa, 1 Agustus 2023 di SD Negeri Mekarsari 01 kami mengajar di kelas 2 dan 3 dengan metode pembelajaran fun learning, yaitu belajar matematika.	
Hasil Kegiatan	<p>a. Siswa dapat mempelajari dan memahami apa saja fungsi tumbuhan serta bagaimana proses pertumbuhannya. Serta dapat memahami kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.</p> <p>b. Siswa dapat belajar interaktif dengan kami karena disela-sela pembelajaran kami melaksanakan games atau ice breaking, sehingga anak tidak mudah bosan dan ngantuk.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	

Gambar 17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan

Tabel 24 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Teaching and learning
Tempat, tanggal	SD Negeri Mekarsari 02, Rabu-Kamis 2 dan 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Mengenali dan mengajarkan siswa dengan metode fun learning dan diskusi

	kelompok untuk memperluas pengetahuan.
Sasaran	Kelas 2 dan 3 SD Negeri Mekarsari 02
Target	Kelas 2 dan 3 SD Negeri Mekarsari 02
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Hari Rabu, 2 Agustus 2023 di SD Negeri Mekarsari 02 kami melaksanakan kegiatan pengenalan dan belajar materi fungsi-fungsi tumbuhan dan proses pertumbuhannya di kelas 3. Di kelas 2 kami mengajarkan praktik sains yaitu eksperimen sains meniup balon dengan reaksi asam cuka dan baking soda.</p> <p>b. Hari Kamis, 3 Agustus 2023 di SD Negeri Mekarsari 02 kami mengajar di kelas 2 materi matematika dan kelas 3 kami mengajarkan praktik sains yaitu eksperimen gelembung lava.</p>	
Hasil Kegiatan	<p>a. Siswa kelas 3 dapat mempelajari dan memahami apa saja fungsi tumbuhan serta bagaimana proses pertumbuhannya.</p> <p>b. Siswa kelas 2 dapat mempelajari dan memahami praktik eksperimen sains meniup balon dengan reaksi asam cuka dengan tujuan untuk mengetahui cara mengembangkan balon dengan memanfaatkan hasil reaksi cuka dan soda kue untuk menghasilkan gas CO₂.</p> <p>c. Siswa kelas 3 dapat mempelajari dan memahami praktik eksperimen sains gelembung lava yang bertujuan untuk membuktikan bahwa adanya hubungan antara soda tablet yang menghasilkan gelembung dengan hukum archimedes (gaya tekan atas) dan gelembung pada lapisan minyak goreng yang dihasilkan semakin banyak tablet yang dimasukkan maka semakin banyak juga gelembung karbondioksida yang di hasilkan.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 25 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat, tanggal	Perpustakaan Desa, Rabu- Kamis 2-3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam (13.00-14.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan bimbingan intensif kepada siswa supaya dapat memperdalam ilmu pengetahuan
Sasaran	Anak umur 5-8 tahun
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	
a. Hari Rabu, 2 Agustus 2023 di perpustakaan desa materi yang diajarkan yaitu bahasa inggris, yaitu belajar angka dan nama-nama hari dalam bahasa inggris. b. Hari Kamis, 3 Agustus 2023 di perpustakaan desa materi yang diajarkan yaitu matematika, yaitu perhitungan penjumlahan dan pengurangan.	
Hasil Kegiatan	a. Anak-anak dapat memahami angka dan nama-nama hari dengan menggunakan bahasa inggris. b. Anak-anak dapat memahami dengan mengerjakan soal matematika.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan	

Tabel 26 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar ngaji
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Mengajar ngaji
Tempat, tanggal	TPQ Mutiara Hati, Senin-Jum'at 1-18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	90 Menit (15.30-17.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang sudah ditentukan, dapat membedakan hukum bacaan dalam al-Qur'an dan memahami makna ayat.
Sasaran	Anak anak TPQ Mutiara Hati
Target	40 anak
Deskripsi Kegiatan	
Kami mengajar di TPQ Mutiara Hati memberikan materi tajwid dan cara membaca panjang-pendek sebelum dimulainya setoran ngaji, memberikan materi tentang rukun iman dan rukun islam, sifat-sifat Allah, belajar bahasa arab tentang materi hari-hari dalam islam serta mengajarkan kepada mereka tata cara shalat yang baik dan benar, adzan, dan doa-doa harian.	
Hasil Kegiatan	a. Anak-anak dapat memahami tajwid dan panjang pendeknya

	<p>sehingga tidak salah/keliru dalam membaca Al-Qur'an dan Iq'ra.</p> <p>b. Anak-anak dapat menghafal doa-doa harian, rukun iman, rukun islam serta macam-macam sifat-sifat Allah.</p> <p>c. Anak-anak dapat memahami tata cara shalat dan adzan dengan baik dan benar.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	

Gambar 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan

Tabel 27 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi dan praktik
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan praktik sikat gigi
Tempat, tanggal	SD Negeri Mekarsari 02, Jum'at 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam (08.00-09.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Siswa/i dapat memahami dengan mempraktikkan cara sikat gigi yang benar.
Sasaran	Siswa/i kelas 3 SD Negeri Mekarsari 02
Target	120 siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi dan praktik sikat gigi dilaksanakan di SD Negeri Mekarsari 02, target praktik ini adalah siswa/i kelas 3. Praktik ini dilaksanakan di lapangan sekolah, kami memberikan edukasi kepada para siswa bagaimana cara sikat gigi dengan

<p>benar dan apa manfaat dari sikat gigi itu sendiri. Setelah kami menjelaskan para siswa mempraktikkan cara-cara sikat gigi yang baik dan benar.</p>	
Hasil Kegiatan	Para siswa/i dapat memahami cara sikat gigi dengan baik dan benar supaya gigi terlihat bersih dan sehat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
<p>Gambar 21 :Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial</p>	

Tabel 28 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Imunisasi
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Imunisasi anak
Tempat, tanggal	Posyandu Desa, Sabtu, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam (08.00-11.00)
Tim Pelaksana	Ari Fajar Nugroho Awaliyah Fajriyah Nurrohmayati
Tujuan	Untuk pencegahan penyakit dan membentuk kekebalan tubuh agar tidak mudah terinfeksi virus.
Sasaran	Balita umur 0-6 bulan
Target	30 balita
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan imunisasi anak ini diadakan rutin satu bulan dua kali oleh ibu-ibu PKK desa Mekarsari yang dilaksanakan di posyandu desa yang bertujuan supaya para balita di Desa Mekarsari mendapatkan perlindungan kesehatan dan terhindar dari penyakit.</p>	

Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan yang dicapai yaitu kami dapat berbaur bersama ibu-ibu PKK desa dan ibu-ibu di masyarakat desa, dapat memahami tatacara berimunisasi dan mengetahui cara supaya balita dapat terhindar dari penyakit dan tidak mudah terinfeksi virus.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 22 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan	

Tabel 29 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Bedah Film
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Bedah Film Laskar Pelangi
Tempat, tanggal	SD Negeri Mekarsari 02, Senin, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam (08.00-11.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Untuk memahami nilai yang tersembunyi di dalam film laskar pelangi yang tidak hanya untuk hiburan saja tetapi dapat menerapkan pesan moral dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari.
Sasaran	Siswa/i kelas 5
Target	60 siswa
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 7 Agustus 2023 di SD Negeri Mekarsari 2, target kegiatan ini dilaksanakan untuk kelas 5 di ruang kelas. Kami menyaksikan bersama-sama film laskar pelangi dan selama film berlangsung para siswa/i mencatat hal-hal penting yang ada di film tersebut.	

Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan yang dicapai yaitu kami dapat memberikan edukasi melalui film laskar pelangi kepada anak-anak, di dalam film laskar pelangi ini banyak sekali yang bisa diambil pelajarannya, seperti dalam nilai pengetahuan dan persahabatan serta nilai-nilai positif lainnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 23 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan	

Tabel 31 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi

Bidang	Sosialisasi
Program	Membuat Tanaman
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Membuat tanaman toge
Tempat, tanggal	SD Negeri Mekarsari 1 dan 2, Selasa-Rabu, 8-9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam (08.00-12.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Untuk mengetahui tata cara bertanam tanpa menggunakan pupuk dan mengetahui proses fotosintesis.
Sasaran	Siswa/i kelas 3
Target	60 siswa
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa di SD Negeri Mekarsari 2 dan hari Rabu di SD Negeri Mekarsari 1 yang dilaksanakan dari pagi hari. Pertama-tama kami mengecat gelas plastik sebagai wadah tanaman tersebut, lalu setelah di cat dikeringkan selama kurang lebih 1 jam, setelah sudah	

kering baru kami memasukkan kapas, kacang hijau, dan air ke dalam gelas tersebut, setelah itu didiamkan selama beberapa hari dan juga diberi air sedikit setiap harinya agar biji kacang hijau tumbuh menjadi pohon toge.	
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan yang dicapai yaitu kami dapat memberikan edukasi bertanam tanpa menggunakan pupuk kepada para siswa/i dan mereka mengetahui proses bertanam dan proses fotosintesis (pertumbuhan) pada tanaman tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 24 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial	


Tabel 32 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Donor Darah
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Donor Darah
Tempat, tanggal	Kantor Kecamatan, Rabu, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam (09.00-12.00)
Tim Pelaksana	Ari Fajar Nugroho Awaliyah Fajriyah Marisa Selsa Rakhmanur Fitri Alfiana Putri
Tujuan	Dapat membantu menyediakan pasokan darah yang aman dan cukup untuk kebutuhan medis.
Sasaran	Masyarakat kecamatan Rajeg
Target	70 Orang

Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Agustus 2023 yang diadakan bersama-sama dengan kelompok KKN yang berada di kecamatan Rajeg yaitu kelompok 167-173 dan berkolaborasi dengan PMI (Palang Merah Indonesia) Kecamatan Rajeg. Kami membuat target setiap desanya yaitu mengirimkan minimal 10 orang untuk donor darah.	
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan kolaborasi ini kami dapat bertemu dan bersilaturahmi dengan para kelompok KKN yang berada di Kecamatan Rajeg dan dengan PMI Kecamatan Rajeg. Kegiatan donor darah ini dapat membantu para medis supaya tidak kekurangan sumbangan darah untuk pasien yang membutuhkan pertolongan donor darah, dan bagi pendonor darah dapat bermanfaat untuk diri mereka sendiri yaitu dapat membuat jantung menjadi sehat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 25 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan	

Tabel 33 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Gerakan Aktif Literasi
Tempat, tanggal	Perpustakaan Desa, Kamis, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (13.00-15.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Untuk membangun kesadaran akan pentingnya membaca, serta untuk

	membentuk kecerdasan dalam berkosa kata.
Sasaran	Anak-anak usia 6-9 tahun
Target	20 anak
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 di Perpustakaan desa dimulai pukul 13.00 kami sudah kedatangan kurang lebih 20 anak untuk mengikuti program literasi, kami membagi 2 kelompok yaitu kelompok yang sudah bisa membaca dan kelompok yang belum bisa membaca. Kami memberikan buku bacaan cerita ringan kepada mereka, bagi anak-anak yang sudah bisa membaca kami hanya mendampingi dan memberikan arahan kepada mereka untuk menulis hal-hal penting yang mereka sudah baca. Sedangkan, bagi anak-anak yang belum bisa membaca setiap 1 anaknya didampingi oleh 1 pendamping untuk diajarkan bagaimana cara membaca dan mengeja kata.</p>	
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya program aktif literasi ini anak-anak yang belum bisa membaca bahkan mengeja kata sedikit-sedikit sudah mulai bisa, dan bagi anak-anak yang sudah bisa membaca dapat memperlancar bacaan mereka dan memahami makna dari sebuah bacaan tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 26 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan	


Tabel 34 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Praktik Keterampilan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Keterampilan Origami
Tempat, tanggal	Perpustakaan Desa, Jum'at, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (13.00-15.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 UIN Jakarta
Tujuan	Untuk membentuk kreativitas anak-anak
Sasaran	Anak-anak usia 6-9 tahun
Target	20 anak
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at 11 Agustus 2023 di Perpustakaan desa dimulai pukul 13.00 kami sudah kedatangan kurang lebih 20 anak untuk mengikuti praktik keterampilan origami, kami membagi 2 kelompok dan setiap kelompoknya terdiri dari 10 orang. Kami mendampingi dan memberikan materi dan arahan cara untuk membuat suatu keterampilan dari kertas origami, yaitu kami membuat bunga dan burung dari kertas origami.</p>	
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya praktik keterampilan dengan menggunakan kertas origami dapat melatih dan membentuk kreativitas anak.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 27 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan	


Tabel 35 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Gerak Jalan
Nomor Kegiatan	15

Nama Kegiatan	Gerak Jalan
Tempat, tanggal	Kecamatan Rajeg, Sabtu, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam (07.00-11.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN I67 UIN Jakarta
Tujuan	Untuk merayakan suatu solidaritas dan kesehatan bersama
Sasaran	Seluruh Masyarakat Kecamatan Rajeg
Target	200 Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 07.00 yang dimulai dengan berkumpul terlebih dahulu di kantor Kecamatan Rajeg. Setelah semua perwakilan desa sudah berkumpul lalu kita mulai start untuk berjalan, kami melewati beberapa desa yang ada di Kecamatan Rajeg yaitu Desa Mekarsari, Desa Rajeg Mulya, Desa Sukatani, Desa Sukamanah, dan desa lainnya yang berada di kecamatan Rajeg.</p>	
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan gerak jalan ini kami dapat bertemu dengan kepala desa dan masyarakat desa yang berada di dalam Kecamatan Rajeg, serta dapat mengetahui desa-desa yang berada di Kecamatan Rajeg, dan manfaat lainnya yaitu dapat menyehatkan jasmani kita.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 28 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan	


Tabel 36 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi

Bidang	Sosialisasi
Program	Perekonomian
Nomor Kegiatan	16

Nama Kegiatan	Seminar Keuangan
Tempat, tanggal	Kantor Kecamatan Rajeg, Minggu, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (09.00-11.00)
Tim Pelaksana	Panitia KKN 167-173
Tujuan	Untuk menambah wawasan supaya dapat lebih pintar dan bijak dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki.
Sasaran	Masyarakat Kecamatan Rajeg
Target	50 Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Agustus 2023 pukul 07.00 para panitia menyiapkan susunan acara. Dan pukul 09.00 acara dimulai dengan menghadiri pemateri dari Dosen UIN Jakarta. Di dalam seminar tersebut dijelaskan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan bagi para pemilik UMKM di jelaskan cara-cara untuk memaksimalkan keuntungan dengan cara menerapkan perencanaan dana yang matang.	
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan seminar keuangan ini masyarakat mendapatkan edukasi terkait cara-cara mengelola uang dengan bijak dan dapat menguntungkan bagi UMKM.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	

Gambar 29 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Tabel 37 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi

Bidang	Sosialisasi
Program	Rapat Koordinasi
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Rapat Persiapan Lomba 17 Agustus
Tempat, tanggal	Rumah Pak RT 15, Minggu, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (19.00-21.00)
Tim Pelaksana	Anggota KKN 167, Karang Taruna RT 15, Ketua RT 15
Tujuan	Untuk membahas lebih lanjut terkait konsep dan jadwal pelaksanaan lomba 17 Agustus
Sasaran	Seluruh anggota KKN 167, Seluruh anggota karang taruna, ketua RT 15
Target	Diikuti oleh Seluruh anggota KKN 167, Seluruh anggota karang taruna, ketua RT 15. Ketua RW 01
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Agustus 2023 pukul 19.00 di kediaman rumah pak RT 15, dimana RT 15 merupakan tempat posko KKN kami. Rangkaian dari kegiatan ini antara lain memfiksasi konsep kegiatan, merancang persiapan dan rundown acara serta teknis pembagian hadiah lomba.	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat Ukhuwah KKN 167 bersama karang taruna 2. Menghasilkan konsep dan Jadwal kegiatan lomba 17 Agustus
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Gambar 30 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Tabel 38 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi

Bidang	Sosialisasi
Program	Sosialisasi Pencegahan Stunting
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pencegahan Stunting
Tempat, tanggal	Posyandu Desa, Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (09.00-11.00)
Tim Pelaksana	Lutfi Rahmawaty Ari Fajar Nugroho Awaliyah Fajriyah Bagus Gunawan Muhammad Farhan Fauzi Ibu-Ibu PKK Desa Mekarsari
Tujuan	Untuk mengedukasi para ibu-ibu yang memiliki anak balita cara mencegah agar tidak terkena stunting
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Agustus 2023 pukul 09.00 di Posyandu Desa. Kegiatan ini berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK Desa Mekarsari dan dokter gizi dari puskesmas Kecamatan Rajeg sebagai pameri. Dipaparkannya penjelasan mengenai stunting dan solusi untuk pencegahannya, lalu setelah dijelaskan diberikan sesi waktu untuk bertanya kepada para ibu-ibu yang telah hadir mengikuti sosialisasi dan setelah acara selesai ibu-ibu yang sudah mengikuti sosialisasi diberikan biskuit gizi.</p>	
Hasil Kegiatan	Mendapatkan edukasi terkait stunting dan bagaimana cara pencegahannya sehingga dapat di implementasikan oleh para ibu-ibu supaya anak tampak sehat dan tidak kurang gizi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Tabel 39 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Upacara dan Karnaval 17 Agustus
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Upacara dan Karnaval 17 Agustus
Tempat, tanggal	Gor Mini Rajeg, Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam (07.00-10.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167-173 Perangkat Kecamatan Perangkat Desa Perwakilan Masyarakat Desa
Tujuan	Untuk memperingati dan memeriahkan kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Perangkat Kecamatan Perangkat Desa Perwakilan Masyarakat Desa
Target	200 Orang
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kemerdekaan Indonesia yaitu 17 Agustus 2023 kami berkumpul di lapangan gor mini Kecamatan Rajeg untuk mengikuti upacara pengibaran bendera 17 Agustus selama beberapa menit setelah upacara selesai diadakannya karnaval 17 Agustus yaitu setiap desa menampilkan karyanya dengan unik.	
Hasil Kegiatan	Dapat memeriahkan 17 Agustus dengan menampilkan kegiatan karnaval yang

	setiap desanya menampilkan penampilan terbaik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	
Gambar 32 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial	


Tabel 40 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Lomba 17 Agustus
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus
Tempat, tanggal	Lapangan RT 15, Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	9 Jam (12.00-21.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 Karang Taruna RT 15 Ketua RT 15
Tujuan	Untuk memperingati dan memeriahkan kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Masyarakat RT 15 RW 01 Desa Mekarsari
Target	100 Orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kemerdekaan Indonesia yaitu 17 Agustus 2023 kami mengadakan kegiatan perlombaan di lapangan dekat posko bersama karang taruna, sasaran perlombaan ini untuk anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak RT 15 RW 01 Desa Mekarsari. Perlombaan yang diadakan yaitu balap karung memakai helm, balap kelereng, makan kerupuk, joget tiktok, kursi panas, makan pisang, tarik tambang dan sepak bola memakai daster untuk bapak-bapak. Ada juga perlombaan Islam yang dilaksanakan pada malam hari setelah magrib yaitu lomba adzan dan cerdas cermat islami.</p>	

Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga Desa Mekarsari Kabupaten Tangerang. 2. Meningkatkan semangat juang dalam meraih prestasi diantara anak-anak, remaja dan orang tua. 3. Memupuk jiwa sportifitas dalam berlomba diantara anak-anak, remaja dan orang tua 4. Memupuk semangat kebangsaan antar generasi untuk memperkuat ketahanan nasional menghadapi tantangan global.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	
Gambar 33 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial	

Tabel 41 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Sabtu Sehat
Nomor Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Senam
Tempat, tanggal	Lapangan, Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (07.00-09.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN I67 Ibu-Ibu PKK Ibu-Ibu Desa Mekarsari
Tujuan	Membantu meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan serta menanamkan nilai mental spiritual kepada individu yang melakukannya.

Sasaran	Ibu-Ibu Desa Mekarsari
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Mahasiswa KKN 167 mengadakan kegiatan senam sehat pada setiap hari Sabtu di pagi hari. Kegiatan ini bertempat di lapangan dekat posyandu desa dan dihadiri para ibu-ibu sekitar Desa Mekarsari beserta mahasiswa KKN 167 UIN Jakarta. Untuk instruktur nya diwakili 3 orang dari mahasiswa KKN 167 UIN Jakarta. Pelaksanaan senam ini berlangsung ceria, dan memberikan kesan kebersamaan antara mahasiswa KKN UIN Jakarta dan Masyarakat Desa Mekarsari. Kegiatan ini terbilang berhasil karena peserta senam terlihat antusias dalam mengikuti senam yang diadakan.</p>	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ini sangat menguras energi namun terdapat banyak manfaat yang salah satunya membuat pikiran bisa menjadi lebih segar 2. Meningkatkan kebugaran jasmani 3. Membantu meningkatkan imunitas tubuh masyarakat 4. Dengan adanya kegiatan ini membuat tali silaturahmi antar masyarakat menjadi lebih erat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	
Gambar 34 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan	

Tabel 42 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	22
Nama Kegiatan	Kerja Bakti

Tempat, tanggal	RT 15, Minggu, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam (07.00-10.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 Masyarakat Desa Mekarsari
Tujuan	Menciptakan lingkungan Desa Mekarsari yang bersih, nyaman, sehat, dan tentram
Sasaran	Masyarakat Desa Mekarsari
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Mahasiswa KKN 167 mengadakan kegiatan kerja bakti pada pagi hari, Minggu, 20 Agustus 2023. Lokasi kerja bakti minggu ini dilaksanakan di lingkungan RT 15 RW 01. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua RT.15 Desa Mekarsari beserta mahasiswa KKN 167 UIN Jakarta. Rangkaian dari kegiatan kerja bakti ini antara lain yaitu pemotongan rumput dengan tujuan agar tidak mengganggu pengguna jalan dan membersihkan sampah disekitar jalan agar terlihat asri dan indah. Pelaksanaan kerja bakti ini berlangsung selama kurang lebih tiga jam dari Pukul 07.00 WIB – 10.00 WIB dan memberikan kesan kebersamaan antara mahasiswa KKN UIN Jakarta dan Masyarakat Desa Mekarsari. Kegiatan ini terbilang berhasil karena masyarakat terlihat antusias dan semangat dalam melaksanakan kerja bakti.</p>	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ini sangat menguras energi namun terdapat banyak manfaat yang salah satunya untuk menjaga persatuan dan kesatuan warga 2. Belajar menempatkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi 3. Membantu meningkatkan kesehatan tubuh 4. Dengan adanya kegiatan ini membuat tali silaturahmi antar masyarakat menjadi lebih erat. 5. Jalan menjadi bersih dan tidak terhalang oleh rumput
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Tabel 43 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Pemberian bak sampah
Nomor Kegiatan	23
Nama Kegiatan	Pemberian bak sampah
Tempat, tanggal	RT 15 dan Kantor Desa Senin, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam (10.00-11.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167
Tujuan	Untuk mencegah penyebaran sampah serta menciptakan lingkungan Desa Mekarsari yang bersih, nyaman, sehat, dan tentram.
Sasaran	RT 15 Kantor Desa
Target	4 bak sampah
Deskripsi Kegiatan	
Mahasiswa KKN 167 memberikan bak sampah supaya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mekarsari untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan mengurangi sampah-sampah yang berserakan.	
Hasil Kegiatan	Mahasiswa KKN 167 membagikan 4 bak sampah, yaitu dibagikan ke lingkungan RT 15 yaitu 3 bak sampah dan Kantor Desa 1 bak sampah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 36 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Tabel 44 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekonomi

Bidang	Ekonomi
Program	Pelatihan UMKM
Nomor Kegiatan	24
Nama Kegiatan	Praktik explosion box snack
Tempat, tanggal	Perpustakaan Desa, Selasa, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (13.00-15.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167
Tujuan	Untuk memberikan edukasi terkait UMKM serta menjadi referensi bagi masyarakat yang ingin melakukan usaha dari rumah.
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Diikuti 30 Peserta
Deskripsi Kegiatan	
Mahasiswa KKN 167 mengadakan pelatihan UMKM dengan praktik explosion box snack. Sebelum praktik pelaksanaan, kami menjelaskan terlebih dahulu edukasi terkait UMKM dan memberikan tata cara membuat explosion box. Explosion box snack ini merupakan sebuah media grafis berjenis visual yang bahan utamanya adalah kertas karton lalu dibentuk seperti kubus atau kotak dan dibuat sisi dan layer dari kotak tersebut ditempelkan snack-snack ringan seperti nabati, oreo dan sebagainya, setelah itu ditutup dan diatas kotak tersebut dihias dengan menggunakan pita.	
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya praktik explosion box ini dapat menjadi sebuah referensi

	untuk membangun bisnis dari rumah karena bahan-bahannya yang murah dan mudah didapat, gampang dibuat serta penampilannya yang menarik maka sangat cocok sekali untuk usaha kecil-kecilan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	
Gambar 37 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekonomi	

Tabel 45 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Sosial
Program	Penutupan KKN 167
Nomor Kegiatan	25
Nama Kegiatan	Penutupan KKN 167
Tempat, tanggal	Kantor Desa, Kamis, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (13.00-15.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 167 Dosen Pembimbing Lapangan
Tujuan	Untuk memberikan pertanggungjawaban Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah berlangsung selama 1 Bulan kepada masyarakat Desa Mekarsari.
Sasaran	Ketua dan Perangkat Desa Perwakilan RT dan RW Ibu-Ibu PKK Karang Taruna Ketua Perpustakaan
Target	Diikuti 20 Peserta
Deskripsi Kegiatan	

<p>Rangkaian acara ini adalah pembukaan oleh MC, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Hymne UIN, kata perpisahan dan ucapan terima kasih dari ketua kelompok KKN 167, kata sambutan oleh DPL, Sambutan oleh Ibu Kepala Desa, sambutan oleh Sekretaris Desa dan terakhir ditutup dengan pembacaan doa, penyerahan plakat kepada Ibu Kepala Desa serta salam-salaman bersama sebelum meninggalkan lokasi.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Tindak lanjut dari kegiatan acara penutupan ini diharapkan masyarakat Desa Mekarsari dapat mengingat kami sebagai mahasiswa yang pernah mengabdikan dan menjalin tali silaturahmi meskipun kami tidak berada di Desa Mekarsari lagi. Serta program kerja yang sudah kami laksanakan di Desa Mekarsari dapat bermanfaat untuk masyarakat.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>
	
<p>Gambar 38 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial</p>	

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pada setiap kegiatannya. Ada faktor pendorong dan juga ada faktor penghambat keberhasilan jalannya setiap program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Mekarsari, yaitu :

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 167 Dikara Darma 2023 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan. Berkat kerjasama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 167 Dikara Darma yang dilaksanakan di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Alhamdulillah dalam pelaksanaan KKN ini koordinasi dengan desa, pejabat kampung, RT dan RW, dosen pembimbing maupun masyarakat sangat terjaga. Koordinasi ini kami lakukan sebelum pelaksanaan KKN dan ketika akan melaksanakan KKN. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 167 Dikara Darma ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Evaluasi

Keberhasilan program kerja KKN juga tidak terlepas dari evaluasi yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan setiap malamnya menjadi bahan kajian perbaikan untuk kegiatan selanjutnya agar program kerja yang dirancang dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi target serta membawa manfaat yang lebih bagi masyarakat sekitar.

d. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang pada dasarnya memiliki pengalaman sosial di masyarakat dan mudah dalam berkoordinasi dan negosiasi. Maka dari itu, dalam mengimplementasikan program di masyarakat sangat

mudah sekali terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

- e. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Untuk kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN, seluruh anggota kami memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Kami membuat program kerja secara berkolaborasi sesuai dengan jurusan atau fakultas yang sama, sehingga dalam pengimplementasian program kerjanya dapat dengan mudah terlaksana dengan baik.

2. Faktor Penghambat

Hambatan Yang Dialami oleh kelompok KKN 167 Dikara Darma 2023 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

a. Internal

Dalam pelaksanaan program kerja KKN Dikara Darma ada beberapa pelaksanaan yang terhambat karena keterbatasan dana yang belum sampai kepada kelompok kami. Akhirnya kelompok kami memberikan solusi dengan berdagang baju thrift dan iuran per anggota kelompok sehingga program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Mekarsari terlaksana.

b. Eksternal

Dalam kegiatan KKN 2023 ini kami kesulitan dalam pemakaian air, sehingga sering kali tidak ada air di posko bahkan sampai sehabis, sehingga kami menumpang mandi di masjid dan majelis desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata ialah sebuah kegiatan berbasis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari tridarma perguruan tinggi yang salah satunya pengabdian masyarakat sendiri. Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat ini diharapkan untuk ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang maju dan aktif. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Dengan rentang waktu 1 bulan dimulai dari 25 Juli-25 Agustus 2023. Sebelum pelaksanaan KKN berjalan kami sudah beberapa kali melaksanakan rapat rutin satu minggu sekali secara offline untuk mempersiapkan program kerja yang akan kami salurkan kepada Desa Mekarsari. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berjalan lancar walaupun dengan banyak hal yang harus dipersiapkan. Peserta Kuliah Kerja Nyata diterima dengan baik dan hangat oleh masyarakat di Desa Mekarsari dengan partisipatif yang aktif antara warga dan peserta Kuliah Kerja Nyata. Berdasarkan hasil kegiatan pengamatan maupun pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan, kesimpulan sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang ini rencana kegiatan yang telah kami susun di Mekarsari. Secara garis besar upaya kami dalam mengatasi bidang ini ialah memberikan pengajaran di berbagai sekolah dasar dan mengadakan bimbingan belajar di perpustakaan desa setiap hari rabu dan kamis. Terkait materi-materi yang telah tersedia, mengedukasi materi dengan metode yang menyenangkan seperti games dan ice breaking dengan bernyanyi, memberikan praktik tentang tanaman, memberikan edukasi dengan menonton film, dan memberikan praktik sains.

2. Bidang Sosial

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial ini yang kami lakukan dalam upaya meningkatkan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat antara lain: melaksanakan sosialisasi, membantu terlaksananya acara pra-acara ulang tahun kemerdekaan Indonesia, acara ulang tahun kemerdekaan Indonesia dan pasca acara ulang tahun kemerdekaan Indonesia, membuat acara berbasis lomba HUT RI.

3. Bidang Keagamaan

Kegiatan dalam bidang keagamaan yang telah terlaksana ialah memberikan pengajaran Teknik baca Al-Qur'an berupa tajwid, adzan, doa-doa harian, tata cara shalat dengan baik dan benar serta kami mengadakan lomba keagamaan pada 17 Agustus seperti lomba adzan dan cerdas cermat islami.

4. Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para warga di Desa Mekarsari tentang kesehatan dan pencegahan penyakit pada ibu hamil. Adapun program yang diusung ialah memberikan sosialisasi pada ibu hamil dan menyusui tentang stunting dan perbaikan gizi, memberikan konsumsi sehat dan vitamin.

B. Rekomendasi

Setelah sebulan berlalu pelaksanaan KKN Dikara Darma 167 kami menyadari bahwa terdapat beberapa hal yang belum dan perlu diselesaikan di desa Mekarsari, salah satunya karena keterbatasan dan kekurangan-kekurangan kami dalam pelaksanaan KKN Dikara Darma 167. Berikut adalah beberapa rekomendasi, kritik dan saran yang mana dengan uraian dibawah ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran di masa yang akan datang, baik bagi kelompok KKN yang akan datang atau kepada berbagai pihak yang bersangkutan.

1. Pemerintah
 - a. Membantu dan mengawasi warga dalam pembersihan sampah di kali agar tidak terjadi penyumbatan.
 - b. Membantu memperbaiki jalan yang sudah rusak
 - c. Membantu memperbaiki jembatan yang sudah rusak dan tidak layak
 - d. Pengadaan Tempat Pembuangan Sampah terdekat, sesuai dengan pengamatan bahwa tempat pembuangan sampah jaraknya masih terlalu jauh. Dan warga masih banyak yang membuang sampah ke kali
 - e. Pengadaan air bersih dan melimpah bagi desa Mekarsari karena keadaan air yang masih kurang bersih dan menimbulkan bau yang kurang sedap. Semoga dengan adanya pengadaan air bersih ini warga desa dapat membersihkan pakaian nya dengan air bersih bukan dengan air kali.

2. RT dan RW Desa Mekarsari
 - a. Diadakannya kegiatan rutin mingguan untuk kerja bakti
 - b. Diadakannya kegiatan warga melakukan pembersihan sampah yang menyebabkan penyumbatan di kali
 - c. Diadakannya siskamling setiap malam agar mencegah terjadinya pencurian di Desa

3. PPM UIN Jakarta
 - a. PPM diharapkan dapat melakukan koordinasi yang lebih baik dengan pihak desa.
 - b. Diperlukannya lebih banyak informasi terkait desa yang disampaikan oleh PPM
 - c. Lebih disederhanakan lagi sistem pelaporan dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di desa tempat mengabdikan
 - d. Ditambahkannya dana dari PPM untuk pengabdian KKN

4. Kelompok KKN di Desa Mekarsari Selanjutnya
 - a. Melaksanakan program baca dan menulis dengan intens kepada anak-anak

- b. Diadakannya sosialisai rutin kesehatan dan pencegahan stunting, supaya masyarakat dapat faham mengenai pentingnya kesehatan
- c. Diadakannya bazar UMKM sehingga masyarakat yang ingin membuka UMKM memiliki tempat/fasilitasnya.

BAGIAN 2 :
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Pak Muhammad Taufik Arahap (Kepala Perpustakaan Desa)

“ Terimakasih untuk KKN UIN Jakarta yang sudah memberikan kegiatan yang luar biasa khususnya dalam perpustakaan baik itu melayani, membersihkan dan membuat kegiatan seperti bimbingan belajar untuk anak-anak di Desa Mekarsari dan sosialisasi UMKM, semoga apa yang sudah dipraktikan oleh adik adik KKN UIN Jakarta dapat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Mekarsari.”

2. Ibu Elianti Prayuputri (Guru SD Negeri Mekarsari 02)

“ Terimakasih atas kedatangannya mahasiswa dan mahasiswi KKN di sekolah kami, saya sangat berterima kasih atas kinerja serta program kerja yang dilaksanakan di sekolah kami, karena kami selaku guru merasa sangat terbantu atas adanya program-program dari mahasiswa KKN UIN Jakarta, semoga program ini bisa berlanjut di sekolah-sekolah yang lain dan sukses untuk kalian.”

3. Pak Agus (Guru SD Negeri Mekarsari 02)

“ Alhamdulillah banyak hal baru yang diperkenalkan kepada para siswa/i dari kaka kaka KKN UIN Jakarta yang dapat menambah pengetahuan kepada para siswa/i di SD 02, terimakasih atas dedikasinya, terus semangat dan sukses.”

4. Ustadz junaedi (Pengasuh TPQ Mutiara Hati)

“ Saya mengucapkan terimakasih kepada para mahasiswa yang telah mengadakan kegiatan di TPQ Mutiara Hati yang kurang lebih selama satu bulan, mudah-mudahan kalian menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa, agama serta menjadi

penerus bangsa ini. Pesan dari saya semoga dapat diambil hikmahnya untuk mengabdikan yang lebih luas lagi dimanapun itu.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Kisah Sebentar Makna Terlampau”

Oleh: Lutfiya Maros

KKN-nya memang hanya sebentar, tapi pelajaran yang didapatkan selama KKN akan selalu teringat. Dari KKN banyak sekali pelajaran hidup yang tidak aku dapatkan selama duduk di bangku kuliah. Dari KKN aku belajar untuk hidup mandiri, dari KKN aku belajar untuk mengontrol diri, dari KKN aku belajar untuk selalu introspeksi diri, dari KKN aku belajar untuk menghargai, dari KKN aku belajar untuk mengabdikan diri, dan banyak lagi pelajaran yang aku dapatkan selama KKN yang jika disebutkan semuanya mungkin bisa memenuhi lembar word ini, jujur aku sudah tidak bisa berword word lagi untuk mendefinisikan KKN ini.

Teruntuk 21 kepala yang disatukan dalam satu kelompok yang diberi nama Dikara Darma, terimakasih sudah berjuang bersama dalam mensukseskan segala macam program kerja, terimakasih sudah memberikan kontribusi terbaiknya, terimakasih atas segala macam energi positif yang diberikan. Harap ku meski kita sudah tidak lagi bersama semoga pertemanan kita tidak berhenti disini ya, pun jika nantinya kita terasingkan karena kesibukan masing-masing semoga kalian ingat bahwa kita pernah berjuang pada satu pijakan yang sama. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian.

Teruntuk Desa Mekarsari, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Desa ini bukan seperti desa pada umumnya dan desa yang aku bayangkan, ketika mendengar kata desa yang terbesit dalam pikiranku adalah ketertinggalan, terpelosok, sunyi dan jauh dari peradaban. Nyatanya, yang aku temukan dari Desa Mekarsari ini adalah desa yang ramai dan sudah mengikuti perkembangan zaman. Terimakasih Mekarsari telah memberikan rasa nyaman dan aman, pun masyarakatnya yang menerima dengan baik keberadaan kami, bahkan 30 hari kami sangat tidak terasa ketika berada di

Mekarsari. Tiada kata dan ungkapan yang dapat kami utarakan selain terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Desa Mekarsari atas 30 hari yang sangat menyenangkan dan akan selalu terkenang.

Perjalanan yang luar biasa, akhirnya misi kita selesai!! Selamat kepada KKN Kelompok 167 kalian hebat dan luar biasa. Tidak ada kata selamat tinggal untuk kita. Dimanapun kalian berada, kalian akan selalu ada di hatiku.

“GOTONG ROYONG BERSAMA MASYARAKAT”

Oleh : Nurrohmayati

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan- pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru, perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya. Desa Mekarsari merupakan desa yang akan selalu dikenang didalam hidup saya.

Disini saya belajar bagaimana menghadapi masyarakat di pedesaan yang umumnya berbeda dengan masyarakat di kota. Pada saat berkunjung kami disambut dengan baik oleh masyarakat. Mereka sangat antusias ketika kedatangan mahasiswa yang akan

mengabdikan di Desa Mekarsari. Lalu yang membuat saya salut terhadap Desa tersebut adalah gotong royong. Ketika kami akan melaksanakan proker mereka berbondong-bondong membantu proker yang akan kita laksanakan. Bahkan mereka tidak meminta upah dalam pengerjaan proker tersebut.

Dan juga saya sangat senang karena masyarakat aktif dalam berolahraga seperti senam yang dilakukan setiap hari minggu. Saya suka ikut senam bersama. Hal ini membuat saya rindu suasana disana dan akan selalu dikenang.

Saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasi, menegur saya ketika salah dan berusaha untuk tetap menjadi tim yang solid selama 1 bulan, masyarakat yang sudah membantu kami menjalankan proker dan memberikan kami suguhan makanan selama disini. Tak lupa kepada Ibu lurah dan Rt Rw yang sudah menampung kami dengan penuh kasih sayang seperti keluarga sendiri serta masyarakat yang selalu ramah terhadap kami.

Kepada Ibu lurah terima kasih banyak sudah menerima kami dengan baik dan juga program kerja yang kita berikan bisa diikuti oleh seluruh masyarakat desa, semoga program tersebut dapat terus bermanfaat untuk kemajuan desa ini ya.

Kepada bapak RT dan RW Terima kasih banyak kita merasa beruntung mendapatkan lokasi KKN di daerah Kelurahan Mekarsari Kecamatan Rajeg karna kita menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami milik dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal saat kami baru menginjakkan kaki di kelurahan tersebut. Warga di sekitar sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan.

Pesan untuk Desa Mekarsari

Jangan pernah lupakan perjuangan/pengabdian kita di Kelurahan Mekarsari kecamatan rajeg dan kepada teman-teman yang saya sayangi jangan pernah lupakan kenangan-kenangan yang sudah

kita jalani selama ini dari saya pribadi saya mohon maaf apabila ada kesalahan yang saya lakukan baik sengaja maupun tidak di sengaja, semoga apa yang kita berikan kepada masyarakat di Kelurahan Mekarsari dapat selalu bermanfaat dengan baik. Dan semoga semuanya kelak akan menjadi orang yang sukses. Aamiin.

Untuk Kelurahan Mekarsari semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi, dan masyarakatnya tetap kompak, damai dan selalu bersatu. Maju terus untuk Kelurahan Mekarsari Kecamatan Rajeg.

“Ke kanan kena, ke kiri kena, KKN juga kena”

Oleh: Khairani R. Nasution

Kesan

Kuliah Kerja Nyata disingkat KKN merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus. KKN yang dilaksanakan pada tahun 2023 memberikan kesan bagi mahasiswa-mahasiswi yang terdiri dari 21 orang dan termasuk ke dalam kelompok 167, Dikara Darma pada saat itu dijadikan sebagai nama kelompok atas perundingan bersama. Dikara Darma apabila diartikan memiliki keterhubungan, yakni perjuangan yang indah pengabdian yang mulia. Bilqis Naufi S.I.Kom., M.Si, merupakan dosen pembimbing lapangan kelompok 167 pada tahun 2023.

Dikara Darma 167 di mata khalayak umum hanyalah salah satu kelompok KKN yang berasal dari UIN Jakarta, berbeda halnya dengan saya, sebagai salah satu anggota. Dikara Darma dengan 21 kepala di dalamnya dengan berbagai macam pola pikir, sudut pandang, sifat, dan perilaku. Dikara Darma 167 bukan hanya soal kelompok KKN, melainkan lebih dari hal tersebut. Alfi, Nunu, Ajun, Ojan, Lutfi, Neng Awal, Bang Depi, Ari, Firda, Lidya, Rakhma, Paang, Bagus, Oji, Mas Danang, Teh Dita, Marisa, Maros, Rohmah, Queen Olip, dan Rara (sebagai penulis sekaligus panggilan favorit Alfi kepada penulis). Rara, Alfi, dan Nunu yang termasuk ke dalam struktur keanggotaan pada kelompok Dikara Darma 167 dan termasuk sebagai bagian dari divisi P3K (Konsumsi, Kesehatan, dan Keamanan).

Attention!

Kesan ini akan dimulai pada paragraf berikut,

Divisi Konsumsi tempat di mana saya belajar. Pertama, kenal-mengenal, pentingnya menunjukkan sisi asli diri kita (bukan menunjukkan sisi yang tidak pernah kita lakukan). Pentingnya menjadi diri sendiri dan menunjukkan diri sendiri apa adanya. Kedua, mengatasi perasaan, divisi konsumsi memberikan pelajaran untuk diri saya, tidak semua hal bisa dibagi dengan yang lainnya, terkadang perlu kita atasi perasaan itu sendiri, karena yang mengerti perasaan kita, yakni dari diri sendiri. Ketiga, menjaga kebersamaan, nilai kebersamaan yang saya dapatkan di divisi ini, yakni nilai menjaga hubungan agar tetap berjalan dan saling membantu terhadap satu sama lainnya. Keempat, nasehat-menasehati, pentingnya saling menasehati, bagi divisi konsumsi terlebih lagi bagi saya, yakni bisa mengatur emosi dan lebih berpikir terbuka, bahwa ketika dihadapkan permasalahan tidak hanya melihat dari satu sisi tetapi dari banyak sisi, terlebih lagi pada kegiatan KKN. Kelima, saling memahami, kondisi di mana divisi ini perlu saling memahami agar terciptanya satu padu divisi yang kuat dari internal dan tidak mudah terpecah dari berbagai benturan aspek eskternal lainnya.

Tidak kalah pentingnya, biasanya suatu kelompok akan semakin kuat hubungannya apabila ada hal-hal kecil yang menyertainya. Beberapa hal kecil dalam Dikara Darma sehingga banyaknya kenangan, baik sedih maupun senang. Di antara lainnya, ketika divisi konsumsi dan beberapa anggota yang piket pada hari itu sedang memasak, di antara waktu memasak tersebut gas yang digunakan habis tetapi di kalangan para perempuan yang ada di rumah besar tersebut, tidak ada yang bisa memasang regulatornya dengan baik sehingga membutuhkan keterampilan dan keahlian anggota laki-laki, ternyata tetap saja membutuhkan waktu lama sampai-sampai para anggota merasakan lapar yang sudah tidak dapat ditahan, selang beberapa lama barulah pada akhirnya gas bisa terpasang dengan baik sehingga kompor bisa dinyalakan dengan baik pula, dan makanan siap untuk dihidangkan. *Next story*, air yang mati di rumah besar sehingga membuat para anggota di kalangan perempuan harus menampung air dari teras depan dikarenakan hanya air depan teras saja yang airnya ada itupun kita

harus menampung air sebanyak-banyaknya agar tercukupi untuk mandi, semisal untuk pagi atau sore hari. Selanjutnya, 'kisah banjir bandang tengah malam di ruang tamu' yang membuat heboh para penghuni rumah besar tersebut, rumah besar tersebut diisi oleh kalangan kaum hawa sedangkan rumah kecil diisi oleh kaum adam saat itu. "Bukan panik lagi, lebih tepatnya mau nangis", perasaan itu yang saya alami, tidak bisakah untuk sesaat kami bisa merasakan tidur tenang tanpa perlu memikirkan lelahnya nampung air atau mandi di majelis orang, lagi-lagi dibuat khawatir karena air yang tiba-tiba hadir membasahi ruangan bahkan membuat genangan. Penulis pun terpikir, jikalau kami tidak sadar akan adanya air yang memenuhi ruangan, maka esok paginya, sudah jadilah kolam renang di rumah besar itu (jujur saja terkesan lebay tapi ya seperti itu si penulis 'sok ngayal' hehehe). Lanjut cerita, 'bakwan asin di minggu pertama anak konsumsi masak untuk 21 kepala' dengan jiwa-jiwa kepedean dan kesotoyan dari salah satu anggota konsumsi yang mengharuskan bakwan jagung mempunyai selera rasa yang sulit dipahami dari para pemasak handal lainnya, lebih dari untung, anak konsumsi menjadikan hal tersebut sebagai kehati-hatian dari masak-memasak berbagai jenis lauk yang dimasukinya untuk hari-hari ke depannya.

"Terima kasih Dikara Darma 167 dari yang punya kesan, jadi berkesan, tau-tau mengesankan, dan sungguh (saya) terkesan." – Khairani R. Nasution (Divisi Konsumsi)

"Thank you Dikara Darma 167 from those who have an impression, so it's impressive, you know it's impressive, and really (I'm) impressed."

“디카라 다르마 167 감상해주신 분들 감사합니다
감동이군요 감동인거 아시죠 정말
(감동입니다)”

شكراً لك ديكارا دارما 167 من أولئك الذين لديهم انطباع، لذا فهو مثير " للإعجاب، كما تعلمون أنه مثير للإعجاب، وأنا معجب حقاً "

Pesan!

Next, paketttt... eh, pesannn...

Thank You So Much untuk 20 manusia yang hadir dalam hidup saya selama 32 hari bersama menerjang macam-macam keresahan pikiran, kedamaian hati, kegundahan hati, dan keadem ayeman suasana terlebih lagi menjelang minggu akhir di dunia per-KKN-an. *Slow But Sure*, dari sisi penulis kalimat ini bisa diartikan menjadi hasil ‘sabar’, “kalau kita orang bilang mah santui aja ga sih” dan menjadi kalimat kece untuk para anggota yang udah sabar, pokoknya banyak sabar, karena kalau kurang sabar, belum tentu ada nih ‘cerita KKN 167 di Desa Mekarsari tahun 2023’. Semangat semua, semoga berkah dah ye KKN kite-kite, hehehe.

“Tidak cukup diriku banyak pesan untuk kalian, tapi jika kalian berpesan kepada saya maka rasa terima kasih yang bisa saya ucapkan, bukan saya tidak ingin memesan kepada kalian, cukup dari diri saya sepenggal pesan, dan moga-moga sampai pada diri kalian juga, ‘jaga kesehatan dan bahagialah’ – ‘makasih loh ges, kalo dah baca pesen ini’.

Terima kasih 😊

“TIDAK SUKA JADI SUKA”

Oleh : Rakhma Nurfitri

Teman-teman yang lain mungkin membahas tentang program kerja atau beberapa kegiatan saat KKN berlangsung, tapi di sini gua beda. Gua mau bahas tentang *JRENG GITAR, MUSIK, DAN SPEAKER MUNGIL IMUT LUCU BERWARNA PINK* punya selsa.

Gua udah hidup 20 tahun, tapi belum pernah makrab atau nginep di Bogor bareng temen-temen (kalian semua ngga usah nanya gua udah pernah ke jogja atau bandung atau labuan bajo atau bali ke gua karena gua yakin lu semua udah pada tahu jawabannya). Gua ramal, gua bakal dapet izin makrab atau apalah itu pas gua udah umur 30 tahun. *To be honest*, awal daftar KKN gua udah waswas takut sedih setengah mati yaa karena gua ngga pernah pergi jauh + lama dari rumah. Tapi, ternyata pas dijalanin WAAAAAH SERU PARAH. Pagi sampai sore ngejalanin proker, jajan cireng isi lancar,

jajan *mixue ice cream* lancar, jajan es cekek lancar, jajan es kul-kul lancar, jajan es coklat lancar, jajan seblak juga lancar jaya. Awal KKN gua enjoy banget soalnya anggota Dikara Darma emang se-asik itu. Tapi, gua masih suka pakai *headset wire* kesayangan gua kalau anggota lain lagi ngumpul sambil *play* lagu galau indonesia andalan mereka (Jiwa yang Bersedih). Gua sebenarnya juga ngga paham, tapi maaf banget gua kurang suka lagu yang pakai bahasa Indonesia (*except* Cantik by Kahitna). Pandangan awal gua ngga suka lagu berbahasa Indonesia berubah selama 5 minggu mengikuti KKN. Gua jadi terbiasa dengan lagu-lagu berbahasa Indonesia terlebih untuk *top hits* lagu galau andalan anak Dikara Darma.

Terima kasih banyak buat Lididi karena selalu minta *play* lagu *Incomplete* by Sisqo & *On Bended Knee* by Boyz II Men di *speaker mungil imut lucu berwarna pink* punya selsa. Terima kasih banyak buat Princess dan Pear udah ngeracunin lagu *Super* by Seventeen alhasil sekarang KKN nya udah selesai gua jadi nambah fandom (gua mau join jadi carat). Terima kasih banyak buat Selsa karena udah bawa *speaker mungil imut lucu berwarna pink* kalau lu ngga bawa kayaknya kita (anggota Dikara Darma) bakal rebutan hpnya Ari buat dijadiin *speaker*. Terima kasih banyak juga buat Matthew karena selalu nebak dengan benar lagu yang gua *play* (gua awalnya ngira lu orang aneh karena yaa aneh banget nih orang tau semua judul lagu) *thanks* buat genjrengan lagu *Disenchanted* by MCR di lapangan pas minggu terakhir KKN semoga genjrengan lu makin mantep. Jadi intinya, KKN menurut gua bukan hanya tentang bertukar pikiran, ide, gagasan, atau senang sedih aja tetapi juga bertukar selera musik.

LAST, BUT NOT LEAST

Mungkin hanya satu bulan kami berada di Desa Mekarsari, Rajeg. Tidak banyak yang kami lihat, mungkin tidak banyak pula yang bisa kami berikan. Tetapi, harapannya semoga kegiatan yang telah berlangsung tetap terkenang di hati masyarakat desa dan bisa bermanfaat bagi kemajuan desa. Tidak dipungkiri bahwa banyak sekali kesalahan yang mungkin kami lakukan dan dalam waktu singkat itu banyak sekali hal yang tercatat di dalam ingatan, baik saat kegiatan maupun dalam kesehariannya. Banyak kisah yang terlukis di dalam satu bulan ini. Pada akhirnya, kegiatan KKN

bukan hanya menginspirasi masyarakat desa, tapi juga menginspirasi kami selaku anggota kelompok yang menjalankan kegiatan. Terima kasih, Dikara Darma.

“Jangan Takut untuk Memulai”

Oleh : *Devi Triani*

Betapa waktu berlalu, bahkan 30 hari bersama teman-teman KKN pun terasa singkat. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman KKN 167 yang telah membantu tugas saya. Rasanya seperti mimpi karena ternyata saya bisa melangkah sejauh ini. Saya mendapat banyak pelajaran baru, termasuk pelatihan akurasi, mengasah kecerdasan, dan menjadikan diri saya perfeksionis dan profesional.

Kepercayaan dan pengalaman sepanjang hari, keinginan untuk mengeluh, rasa kurang percaya diri pasti ada, namun semua itu diimbangi dengan dorongan motivasi diri dari keluarga dan teman. Saya sama sekali tidak menyesali keputusan yang saya ambil untuk menjadi bendahara, menurut saya itu adalah keputusan terbaik karena ternyata Tuhan mempunyai banyak rencana indah agar orang tersebut menjadi pribadi yang lebih baik. *Jangan khawatir, let's be the best version of yourself.*

Kalau ada yang bilang KKN hanya mengajarkan, saya jamin itu salah. KKN bukan sekedar mengajar, tapi pengabdian. Konsep pelayanan tanpa batas dan persahabatan yang tulus. Keseluruhan rangkaian kegiatan menjadi sangat menyenangkan, karena setiap prosesnya sangat menyenangkan. KKN ini benar-benar mengajarkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik agar acara sukses.

Puncak acara perpisahan kami berakhir dengan tangis bagi sahabat-sahabat kecil dan teman-teman sebaya kami. Perpisahan kita begitu berarti, sayang sekali kisahnya hanya sesaat, namun kisah kisah ini takkan luntur. Terima kasih banyak telah memberi kami pengalaman yang memungkinkan kami menjadi lebih dewasa melalui pemahaman berbagai sifat, diri, emosi, dan karakter manusia.

Bagi saya, tidak ada sesuatu pun dalam hidup ini yang sia-sia. Setiap langkah yang diambil mempunyai implikasi tersendiri yang harus dipahami oleh setiap orang. Setiap proses yang ada, meski terasa pahit, akan manis pada akhirnya jika dilakukan dengan anggun. Tidak ada kata "tidak berguna" dalam kamus kehidupan. Kamu harus mengambil pelajaran di setiap langkah untuk memahami bahwa hidup kamu tidak sia-sia.

“Setiap Masih Punya Masa”

Oleh: Muhammad Farhan Fauzi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah program dari kampus bagi para mahasiswa untuk mengabdikan dan memberikan dedikasinya kepada masyarakat selama satu bulan lamanya. Setiap mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda dipecah dan dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk menjalankan program-programnya selama KKN. Selama menjalankan KKN satu bulan penuh, saya selaku penulis kisah singkat ini mendapatkan banyak sekali kesan dan pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah saya dapatkan.

Tanggal 13 Mei 2023 merupakan awal perjumpaan kami sebagai anggota kelompok KKN 167. Pada hari itu kita sebagai sesama anggota kelompok 167 memperkenalkan diri satu sama lain dari fakultas dan jurusan mana kita berasal. Meskipun tidak semua anggota yang hadir, tapi sudah mewakili untuk dilaksanakannya rapat pertama pada perjumpaan yang pertama. Setelah pembahasan demi pembahasan, tibalah saat di mana kita membahas tentang pembuatan nama untuk kelompok 167 ini. Pada akhirnya setelah disepakati bersama, kelompok 167 ini diberi nama “Dikara Darma” yang memiliki arti “Perjuangan yang Indah, Pengabdian yang Mulia”. Dari nama itulah semua perjuangan kami dimulai.

Sebelum dimulainya KKN, kurang lebih tiga bulan lamanya kami memiliki waktu untuk melakukan semua persiapan selama KKN nanti. Selain untuk melakukan persiapan, tiga bulan tersebut juga merupakan waktu bagi kami untuk mengenal dan beradaptasi satu sama lain dengan karakteristik dan kepribadian yang berbeda-beda. Meskipun lewat perjumpaan yang singkat dengan kepentingan rapat, tapi dari situlah yang akan membuat kami erat.

Setelah tiga bulan lamanya kami lewati untuk melakukan persiapan, akhirnya waktu yang ditunggu-tunggu pun tiba. Tanggal 23 Juli 2023 merupakan hari keberangkatan kelompok kami menuju Desa tempat kami menjalankan semua program kerja yang telah dibuat. Kelompok kami ditempatkan di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Di Desa itulah semua persiapan yang telah kami lakukan selama tiga bulan sebelumnya harus direalisasikan. Pada hari itu, yang sebelumnya kita masih sibuk mempersiapkannya selama tiga bulan lalu, sama-sama mencari keuangan untuk kebutuhan di sana, memikirkan program kerja apa yang akan dilakukan, akhirnya kita harus siap menjalankannya di hari ketika kita sampai di desa Mekarsari.

Pada minggu pertama di sana, kami sudah mendapati beberapa permasalahan internal yang dihadapi. Maklum, mungkin perkenalan dari tiga bulan sebelumnya belum cukup bagi kami untuk bisa saling mengenal satu sama lain. Kami masih harus lebih beradaptasi lagi sebagai sesama anggota kelompok yang pada saat itu selalu tinggal dalam satu rumah. Selain itu juga kami harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar yang baru dan masyarakat yang baru. Dengan adanya adaptasi dengan lingkungan sekitar, itu dapat memperngaruhi program kerja kami yang akan dijalankan di sana. Banyak program-program yang telah direncanakan harus diganti atau bahkan ditiadakan setelah kami mengenal lingkungan sekitar.

Satu minggu telah dilewati, tetapi masih ada minggu-minggu kedepannya lagi. Kami hanya bisa berharap semua kegiatan atau program yang dijalankan nanti akan berjalan dengan mulus tanpa adanya permasalahan, tapi itu hanyalah pemikiran yang naif. Faktanya, permasalahan-permasalahan itu tetap ada selama kita menjalankan semua kegiatan di sana. Itu sudah menjadi hal yang wajar ketika kita sedang berproses. Tetapi, permasalahan-permasalahan itulah yang membuat kisah kita lebih berwarna. Mungkin tanpa adanya permasalahan-permasalahan tersebut tidak akan membuat kita semakin merekat.

Dari semua program atau kegiatan yang telah dijalankan, ada salah satu program yang sangat berkesan bagi saya. Program tersebut adalah mengajar mengaji di salah satu TPQ di sana. Hal tersebut merupakan pengalaman pertama bagi saya. Saya sangat senang melihat antusiasme anak-anak tersebut untuk mengaji.

Hari demi hari telah terlewati dengan singkat, semua program yang direncanakan telah direalisasikan, permasalahan-permasalahan yang dihadapi telah teratasi, tibalah kami pada malam terakhir di sana. Setiap anggota dimintai untuk saling bertukar kado dan memberikan kesan pesan ke setiap anggota lainnya. Hanya untaian maaf dan terimakasih yang paling banyak diucapkan. Meskipun hanya singkat yang diucapkan, tetapi memiliki makna yang dalam. Dalam sekejap suasana menjadi sendu. Beberapa tetesan air mata saya saksikan. Begitupun saya sendiri yang hanya bisa menutupi semua itu dengan senyuman.

Sebelumnya kita masih menjalankan berbagai program dan kegiatan bersama-sama demi mencapai satu tujuan, tetapi masa-masa itu telah kita lalui. Sekarang kita sudah punya kesibukan dan tujuan masing-masing. Saya merasa bersyukur dapat berada di kelompok ini. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan. Selain itu juga mendapati teman-teman yang bisa mengerti dan sefrekuensi. Tidak banyak kata yang bisa saya rangkai, tetapi doa saya semoga panjang umur hal-hal baik untuk kalian. Selamat/sukses.

‘Seiya sekata bersama-sama,

seiya sekata hadapi duka,

seiya sekata canda tawa,

masa lalu dan sekarang, kan kita kenang di masa yang datang’

Dikara Darma bukanlah sekedar nama, melainkan sebuah memori dari semua perjuangan dan kenangan yang telah dilewati.

“Setiap Pertemuan Pasti Ada perpisahan”

Oleh : Olivia Jean Maharani

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Ribuan terima kasih kamu ucapkan kepada semua masyarakat atas sambutan, didikan, dan bimbingan selama menjalani kegiatan KKN. Tak terhingga ilmu yang kami dapatkan selama mengabdikan di sini (Desa Mekarsari, Rajeg).

Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung. Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru, saya senang karena saya akan memiliki teman baru. Dan selain itu warga sekitar juga sangat welcome dan banyak membantu dalam menjalankan program - program kerja di desa Mekarsari. Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN berlangsung. Walaupun hanya sebulan tapi semua itu bermakna dari menit kemenitnya selalu ada cerita.

Saya kira KKN bakal serem yang di film dan dari cerita - cerita orang, tapi pas saya jalanin masa - masa KKN tersebut malah seru itu dari mulai teman - temannya, warga sekitar emang seasyik itu sumpah malah saya merasa waktu yang sebulan itu sangat lah kurang. Apa lagi teman - teman Dikara Darma 167 sefrekuensi itu loh parah banget jadi makin betah, emang pas awal - awal ga betah karna kan emang lagi beradaptasi sama lingkungan sekitar tapi pas lama kelamaan malah nyaman banget. Dan terima kasih banyak untuk desa Mekarsari Rajeg yang mengajarkan kita berbagai macam hal.

Dan untuk keluarga baruku(teman - teman Dikara Darma 167) semoga perjuangan kita selama satu bulan ini tidak akan sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua dan pertemanan kita ga cuman sampai di sini.

"Apabila kamu ingin tahu rasanya belajar secara nyata dan benar-benar merasakan rasanya kehidupan mandiri, Jadilah anak KKN yang mandiri. Disana kita bisa hidup tanpa adanya orang tua. Disana juga kita harus memupuk yang namanya sifat saling peduli, tolong menolong dan beriba hati kepada sesama. Jangan sia - siakan kesempatan berharga tersebut."

“Cuma Sebulan Tapi Buat Aku Kerasan”

Oleh: Muhamad Fauzi

Sebulan yang aku kira akan terasa begitu lama di tempat orang, apalagi bersama teman-teman yang baru sekedarnya saja aku kenal, ternyata terasa amat singkat. Mulanya aku bingung kenapa?? tapi ternyataaa ‘aku sudah kerasan/merasa nyaman’.

Ini berawal dari 21 mahasiswa/i yang tergabung dalam kelompok Kuliah Kerja Nyata 167 atau yang dijuluki Dikara Darma mencoba memulai pengabdian di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Berbagai persiapan telah kami lakukan di beberapa minggu sebelumnya untuk pengabdian kami, sampai akhirnya kami memulai perjalanan kami di hari minggu pagi tanggal 23 Juli 2023 ke desa ini.

Di awal kedatangan, jujur aku masih cukup asing dengan suasana ini, apalagi dengan sifatku yang pendiam, aku belum sepenuhnya mengenal teman-temanku, sedikit rasa canggung pasti ada, tapi aku mulai terbiasa dan mencoba untuk bisa berbaur dan hidup dengan mereka. Alhamdulillah berbagai proker di minggu-minggu awal sampai minggu-minggu akhir kami, seperti mengajar SD, TPQ, Bimbel, Seminar UMKM dsb sukses kami jalankan. Dan juga kami berhasil melewati semua masalah yang kadang timbul di kelompok kami dengan baik. Beri applause untuk kita semua...

Namun di sela-sela kesibukan kami, banyak kenangan yang hadir dan sulit untuk di lupakan. Seperti tawa canda yang hadir diantara kami, suara gitar yang bersenandung hampir di setiap malam yang sepi, atau ketika kami bermain bola bersama anak muda kampung di hampir setiap sore hari. Itu semua sangat berkesan di satu bulan itu. Apalagi ketika sebelum seminar UMKM di perpustakaan desa, salah satu teman kami dengan keunikannya, menjadi full dirinya sendiri dan dia dengan semangat menyanyikan lagu berbahasa Jepang, disitu jujur aku merasa terharu.. karena aku pikir, dia juga pasti 'kerasan/merasa nyaman' berada di kelompok ini. Bahkan aku rasa, rasa nyaman itu tidak akan pernah hilang ketika menyangkut kelompok ini.

Terimakasih Dikara Darma, walaupun cuma sebulan tapi aku kerasan di kelompok ini..

Dari KKN ini aku belajar bahwa ada banyak hal yang ternyata kenyataannya berbeda dengan apa yang aku pikirkan, segala hal yang ditakutkan ternyata ga seburuk yang dirasakan. Justru terkadang hal tersebut mengejutkan dan memberi banyak kesan mendalam, hanya satu yang perlu diingat "Jangan takut, cukup hadapi, jalani, dan nikmati setiap prosesnya dengan cara alami dirimu, karena naluri yang tuhan berikan tidak akan pernah salah".

“Sebulan yang mengajari banyak pembaharuan”

Oleh: Ahmad Fauzan N

Di dalam diksi ini saya tidak menyudut ke personal siapapun, Singkat waktu saya dan teman-teman KKN UIN JKT kelompok 167 membuat struktural untuk mengakomodir kegiatan sebulan penuh dalam kegiatan KKN UIN JKT tersebut Dan struktural pun terbuat dan saya bertanggung jawab menjadi wakil ketua KKN UIN JKT kelompok 167. Kemudian berangkat lah kami ke tempat yang di skemakan oleh UIN JKT dengan badan lembaga kemahasiswaan yang di beri nama PPM.

Seiring berjalannya waktu, tak terasa sudah melewati 7 hari (1 minggu) bersama temen-temen KKN kelompok 167, Di mana di dalam seminggu ini, baru memasuki masa perkenalan satu sama lain, di karnakan masih belum terealisasikannya program kerja yang telah kami rancang sebelum kebereangkatan KKN tersebut. Dalam seminggu awal ini di mana masa perkenalan dengan temen” kelompok maupun lingkungan atau masyarakat sekitar dan tokoh-tokoh masyarakat yang ada.

Kemudian dari banyaknya program kerja yang kami realisasikan, ada salah satu program kerja yang sangat berkesan bagi saya, yaitu program kerja terkhusus di bidang pendidikan, salah satu contoh seperti mengajar di sekolah maupun mengajar di tempat pendidikan Al-Quran yang ada di desa rajeg tersebut, karna masih berkesinambungan dengajan jurusan saya yaitu perbandingan mazhab yang ada di fakultas syariah dan hukum, Karna di tempat yang kami realisasikan program kerja tersebut di mana notabennya anak-anak, dimana saya sangat senang sekali melihat anak-anak kecil, oleh karna itu saya sangat berkesan dengan program kerja tersebut sehingga masih teringat-ingat sampai saya sudah selesai menjalankan KKN tersebut.

Seiring berjalannya waktu, tidak terasa leompok kami telah melawati banyak hal, entah suka dan duka yang telah datang ke kelompok kami, tapi saya sangat bangga berada atau dalam bagian dari kelompok ini, dimana kelompok yang sangat tangguh, kelompok yang harmonis, dan kelompok yang berkedok keleluargaan ini. sehingga kami memasuki fase dimana pertemuan

akan di akhirkkan oleh perpisahan, di fase ini saya sampai mempunyai pikiran, kenapa si? harus melwati atau merasakan perpisahan tersebut, sehingga air mata ini pun tidak bisa tertahan, Aku adalah orang yang tidak bisa menagis di keramaian, saat kalian memelukku satu persatu menyampaikan kalimat-kaliamat perpisahan itu, aku hanya bisa tersenyum lirih menatap wajah-wajah sedih kalian.

Mungkin pesan yang saya ingin saya ungkapkan kepada temen-temen kelompok KKN UIN JKT 167 (Dikara Darma) Terima kasih sudah menjadi orang baik, meskipun baik mu tidak pernah di hargai atau di nilai orang lain, setidaknya kalian sudah menjadi salah satunya dari sedikit orang baik yang ada di dunia ini. Semangat, Kalian Hebat.

“Catatan Kecil Dari Hati Mungil”

Oleh Nurjanah

25 juli 2023 adalah giliran kami, mahasiswa-mahasiswi angkatan 2020 yang diberikan tugas sekaligus amanah untuk mengabdikan kepada masyarakat. Tahun ini merupakan tahun kedua diadakannya KKN secara offline pasca pandemi Covid-19.

Betul sekali, kegiatan KKN kami memang baru dilaksanakan kembali secara offline. Setelah panjangnya virus corona menonaktifkan segala kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Akhirnya pada tahun ini KKN kembali dilaksanakan secara offline, walaupun terbilang angkatan kedua setelah 3 tahun tapi itu semua tidak membuat kami menjadi sulit berinteraksi, hampir semua membaaur dan membuat suasana menjadi nyaman.

Awalnya, kami mahasiswa semester 6 diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN (Kerja Kuliah Nyata) oleh kampus. Mau tidak mau berarti kami semua harus mengikutinya. Pada saat mendengar kabar itu, aku merasa senang, sedih, dan takut. Perasaanku bercampur aduk kala itu. Aku senang karena akan mendapatkan teman baru, sedih karena aku harus meninggalkan orang tuaku di rumah, dan takut jika kegiatan ini terlalu buruk atau *toxic* untukku. Karena bayangan awal pada kegiatan KKN ini, aku takut jika nanti tidak cocok dengan teman-teman, tidak cocok

dengan lingkungan desa di sana, dan takut jika ada masyarakat yang usil dengan kelompok kami.

Ketakutan yang aku rasakan sebelum KKN adalah sebuah kesalahan. Dan kita tidak salah untuk belajar dari sebuah kesalahan. Berbagai karakter di sana malah justru menjadi penyatu untuk kelompok ini.

Oiya... aku ini dari kelompok 167 Dikara Dharma, KKN Reguler di Desa Mekarsari. Tak kusangka akan banyak hal-hal yang baru pertama kualami saat bergabung di Kelompok 167 ini. Banyak sekali pengalaman hebat baik suka maupun duka yang terjadi selama KKN. Banyak juga program kerja yang kami lakukan di Mekarsari. Namun pada kesempatan ini, aku tidak ingin bercerita tentang program kerja kami. Aku ingin bercerita tentang orang-orang hebat yang kutemui selama satu bulan di desa, yang mampu membuat hatiku tergerak untuk menjadi manusia yang lebih baik. Tidak ingin kusebutkan namanya, hanya ingin mengutarakan perasaanku kepada orang-orang yang telah menginspirasi.

Jika ingin belajar menghargai orang lain, siap membantu setiap saat, mau mendengarkan keluh kesah orang lain, dan tidak egois, kalian bisa bertanya kepada si gadis dari melayu yang baik hatinya.

Jika ingin berterus terang dengan apa yang dirasakan, serta mempunyai inisiatif tinggi dalam menolong teman, kalian bisa bertanya kepada si penggemar Mark Lee.

Jika ingin bersikap tegas, teguh pendirian, dan gemar memasak, kalian bisa bertanya kepada si koki manis penguasa kipas angin kamar 3.

Jika ingin belajar menyatukan dan meramaikan suasana, gemar bercerita dan membawa kebahagiaan, kalian bisa bertanya kepada si penghibur yang tak kenal lelah.

Jika ingin tahu arti setia kawan dan selalu menawarkan bantuan, kalian bisa bertanya kepada si pemilik sendok besar emas.

Jika ingin belajar bersabar, selalu peduli dengan teman, dan membantu dengan sepenuh hati, kalian bisa bertanya kepada si ibu peri lucu berkaca mata.

Jika ingin menjadi orang yang selalu melihat dari dua sisi, peka terhadap situasi, dan mampu menenangkan orang dengan kata-katanya yang bijak, kalian bisa bertanya kepada si kecil yang tinggi.

Jika ingin mempunyai prinsip dan tegas dalam omongan, serta bertanggung jawab dengan pekerjaannya, kalian bisa bertanya kepada si geulis dari kampung Kabayan.

Jika ingin memperhatikan orang dalam diam dan bekerja keras tanpa ingin dilihat, kalian bisa bertanya kepada si pemain layang-layang.

Jika ingin berani mengambil keputusan, berani berpendapat, dan mencoba untuk bersikap profesional, kalian bisa bertanya kepada si pemuda bersarung.

Jika ingin tahu caranya bersikap ramah kepada lawan jenis, mudah berbaur dan mencairkan suasana, juga pandai memikat hati ibu-ibu PKK, kalian bisa bertanya kepada si abang dari Batak.

Jika ingin belajar peduli dengan sesama, mencari solusi di tengah kesulitan, menjaga tutur kata dengan baik, dan selalu bekerja keras, kalian bisa bertanya kepada si ajudan para bidadari.

Dari mereka aku benar-benar belajar arti kesabaran, kebahagiaan, kesedihan, pengertian, dan mencoba bertanggung jawab dengan tugasku, yang membuatku berusaha untuk menjadi lebih baik setiap harinya. Aku sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Allah karena telah dipertemukan dengan mereka. Kita dipertemukan karena takdir. Aku tidak bisa memilih ingin dipertemukan dengan siapa. Namun, bisa dipertemukan dan berteman dengan orang-orang hebat dan baik adalah anugerah terindah.

Selama kegiatan berlangsung kami merasakan suka dan duka secara utuh, kenangan-kenangan itu yang membuat kami ingin kembali lagi dimasa mendatang. Posko yang kami tempati mungkin menjadi saksi yang tertinggal secara visual, tempat briefing, memasak, mencuci, dan jangan lupa tidur yang berdesak-desakan.

Aku merasa senang rasanya bisa menjadi bagian dari kelompok KKN ini. Terimakasih teman seperjuangan, semoga kita akan dipertemukan lagi di hari baik nanti.

“Rencanakan Kerjamu Kerjakan Rencanamu”

Oleh : Marisa Selsa Hujani

Sebuah kelompok dengan anggota 21 kepala hadir untuk merencanakan kerjanya kemudian mengerjakan rencananya pada salah satu tempat yang diberi nama Desa Mekarsari dan kelompok ini diberi nama Dikara Dharma. Dikara Dharma hadir untuk sebuah rencana kerja beratasnamakan KKN. Kami diberi waktu 30 hari lamanya untuk menyelesaikan sebuah rencana kerja tersebut. Kami yang berasal dari berbagai jurusan bahkan fakultas disatukan untuk dapat mengenal satu sama lain dan bekerja sama dalam mengerjakan rencana kerja dengan segala perbedaan karakter dan sifat. Ada pepatah juga mengatakan beda kepala beda isi kepala dan ternyata itu benar adanya dari perbedaan tersebut kita memaknai bahwa satu tujuan bukan berarti satu pemikiran kita memiliki satu tujuan yang sama tapi kita tidak mempunyai pemikiran yang sama. Tetapi dikara dharma dengan hebatnya bisa sampai di tujuan yang sama walaupun dengan isi pemikiran setiap anggota kelompok yang berbeda dikara juga mengajarkan betapa pentingnya meredakan ego hanya untuk sebuah satu tujuan yang harus dicapai bersama segala keluh kesah dari setiap anggota menjadikannya sebagai salah satu proses kita dalam tumbuh menjadi masing-masing pribadi yang lebih baik lagi.

30 hari kita lewati bersama di desa mekarsari untuk mengerjakan suatu rencana kerja yang sudah kita rencanakan bersama. Suka dan duka pasti ada tapi untuk segala rencana kerja yang telah kita siapkan sebelum memulai KKN alhamdulillah bisa terealisasikan dengan baik. Terimakasih untuk dikara atas pengalaman, kerja sama dan pembelajaran hidup selama 30 harinya untuk segala hal yang mungkin kurang menyenangkan terjadi kemarin semoga kita dapat menerimanya dengan penuh kelapangan.

Tidak lupa juga ucapan terimakasih kami kepada seluruh masyarakat desa Mekarsari yang sudah dengan sangat baiknya menyambut dan menerima kita selama 30 hari disana. Lingkungan

yang ramah dan tenteram membuat kita nyaman untuk tinggal di desa Mekarsari 30 hari lamanya. Banyak kenangan indah yang terukir disana dan kehangatan layaknya keluarga membuat kita akan selalu mengenang desa mekarsari sebagai salah satu tempat yang tidak akan terlupakan di memori kita semua.

“Pelajaran dan Pengalaman Berharga”

Oleh : Lidya Regita

Satu bulan merupakan waktu yang sebentar namun banyak sekali pelajaran hidup, pengalaman berharga, dan keluarga baru yang saya dapat selama KKN. KKN mengajarkan saya menjadi pribadi yang tidak egois dan bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Selama KKN saya belajar bagaimana harus sabar dalam menghadapi masalah, dan belajar juga agar bisa menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan tidak gegabah. Saya merupakan pribadi yang tidak pernah tinggal jauh dari keluarga, namun saat KKN ini saya belajar untuk bisa menjadi pribadi yang mandiri, dan beruntungnya saya karena memiliki teman-teman KKN yang sangat baik dan sudah seperti keluarga sendiri.

Selama KKN saya mengikuti berbagai program kerja dimana salah satu program kerja yang saya sukai namun memang cukup melelahkan yaitu mengajar, saya bertemu dengan berbagai sifat anak-anak, saya jadi belajar bagaimana harus mengontrol emosi agar bisa mengajar anak-anak sd yang sangat aktif. Mengajar juga menjadi pengalaman yang berharga karena saya bertemu dengan anak yang saat mengikuti proker dia belum makan dan dia bilang kalau dia sudah tidak mau belajar karena kelaparan, ternyata memang anak tersebut kurang perhatian dari orangtuanya, dari situ saya menjadi sadar bahwa diluar sana masih banyak anak yang kurang beruntung, sehingga dari situlah saya belajar bahwa harus senantiasa bersyukur atas apapun yang kita miliki sekarang, jangan selalu melihat keatas tetapi harus lihatlah kebawah.

Program kerja lainnya selain mengajar juga memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman berharga untuk saya, misalnya pada salah satu program kerja yaitu seminar UMKM saya bisa berbaur dengan Ibu-ibu yang sebelumnya saya merupakan pribadi yang

tidak bisa dengan cepat beradaptasi dengan orang yang lebih tua dari saya namun selama KKN ini saya dituntut untuk bisa berbaur dengan siapa saja tidak mengenal usia. Program kerja lainnya yang memberikan kesan yang tidak terlupakan yaitu lomba 17 agustusan juga memberikan pengalaman seru karna saya bisa mengikuti lomba bersama warga desa mekarsari yang sangat antusias dan mereka juga sangat welcome dengan anak-anak KKN 167.

Pembelajaran dan pengalaman berharga selama KKN merupakan hal yang sangat berharga dan akan saya ingat hingga tua nanti. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman KKN 167 karena telah bekerja keras untuk menyelesaikan program kerja dan peduli satu sama lain kalian semua hebat.

“Pertemuan yang singkat, namun berkesan”

oleh: Firda Rizky Awalia

Awalnya, saya sangat menolak untuk ikut KKN karena merasa bahwa jurusan saya tidak sejalan dengan tujuan dari KKN ini, yaitu mengabdikan pada desa. Saya berpikir kalau KKN harusnya hanya diisi oleh teman-teman dari jurusan pendidikan maupun kesehatan yang memang arah pembelajaran mereka nantinya adalah untuk mengabdikan pada masyarakat. Namun, semua pikiran itu berubah ketika saya datang ke desa dan berbaur dengan teman-teman dari kelompok KKN 167 yang sebelumnya tidak dekat dengan saya.

Satu bulan, bukan waktu yang sebentar dan kami lalui bersama-sama. Dibanding suka, minggu pertama saat KKN saya lalui dengan penuh duka dan perjuangan karena harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar maupun kepribadian teman-teman yang bertolak belakang dengan kepribadian saya. Tidak jarang, saya mengeluh untuk pulang dan ingin bertemu dengan teman-teman dari jurusan sendiri karena merasa sudah cocok dan klop satu sama lain. Namun, ternyata, hal itu lah awal mula saya dapat akrab dengan teman-teman yang lain. Karena merasa berada di situasi dan kondisi yang sama, kami sering *sharing* terkait keluhan maupun cerita pribadi yang membangun *chemistry* kami secara perlahan. Secara perlahan juga, ternyata saya telah mendapatkan

teman, *partner* kerja dan keluarga yang membuat saya nyaman untuk menjalani sisa-sisa hari di Desa Mekarsari.

Selain itu, program kerja yang kelompok kami realisasikan juga cukup banyak dan saya sebagai salah satu bagian dari divisi acara yang mengontrol program kerja tersebut cukup merasa lelah namun juga menyenangkan. Sebab, dari program-program tersebut juga saya belajar banyak hal baru yang mungkin tidak bisa saya dapatkan di bangku perkuliahan, apalagi di jurusan saya. Salah satu program kerja yang saya sukai adalah mengajar anak SD dan Seminar UMKM. Pertama untuk mengajar anak SD, saya tidak pernah mengajar anak SD sebelumnya karena memang tidak sejalan dengan jurusan saya, namun berkat program kerja ini saya dapat merasakan bagaimana lelahnya menjadi guru dan *handle* seluruh tingkah laku anak kecil yang tenaganya tidak ada habisnya. Bahkan saya merasa bahwa gaji untuk guru itu seharusnya sangat tinggi karena menghabiskan energi bahkan mental untuk mengurus 40 siswa di dalam kelasnya. Program kerja kedua yang saya sukai adalah Seminar UMKM yang merupakan program kerja khusus dari jurusan saya sendiri, yaitu Manajemen. Program ini sangat berkesan karena bersinggungan langsung dengan teori-teori yang saya pelajari selama duduk di bangku perkuliahan. Saya merasa bahwa, untuk merealisasikan teori-teori tersebut ternyata sangat sulit jika kita tidak bisa menyederhanakan makna tersebut ke dalam interpretasi yang baik agar dapat diterima oleh semua orang. Belum lagi, program ini juga bersinggungan dengan produk yang memang harus saya riset terlebih dahulu apakah sudah sesuai dengan target pasar di lingkungan sekitar Desa Mekarsari atau belum. Saya senang dapat merealisasikan program kerja ini sebagai program penutup yang sangat diterima oleh masyarakat Desa Mekarsari yang hadir dan mengikuti acara ini dengan antusias, ada kebanggaan tersendiri dihati saya karena memang membutuhkan persiapan yang cukup menguras tenaga.

Setelah KKN selesai, saya merasa banyak hal baik yang datang ke hidup saya. Pikiran saya diawal yang merasa bahwa KKN tidaklah penting ternyata berubah karena ternyata daerah-daerah pelosok di Indonesia masih butuh agen-agen perubahan seperti mahasiswa yang dapat membagi pengalaman serta ilmu mereka untuk

membantu dalam skala kecil pada pembangunan desa, dari segi apapun.

Pertemuan yang awalnya tidak ingin saya lakukan, berakhir menjadi perpisahan yang menyedihkan. Selama 24 jam dalam 30 hari saya habiskan bersama teman-teman dari kelompok 167, sekalipun saya tidak pernah merasa kesepian. Begitu kembali kerumah, justru suasana dirumah begitu asing bagi saya karena sudah terbiasa dikelilingi dengan orang-orang baik nan aneh dari kelompok ini. Saya sangat berterima kasih kepada kelompok 167 akan hal tersebut. Terkhusus, Devi, Bagus, Paang, Lidya, Rahma, Marisa, Ari dan Ojan yang sangat membantu saya dalam berbagai hal dan mengisi hari-hari saya dengan ketidak jelasan mereka. Terima kasih karena sudah selalu ada untuk mendengarkan cerita saya yang lebih tidak jelas lagi. *I will always be soooo grateful to have all of you in this chapter.*

“Masyarakat Mekarsari”

Oleh : Djunaidi Mubaroq

Kesan:

Kesan saya terhadap desa mekarsari, saya begitu antusias terhadap masyarakat setempat, karena dari awal survei hingga di laksanakan nya kegiatan KKN dan bahkan sampai akhirpun masyarakat sangat senang pada kita dari segi sikap mereka kerja sama mereka begitu membuat saya terharu, bahkan untuk mengakhiri kegiatan KKN seperti tidak ikhlas untuk pergi dari desa mekarsari, tangis pilu pun terjadi saat perpisahan bersama masyarakat mekarsari.

Banyak pelajaran penting yang saya dapat dari KKN ini, bahkan bukan pelajaran, melainkan pengalaman dan keluarga barupun saya dapatkan. Saya pribadi berharap desa mekarsari makin berkembang dan maju. See you mekarsari trimakasih kenangan indahny.

Pesan:

Pesan saya pada desa mekarsari, teruslah maju untuk menjadi lebih baik lagi, di samping itu jg, perubahan itu seharusnya merata

hingga ke perkampungan sekitar perumahan, mulai dari pendidikan maupun Sarana prasarana. Pesan ini agar bagaimana desa mekarsari bisa maju dan berkembang entah dari masyarakat perumahan atau masyarakat perkampungan di sekitarnya.

Lalu pesan berikutnya adalah persoalan sampah, begitu banyak sampah yang tidak berserakan di desa mekarsari, untuk itu bagaimana cara masyarakat mekarsari sadar akan hal tersebut, untuk tidak membuang sampah sembarangan, terutama di sekitar sungai. Hal tersebut dapat mengakibatkan banyak penyakit, serta memicu terjadinya banjir jika penumpukan sampah terus menerus di sungai. Saya harap pesan ini bisa menjadi motivasi bagi seluruh masyarakat mekarsari khususnya kepada ibu lurah.

Hidup terasa sepi tanpa kekasih.

Sekian dan terimakasih.

“Mekarsari Elok yang Enggan Ditinggalkan Olehku”

Oleh: Dita Amelia Wahda Nurazizah

Banyak nestapa yang dirasa oleh pemuda pemudi itu ketika mereka mulai mengingat kembali sesuatu. Biasanya ketika kumandang adzan tiba, mereka mulai bersiap tuk menanti hari yang baik. Diikuti oleh sinar matahari yang membangunkan mereka dari malam yang gulita. Sebagian menata suasana hati, lalu sebagian yang lain menahan diri tuk tak menyapa sanak keluarga.

Jika kamu bertanya bagian mana yang kan membuat sejuk hati ketika mengingatnya? Maka kan ku jawab bahwa pertemuan dengan sahabat kecil adalah hal terbaik yang kupunya. Di desa ini, aku bisa berbagi ilmu pada anak usia dini walaupun hanya setetes air yang amat sedikit. Namun, yang terpenting kali ini adalah apabila ilmu itu terasa bermanfaat, tanpa kata ragu dan jemu. Acap kali rasa lelah mengacau, namun senyum bumiputera/i disana mampu meluluhlantakkan penat diri. Sahabat yang selalu temani luka dan duka, kini tak terdengar lagi gelak tawa dan tutur katanya. Dalam pikirku, terpancar semburat senyum anggota

KKN yang membuat mereka tampak senang akan hal yang telah dilalui bersama.

Bagi sebagian orang, mengajarkan mata pelajaran di sekolah, dan membaca kitab suci merupakan hal yang amat mudah. Akan tetapi, bagiku tidak. Mengapa? Karena banyak sekali ketentuan yang harus dimiliki oleh pendidik agar capaian pembelajaran berhasil. Disini, kita secara tak langsung perlu tuk lebih sabar dalam menghadapi tantangan dan suasana belajar yang tak terduga. Selain itu, kreativitas dan inovasi yang kita miliki pun diuji. Di desa Mekarsari ini, saya diberi kesempatan untuk memegang lingkungan kelas dengan siswa usia dini. Sungguh pengalaman yang tak tergantikan bertemu mereka yang amat tulus senyuman dan pujiannya.

Jadikan momen yang telah terjadi sebagai pengingat bahwa kenangan tanpa dokumentasi akan hilang, ingatan pun akan memudar. Akan tetapi, fotografi dan videografi jadi saksi bahwa kan selalu ada jalan untuk mengingat masa itu, dimana pikiran kita merindu pada hal yang layak untuk diceritakan kembali pada khalayak.

“Melangkah Bersama”

Oleh M. Danang W

KKN adalah salah satu kegiatan dimana kita dapat menyimpan banyak pengalaman serta kenangan yang tentunya ada rasa sedih, bahagia, suka dan juga duka yang saling bercampur aduk satu sama lain selama kita masih bersama. Disini kita semua dari berbagai jurusan dan berbagai bidang dikumpulkan kedalam satu lapangan untuk mengembangkan suatu desa yang kita tuju. Dimana disitu adalah sebuah awal dari petualangan kita.

Berawal dari keberangkatan menuju Desa Mekarsari pada tanggal 23 Juli tahun 2023, dimana aku harus pamit dan berpisah dari keluarga untuk melaksanakan tugas pengabdian yang mulia. Sedih awal rasanya kalo aku harus meninggalkan keluarga aku selagi aku masih dibutuhkan dalam mengerjakan berbagai tugas rumah ini. Namun mau bagaimana lagi karena tugas aku juga harus mengabdikan

kepada masyarakat dan juga ingin membuat kenangan-kenangan yang berharga bersama teman-temanku di desa tersebut.

Kemudian terdapat beberapa kesulitan yang harus aku hadapi dalam beradaptasi di lingkungan desa itu, namun seiring berjalannya waktu aku pun mulai terbiasa dalam menghadapi rintangan-rintangan tersebut. Lalu kemudian menunggu waktu sampai satu bulan untuk mencari pengalaman dan momen-momen setiap saat selama tinggal di desa tersebut, yaitu dengan menjalankan beberapa program kerja yang disepakati oleh sesama anggota kelompok dimulai dari mengajar di sekolah dasar, perpustakaan, dan juga Taman Pendidikan Al-Qur'an. Lalu juga menjalankan beberapa program kerja dengan pihak kecamatan seperti seminar dan gerak jalan, dan juga menjalankan program kerja dengan masyarakat sekitar seperti menjadi panitia sekaligus bisa ikut lomba 17 Agustus-an bersama para warga, karang taruna dan juga teman-teman di desa ini. Sungguh itu juga merupakan salah satu pengalaman yang tidak akan aku lupakan.

Lalu setelah melaksanakan 17 Agustus-an, ada program kerja terakhir yaitu menjalankan seminar membuat sebuah karya sebagai peninggalan untuk ibu-ibu disana. Dan setelah itu dalam waktu dekat sebelum pulang, di tanggal 22 bulan Agustus merupakan hari yang spesial juga buat aku, dimana itu adalah hari ulang aku. Ada beberapa teman-temanku yang ingat bahwa di tanggal segitu aku bertambah usia, hingga kami bersama-sama merayakan pula disana, dan juga aku memberikan pemberian terbaik berupa makanan dan minuman yang aku traktir kepada teman-teman semua.

Hingga memasuki hari-hari upacara penutupan, dimana masa waktu pengabdian kita sudah habis dan banyak memori-memori yang telah kita buat disana selama KKN ini dan juga pemberian-pemberian dari kita kepada warga-warga desa akan selalu membekas di hati para masyarakat di desa itu. Terima kasih kepada desa Mekarsari yang selalu memberikan banyak pelajaran, hikmah, serta kenangan-kenangan yang berharga kepada kita semua. Dan juga terima kasih kepada teman-teman semua atas perjuangan dan kebersamaannya serta memori-memori indah yang kita buat selama KKN ini. Semoga kalian semua bisa sukses selalu

dan bisa menyongsong masa depan menuju jalan kalian masing-masing.

“MENGENAL KEPERIBADIAN MANUSIA”

Oleh : Bagus Gunawan

Kesan : jujur awal masuk kelompok ini dan rapat via online kek ngerasa kelompok ini keknya bakal biasa aja, yaa standar aja seperti kelompok pada umumnya, tapi setelah diadainnya rapat offline ternyata anaknya langsung seru" dan sok kenal satu sama lain walaupun perempuannya masih agak tertutup. Lama kelamaan karena sering ketemu kita jadi kenal satu sama lain sering bercanda dan yang paling kocak juga udh berani minjem duit wkwk, gua bersyukur banget masuk ke kelompok ini, disini gua belajar banyak hal seperti bersosialisasi ke masyarakat langsung, ngatasin masalah internal kelompok, sampe bikin gerakan underground buat selesain masalah kelompok biar gak membesar.

Disini juga gua di tuntutan buat disiplin entah itu piket cuci piring, mindahin motor pagi-pagi, dan Alhamdulillahnya gua aktif terus untuk setiap proker yang ada dan karena pribadi gua jadi koor perlengkapan gua juga di tuntutan sigap buat siapin perlengkapan" yang di butuhin waktu mau proker. Intinya adalah semua pembelajaran positif yang gua sendiri dapet di kelompok dikaradarma bikin gua lebih maju selangkah demi selangkah ke depan, dan termasuk gua di ketemuan sama satu perempuan yang perhatian tulus sama gua dari rapat awal sampai sekarang.

Pesan : mungkin kalau pesan untuk kelompok gak ada yaa karena bisa dibilang kelompok kita ini udah sempurna sampe selesai dan bener" sampe tuntas buat jalannya. Gua lebih ngasih pesan ke individual aja kali yaa,

Jundi : semoga bapernya bisa di kurangin yaa Jun wkwk

Ojan : semoga jadi lebih baik dan lebih profesional

Pa'ang : udh keren si inimah selalu mengikuti instruksi dengan baik

Oji : jangan jadi terlalu introvert karena itu gk baik, keluar dari zona nyaman lu, di luaran sana banyak yang belum lu liat

Danang : si paling nurut dan keren bahasa Jepangnya, seringin main jangan introvet

Ari : lain kali lebih terbuka sama temen dan Harus percaya sama temen yaa, karena itu buat kebaikan lu sendiri, semangat kemaren cuma ujian

Marisa : jangan sering nangis karena oji yaa, gua tau lu perempuan kuat kok

Rakhma : nih juga, jangan nangis Mulu lupain mantannya yang gk penting itu

Devi : jangan insecure Mulu karena lu sejatinya manis banget kalo senyum dan lu baik

Lidya : kamu baik sama aku dan aku terimakasih banyak udh jadi penyemangat selama sebulan disana

Rohma : Lu baik kok aslinya rohma cuma semua pemikiran yang lu punya lu kurang bisa sampein dengan sempurna, latih lagi yaa untuk speakupnya gua yakin lu bisa

Oliv : mungkin harus bisa membedakan masalah personal dan masalah yang bukan personal yaa Liv, gua tau niat lu pasti baik juga cuma kurang bisa menyampaikan aja

Awal : yang tiba-tiba ternyata suka sama temen kamar gua

Alfi : si ribet pas awal ternyata pendiem di sana wkwk semangat yaaa masakannya enak

Maross : si paling di anggep adek sama Marisa karena mau nemenin bucin

Nunu : jangan sedih ya nu karena masalah pribadi di sana gua yakin yang terbaik bakal Dateng ke lu sebentar lagi

Rani : si paling bantuin pdd juga masalah perkameraan sampe bawa dari rumah, biar parahh

Dita : ternyata di balik diamnya itu ada rasa peduli yang gede yaa dit, makasih banyak yaa

Lutfi : dia mungkin paling profesional ya soalnya di keadaan sakitnya dia bisa bekerja aktif banget sampe laporan individu dia yang kerjain kerenn

Mungkin salah atau kurangnya pesan yang gua sampein gua juga minta maaf ke kalian klo pribadi ada salah

I love you all :)

“Pengalaman Berharga dari Orang-Orang Hebat”

Oleh: Awaliyah Fajriyah

Kita di diharuskan mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanan pada saat libur semester. Perasaan bimbang antara mengikuti kkn reguler atau in kampus, karena beberapa teman ku memilih kkn in kampus, karena lebih irit biaya dan bisa tetep kumpul sama keluarga dirumah, selain itu mereka juga mempunyai alasan lain memilih kkn in kampus. Setelah beberapa hari mempertimbangkan, saya pun memilih kkn reguler.

Kelompok 167-Dikara Darma, beranggotakan 21 orang, berasal dari berbagai fakultas yang berbeda-beda. Karena itu pun banyak berbagai macam karakter yang berbeda. Selama 30 hari menurutku merupakan waktu yang sangat singkat untuk kita saling mengenal, bertukar pikiran, berbagi pengalaman, mengajarkan arti kesabaran, mengendalikan emosi, belajar memahami perbedaan sifat satu sama lain. Karena, masih banyak yang harus saya pribadi pelajari dan ambil dari setiap peristiwa dan pengalaman teman-teman kkn-ku yang menurutku itu hebat-hebat banget, selama proses pendewasaan mereka ataupun pada saat kkn berlangsung. Salah satunya; seseorang temen kkn-ku yang sebelumnya dia diterima di mesir tapi karena tidak diizinkan oleh orangtuanya jadi lebih memilih untuk kuliah di UIN.

Suatu hari, saya dan ari ditugaskan untuk membantu ibu pkk diposyandu, perhatian kita tertuju pada ibu-ibu yang sedang diintegrasikan oleh ibu ketua pkk, dan rekan-rekannya. Si ibu ini baru saja melahirkan anak pertamanya, ia tinggal bersama mertuanya. Tetapi, ia kadang dilarang untuk mengecek anak nya ke posyandu, begitupun pada saat ia hamil. Ia ditanya "dikasih makan apa setelah melahirkan?" ia menjawab "sayur dan ikan asin". Respon salah satu ibu pkk "ih ko ikan asin doang, nih menantu saya mah, saya kasih makan bergizi biar asinya lancar". Sudah terlihat ibu itu

terkena babyblues. Ditambah lagi ia dibanding-bandingkan oleh ibu-ibu yang lain. Tapi, ia hebat banget udah bertahan sampai sejauh ini, demi anaknya.

Desa Mekarsari, Rajeg, Kabupaten Tangerang. Terimakasih sudah menerima kami dengan baik, banyak sekali pengalaman-pengalaman berharga yang diberikan selama kita disana, lingkungan masyarakat yang baik dan tentram sehingga kami merasa nyaman selama kkn berlangsung.

*Kkn kirain bakal nimba-nimba ilmu dan pengalaman yang banyak, nyatanya nimba-nimba air buat besok mandi.

*Dalam kegiatan kkn ini merubah mahasiswa UIN, jadi lebih rajin ke majelis, kali ini bukan untuk mencari berkah, ataupun ilmu, tetepi mencari air untuk mandi.

“Kisah Perjuangan Mencari Nafkah”

Oleh : Ari Fajar Nugroho

Mekarsari adalah sebuah desa yang unik, terletak di kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Mekarsari menyimpan sejuta kenangan indah yang saya ukir bersama Dikara Darma. Dikara Darma adalah Kelompok 167 KKN UIN JKT. Walau hanya sebulan berlalu, begitu banyak kisah kisah yang kami ukir selama berada di Mekarsari. Baik kisah duka maupun suka, mungkin bagi beberapa sebulan adalah waktu yang cepat, namun berbeda dengan saya. Sebulan adalah waktu yang membuat saya mengerti apa itu kehidupan, kehidupan yang nyata dalam masyarakat.

Mekarsari memiliki banyak cerita yang di dalamnya terdapat Dikara Darma. Cerita yang berisikan makna makna kehidupan yang sesungguhnya, pelajaran pelajaran hidup yang banyak orang tidak memilikinya. Suatu nilai yang sangat berharga yang tidak semua orang bisa mendapatkannya.

Sepenggal kisah dalam waktu sebulan dari seorang pejuang nafkah. Sebut saja si kakek, seorang lelaki lansia yang sudah berumur tua namun masih tetap berjuang mencari nafkah demi menghidupi dirinya. Si kakek sudah berumur 65 tahun, usia yang sudah cukup rentan dengan kondisi fisiknya. Usia yang

seharusnya menikmati masa tuanya namun harus merelakan masa tuanya. Si kakek harus mencari nafkah demi menghidupi dirinya sendiri, tak kenal panas, tak kenal lelah, tak kenal waktu dan tak kenal usia. Berkeliling memakai sepeda demi menjual gorengan untuk ditukar menjadi sesuap nasi. Bagiku si kakek adalah sosok panutan yang masih berjuang walau usianya sudah begitu tua.

Pernah suatu ketika aku bertanya kepada Si Kakek

"Kakek tinggal sendirian?", tanya aku penasaran.

Si Kakek menjawab, "Iya nak kakek tinggal sendirian."

"Memang anak-anak kakek kemana?", tanya aku penasaran.

"Udah di Jakarta semua anak kakek sukses." jawab si kakek.

"Lalu anak kakek semuanya kemana?", tanya aku lagi penasaran.

"Ya tidak tau, kakek disini hidup sendiri." jawab si kakek

Masya Allah begitu kuat si kakek dengan balasan dari anak anaknya yang sudah melupakan si kakek ketika sudah sukses. Ketika orang lain sedang menikmati masa tuanya justru si kakek harus tetap kerja keras demi menghidupi dirinya sendiri.

Sungguh terbatasnya kasih sayang anak anaknya si kakek kepada orang tuanya, orang tua memiliki kasih sayang yang tiada terbatas, namun balasan dari semua itu hanyalah belaka. Sungguh kejam bagi anak yang meninggalkan orang tuanya di masa tuanya. Dari kecil hingga dewasa dibesarkan orang tuanya tanpa pamrih, ketika sudah dewasa pergi meninggalkan orang tuanya.

Si kakek adalah sosok panutan bagi saya bahwa kerja keras tidak pandang usia, ketika kita ada kemauan untuk bergerak maju pasti ada hasil dari proses yang telah kita laksanakan.

"KALAU NGGA KKN"

Oleh: Putri Alfiana Amalia

Halo, aku Alfi, seorang mahasiswi *kusing-kusing* (kuliah pusing-kuliah pusing) sekaligus anak rantauan (orang bilang), sering *home sick, mood swing, melodramatis*, dan juga tidak ada yang terlalu spesial dari diriku selain mampu (hingga detik ini) bertahan mati-matian

agar tetap baik-baik saja menghadapi dunia (yang tidak selalu ramah) di ibu kota ini sebagai anak rantau sekaligus mahasiswi semester tua, yap, semester enam (*proud of me*). Setelah senantiasa berusaha mengggangam kewarasan melewati ujian akhir semester yang agak 'gila' kemarin, baru saja rasanya sejenak bernafas lega, aku di ingatkan akan satu kewajiban sebagai mahasiswi semester tua yang berbakti dan berjiwa sosial, benar, kewajiban mengikuti program pengabdian masyarakat or KKN or Kuliah Kerja Nyata, "yahhh, gagal deh, pulang kampung nya," batinku. Well, kupikir itulah kurang lebih *prolog* singkatnya, hehe.

By the way, di tulisan singkat ini, aku akan bagikan kesan dan pesan selama tiga puluh hari lebih pelaksanaan KKN kemarin. Berawal dari *fun-fact* beberapa waktu sebelum keberangkatan KKN, aku, si mahasiswi *kusing-kusing* ini sudah memikirkan *the worst thing and all the dramas that I'll (perhaps) face in this KKN program*. Tiga puluh hari. 744 hours, 2592000 seconds (hasil *googling*), bukanlah waktu yang singkat, pikirku saat itu. Hingga tiba di hari keberangkatan, aku berangkat dengan setengah niat (karna liburan bersama keluargaku ter-*disturb* kegiatan KKN ☺). Menjalani satu minggu pertama dengan hati yang berat, namun meski begitu, terlewat juga. Minggu ke-dua, dengan perasaan yang masih berat, proker yang padat, serta *mood-ku* yang tak karuan, aku yang tak (belum) kunjung menemukan rasa nyaman, dengan berbekal do'a setiap sehabis sholat serta kudengar suara orang tua melalui telepon genggamku di seberang pulau sana, lumayan rasa lelahnya terobati sehingga minggu ke-dua kulewati juga, *thanks to some of my friend* yang ber-andil juga disini.

Dua minggu sudah terlewat. Aku memilih untuk mengambil jeda kecil dengan pulang, yang sebenarnya tidak benar-benar pulang (24 jam) itu. Sekembalinya aku ke posko lagi, aku tersadar, sudah setengah perjalanan dan tersisa dua minggu lagi. Hanya dua minggu. Egoku saat itu menggebu ingin segera usai lalu pulang ke *kost* satu petakku itu.

And then, memasuki minggu ke-tiga. Awal dari *feeling* yang tak kusangka-sangka akan menghampiriku. Benar, *nyaman, menyatu, seru*. "Kenapa harus setengah jalan dulu?, mengapa tidak sedari

awal?”, sadarku setelah melamun di bawah pohon jambu di atas kursi marmer milik tetangga posko kami (tempat favoritku melamun). *Gotcha!* di minggu ke-tiga inilah *tiga kata* yang bertengger di *title* itu bisa tercipta dan bermula, ya, “**Kalau ngga KKN.**”

Minggu ke-empat. Saat itu, kusisihkan beberapa waktu untukku mengais kembali kepingan memori tentang pekerjaan, kegiatan, maupun hal-hal kecil yang aku lakukan sedari awal hingga minggu ke-empat ini, bermula dari bangun hingga tidur kembali. Ya, tiga kata *magic* andai-andai (kusebut itu); “**kalau ngga KKN**”. *Kalau ngga KKN*, aku ngga akan *nostalgic* kenangan seperti di pondok dulu; antri mandi pagi jam empat subuh dan mandi ke majelis!. *Kalau ngga KKN*, aku ngga akan ngerti rasanya belanja sayur dan bahan-bahan masak *plus* nikmatnya jajan kue subuh sambil hirup udara pagi bebas polusi Tangerang. *Kalau ngga KKN*, aku ngga akan tau serunya masak sambil konser kecil dan nyeruput teh hangat. *Kalau ngga KKN*, aku ngga akan ngerti bingungnya mikirin menu masak setiap malam sebelum tidur supaya temen-temen ngga bosan dengan menu andalan konsumsi, *three T (tahu-tempe-tauge)*, lagi. *Kalau ngga KKN*, aku ngga akan berani nyoba masak *capcay*, *sayur sawi susu*, *semur*, dan beberapa masakan lainnya untuk pertama kalinya. *Kalau ngga KKN*, aku ngga akan ngerasa deg-degan setiap masak takut masakannya ngga se-enak masakan mamah, lalu mikir hidangannya akan ngga habis atau temen-temen akan suka atau ngga, dan sampai telfon mamah untuk sekedar nanya resep masak andalannya. *Kalau ngga KKN*, aku ngga akan ngerasain tidur di dalam kamar dengan pintu kamar mandi (*epic!*). *Kalau ngga KKN*, aku ngga akan suka cireng isi, ngga akan tau kalau ada es kul-kul seenak itu, dan ngga akan tau nikmatnya jajan es cekek setiap hari dan *es cream* setiap malem sampe radang (*thanks to my two cringe friends*, rara and nunu haha). Dan yang paling *memorable*, *kalo ngga KKN*, aku ngga akan tau rasanya iri total *plus* nangis diem-diem liat temen-temen yang di antar dan di jemput orang tuanya di posko. 😊

Actually, Ada banyak lagi “**kalau ngga KKN**” versi aku yang sebenarnya semua darinya ingin sekali aku tulis disini (kalau ditulis satu-satu ngga akan cukup). Tapi yang paling penting adalah, **kalau ngga KKN**, aku ngga akan se-bersyukur ini bisa di

temukan dengan temen-temen *Dikdars*, terutama *my four bed-roomates* yang sooo incredible, gokil, mantul, mashaAllah sekali!. Dan syukurku lainnya adalah, aku di sadarkan dengan 'hal-hal kecil' serta 'hal-hal' yang tidak sengaja aku lewati *makna* dan lupa *memaknai-nya* di minggu-minggu terakhir itu. Aku kini akan merayakannya!☺

Finally, it's been quite long. But at the end, rasa terima kasih yang besar ingin sekali aku utarakan kepada desa Mekarsari, sudah menjadi rumah *tiga puluh* hariku bersama rekan-rekanku. Tak lupa pula para warganya yang dengan tulus membuka tangan dengan lebar dan hangat disana. Tiga puluh hari yang awalnya aku kira akan terasa lama (ternyata tidak juga) itu banyak sekali *mix feeling-nya*, mulai dari suka-cita, sedih-senang, serta hebatnya, semua masih teringat jelas dalam diriku. Harapannya, semoga beberapa dedikasi yang sempat *Dikdars* berikan dan torehkan disana dapat terkenang selalu baiknya, dan semoga Mekarsari beserta seluruh warganya selalu bersama dan dilimpahi kesejahteraan yang cukup, aamiin.

Moreover, At the end of the day, I suddenly realized one of the sentences stating “*ya kan, ujung-ujungnya berat juga kalo waktunya berpisah*” lol, but thanks a bunch for these meaningful magic words, I really meant it!

Last but not least, in these three short pages of impressions and messages, I sincerely want to take a moment to express my heartfelt gratitude for this precious chance Allah SWT sent my way to get to know, meet *Dikdars*, be partners, and work in a group with them. The kind, great, and unique of them certainly made my last three months, especially these last thirties super special days, it will be so memorable to remember. Thank you. Thank you so much for being a new home for me, filling in, and giving wonderful color to my blank journal page. Looking forward for another extraordinary day to share many more pleasant memories with *Dikdars*.

Heartily, thank you so much from the bottom of my heart.

With deepest gratitude and love,
Alfiana.

“PARADIGMA MEMBAWA HARAPAN DAN PERUBAHAN”

Oleh: Lutfi Rahmawaty

Udara panas menerpa lautan manusia, saat itu masih pukul 08.00 pagi tetapi hawa panas sudah menyelimuti tubuh kami, sebut saja daerah tersebut bernama “Ciputat”. Tepat tanggal 24 Juli 2023 kami yang beranggotakan 21 insan membawa sebuah nama besar yaitu “Dikara Darma” sedang bersiap-siap menuju desa yang akan kami tempati untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa tersebut bernama “Desa Mekarsari” yang terletak di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Banyak orang bilang katanya KKN tidak menyenangkan yang dibayangkan apalagi jika mendapatkan teman-teman kelompok yang tidak satu frekuensi dengan kita, katanya KKN itu tidak banyak yang dikerjakan hanya sekedar melaksanakan proker semata sisanya tidur dan ngopi dan bonusnya cinlok dengan teman sekelompok, apa benar seperti itu? Mari saya buktikan kalau KKN di Kelompok Dikara Darma tidak hanya sekedar numpang di desa orang untuk tidur dan ngopi!

Seperti tema yang saya buat “Paradigma Membawa Harapan dan Perubahan” kami, 21 insan datang ke Desa Mekarsari untuk melaksanakan salah satu program wajib di bangku kuliah kami yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami datang dengan membawa tanggung jawab besar yang dengan penuh harap dapat membawa perubahan di Desa yang kami tempati. Hari pertama kami sampai di desa malamnya langsung membentuk lingkaran untuk mendiskusikan dan membedah program kerja yang sebelumnya sudah dibuat dan malam itu kami sudah menetapkan apa saja kegiatan yang akan kami laksanakan selama 1 bulan kedepan. Esok harinya saya dan BPH lainnya sosialisasi ke beberapa tempat yaitu ke kantor desa, sekolah, perpustakaan desa dan TPQ untuk meminta izin bahwa kami akan melaksanakan kegiatan di tempat ini. Alhamdulillah kami di sambut dengan sangat baik oleh mereka dan program kerja yang akan kami laksanakan pun di terima dengan senang hati. Keesokan harinya tepat pada tanggal 26 Juli 2023 Kuliah Kerja Nyata yang bertema “Mengabdikan Dengan Hati, Bergerak Dengan Aksi” telah dibuka di kantor desa. Pembukaan tersebut dihadiri oleh Ibu Kepala Desa beserta jajarannya dan beberapa perwakilan RT/RW. Dengan senang hati ibu kades

menggantung pita tersebut untuk menandakan bahwa KKN kami sudah dibuka dan sudah bisa dilaksanakan.

Dari sinilah perjalanan kami dimulai, proker pertama yang kami laksanakan adalah mengajar di sekolah dasar pada pagi hari. Senang sekali kami disambut dengan sangat sopan dan sangat exited sekali oleh guru dan para siswa yang membuat kami pun senang mengajar disana. Selama mengajar banyak sekali pelajaran penting yang bisa diambil, dimulai dari merasakannya menjadi seorang guru ternyata tidak semudah yang dibayangkan, harus memiliki kreativitas untuk mengajar, setiap menitnya kami memikirkan apa yang akan kami ajarkan kepada mereka karna anak-anak itu mudah bosan. Untungnya saya memiliki partner mengajar yang satu frekuensi dan bisa membawa suasana kelas menjadi seru. Disana kami mengajar dengan metode fun-learning yaitu belajar dengan bermain, jadi di sela-sela belajar kami mengajak anak-anak untuk ice breaking bernyanyi dan di menit akhir kami mengajaknya bermain games. Setelah kami mengajar di SD, siang harinya kami bergegas pergi ke perpustakaan desa untuk mengajarkan bimbel bagi anak-anak yang masih belum lancar membaca dan menulis dan sore harinya kami mengajar ngaji di TPQ Mutiara Hati. Lucu sekali saat dalam perjalanan menuju ke TPQ kami dijemput oleh adik-adik TPQ. Mereka sangat exited sekali dengan kedatangan kami.

Tak terasa tiga minggu sudah berlalu dan beberapa proker sudah kami jalani seperti bedah film, menanam pohon toge dan lainnya. Selanjutnya proker kami bersama masyarakat desa dan karang taruna yaitu persiapan lomba 17 Agustus, beberapa kali kami rapat bersama para pemuda karang taruna dan RT, RW untuk mempersiapkan kegiatan lomba 17 Agustus. Tepat pada Hari Kamis, 17 Agustus 2023 yaitu hari dimana rakyat Indonesia merayakan kemerdekaan negara kami. Pagi pagi buta kami sudah kelabakan untuk mandi, seperti biasa para wanita kalau mandi pasti selalu di majelis, karna kalau sudah menginjakan pukul setengah 6 pagi air dikamar mandi pasti sudah mati. Dengan tergesa-gesa kami mandi dan bersiap-siap menuju gor mini untuk melaksanakan kegiatan upacara kemerdekaan. Sesampainya disana kami juga bertemu dengan kelompok KKN yang lain juga. Setelah upacara selesai ternyata masih ada acara disana yaitu karnaval untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Yang membuat saya kagum dan bangga sekali di acara karnaval ini setiap desanya

menampilkan penampilan terbaiknya dan mereka membuat kostum yang sangat kreatif sekali sehingga menjadikan acara kemerdekaan ini menjadi sangat meriah. Mereka menampilkan hasil bumi dari desanya masing-masing. Lanjut, setelah itu kami melaksanakan lomba 17an di RT 15 bersama para pemuda karang taruna, banyak perlombaan yang kami sajikan disana, bukan hanya untuk anak-anak saja tetapi para ibu-ibu dan bapak-bapak pun turut hadir mengikuti lomba. Senang sekali menyaksikan kekompakan di desa ini, semua turut andil dalam mengikuti lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan.

Hari demi hari telah berlalu dan sudah lumayan banyak proker yang sudah kami jalani. Tinggal satu minggu lagi kami akan beranjak meninggalkan desa ini. Hanya beberapa proker lagi yang akan kami laksanakan yaitu proker sosialisasi pencegahan stunting dan pelatihan UMKM. Kedua proker ini merupakan proker yang sangat kami harapkan dapat membantu masyarakat dari segi kesehatan dan perekonomian mereka. Di proker sosialisasi pencegahan stunting bersama ibu-ibu PKK kami menghadirkan dokter gizi sebagai pemantik, dokter ini sangat lihai melihat dan menanyakan satu persatu perkembangan para ibu yang memiliki balita. Ada salah seorang ibu yang memiliki balita yang cukup memprihatinkan kondisi gizinya, dari berat badan balita yang masih sangat kurang mencapai idealnya dan asi yang diberikan ibu pun memang kurang karna terlihat sang ibu terkena baby blues yaitu gangguan para ibu yang memiliki balita dan ini sangat wajar sekali. Dari sini saya belajar susahny menjadi seorang ibu, pentingnya menjaga pola makan dan pola hidup sehari-hari dan pentingnya juga mempunyai edukasi terkait kesehatan serta perlunya dukungan dari suami. Proker selanjutnya yaitu pelatihan UMKM membuat explosion box, proker ini kami targetkan untuk para ibu-ibu yang ingin memiliki usaha kecil-kecilan. Harapan kami dengan diadakannya proker ini semoga para ibu-ibu dapat memulai bisnisnya walaupun masih kecil-kecilan dan dapat membantu perekonomian keluarganya.

Selesai sudah proker yang kami jalani, tidak terasa sudah satu bulan kami berada di desa ini. Dan tibalah saatnya dimana hari yang membuat kami merasa haru karena harus meninggalkan kenangan yang ada di desa ini dan meninggalkan teman-teman yang selalu bersama kemana-mana. Terimakasih untuk teman-teman terkhusus kamar 3 (*bun rose, nunu, makci alfi, rani*) sudah

menjadi roommate yang baik, perhatian, daann masakannya yang enak bgt bgtt (*abis ini bisa kaliya daftar master chefwkwk*). Terimakasih juga untuk teman-teman lainnya sudah konsisten dan effort selama satu bulan, kalian keren! Kalo kata raffi Ahmad top mantap is the best!

“Kisahny sudah usang, tapi rindu tak berhenti menyerang”

-Anonim

SESI TIGA
DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (Pengantar Pada pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan)*, Jakarta:FISIP UI Press, 2005.
- Data Profil Desa Mekarsari, dokumen hard copy yang diberikan oleh Sekretaris Mekarsari pada tanggal 5 Agustus 2023, Pukul 13.00 WIB
- Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. *Teknik Analisis Swot: Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*. Yogyakarta: Quadran, 2016.
- Maulidya, Anita. *Berpikir dan Problem Solving*. Ihya Al Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab.
- Suharto,Edi M.Sc. *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 30 Agustus 2023 Pukul 14.05 WIB.
- Sulistiani, Dwi. *Analisis SWOT Sebagai Strategi Perusahaan dalam Memenangkan Persaingan Bisnis*. El-Qudwah : 2014.

BIOGRAFI SINGKAT



**Nurrohmayati, Ilmu Perpustakaan –
Fakultas Adab dan Humaniora**

Wanita yang saat ini menginjaki umur 21 Tahun lalu disapa dengan sebutan “Rohma”. Mahasiswi semester 7 yang bertempat tinggal di sebuah kota yang katanya dijuluki dengan kota paling indah

dan bagus dengan pusat perindustrian, kota tersebut merupakan kota Jakarta Barat. Orang tua nya memiliki 2 anak wanita semua dan Wanita ini merupakan anak pertama dari pasangan Betawi-Sunda, ia memiliki satu adik wanita . Perbedaan umurnya yaitu 3 tahun dan sering kali bertengkar hanya meributkan motor. Menjadi anak pertama sekaligus tentunya tidak mudah harus menjadi contoh dan inspirasi untuk adiknya. Wanita ini mempunyai cita-cita cukup tinggi yaitu menjadi guru, alasannya karena ia senang anak-anak . Untuk ditanya hobbi, mungkin untuk saat ini hobbi saya hanya bermain bersama kawan-kawan dan majelis karna itulah yang sering saya lakukan ketika sedang memiliki waktu luang. Untuk merbicara 1 tahun kebelakang mungkin hobi saya membaca buku dan bermain bulu tangkis, tetapi untuk saat ini yang saya butuhkan hanyalah luang waktu di ke luar supaya tidak membosankan.

**Lutfi Rahmawaty, Perbandingan
Mazhab - Fakultas Syariah dan
Hukum**

Perempuan yang saat ini menginjaki umur 21 Tahun kerap kali disapa “Lutfi”. Mahasiswi semester 7 yang bertempat tinggal di sebuah kota yang katanya dijuluki dengan kota paling sejahtera dan indentik dengan pusat



industri dan manufaktur, kota tersebut merupakan kota Tangerang Selatan. Perempuan ini merupakan anak pertama dari pasangan Jawa-Sunda, ia memiliki satu adik laki-laki. Perbedaan umurnya lumayan jauh yaitu 10

tahun dan sering kali bertengkar hanya meributkan remote televisi. Menjadi perempuan dan anak pertama sekaligus tentunya tidak mudah harus menjadi contoh dan inspirasi untuk adiknya. Perempuan ini memiliki cita-cita cukup tinggi yaitu menjadi jaksa, alasannya karena ia senang menuntut, apalagi menuntut laki-laki. Kalau ditanya hobbi, mungkin untuk saat ini hobbi saya hanya tiduran dan menonton film karna itulah yang sering saya lakukan ketika sedang memiliki waktu luang atau kalau anak jaksel menyebutnya “me time”. Kalau berbicara 3 tahun kebelakang mungkin hobi saya bermain bulu tangkis dan bersepeda, tetapi untuk saat ini yang saya butuhkan hanyalah me time di kamar saja.



Nurjanah, Fisika - Fakultas Sains dan Teknologi

Nurjanah adalah seorang perempuan, anak terakhir dari tiga bersaudara. Lahir pada 25 April, tahun 2002. Ibunya berkata kelahirannya ke dunia sangat dinanti-nanti, karena dua kakaknya adalah laki-laki dan ayahnya

ingin sekali mempunyai anak perempuan. Nama 'Nurjanah' diberikan oleh almarhum kakeknya ini memiliki arti yang sangat indah, 'Nur' artinya cahaya dan 'Jannah' artinya surga.

Nurjanah melewati masa SD, SMP, dan SMA nya hanya dengan belajar seleyaknya seorang siswa. Tidak ada kisah seru seperti di novel, watsapp, atau drama Korea. Untuk itu, Nurjanah ingin mencoba hal baru saat masuk kuliah. Namun ternyata, realita tetaplah realita.

Tapi setidaknya, kehidupan kampus lebih berwarna karena Nurjanah mulai menjejaki dunia organisasi. Kini Nurjanah telah memasuki semester akhir, sedang berikhtiar memantaskan diri untuk menyandang gelar Sarjana Sains (S.Si.). Sekian seenggak kisah tentang Nurjanah, doakan dia kuat berjuang hingga akhir.

**Dita Amelia Wahda, Pend.
Bahasa Inggris-FITK**

Dita Amelia Wahda Nurazizah adalah nama lengkap dari seorang perempuan yang menyukai langit malam. Baginya, langit malam adalah hal yang membuat dirinya tenang dari hiruk pikuk duniawi di pagi hari. Pendidikan Bahasa



Inggris adalah jurusan yang Dita pilih saat hendak menuntut ilmu di kota tetangga, menurut gurunya Dita memiliki potensi yang tinggi dalam mata pelajaran ini. Tepat 12 September 2001 di sebuah pedesaan asri Cianjur, Dita lahir ke dunia membawa senyum sumringah dan tawa pada sanak keluarga yang lama menantikan kelahirannya. Hobi Dita sejak kecil ialah menulis dan membaca karena orangtuanya selalu memberikan buku diary kecil untuk menulis kegiatan sehari-hari. Dita bisa tiba-tiba menjadi seorang pembicara hanya untuk membicarakan isu atau kejadian yang menarik baginya. Terkenal sebagai orang yang pendiam? Nyatanya tidak juga, lebih menjadi orang yang menempatkan diri sepatutnya. Dalam pikirannya, terdapat bermacam pola pikir yang abstrak untuk memecahkan suatu masalah.. atau bisa jadi sedang bergelut dalam keresahan yang tiada henti. Salah satu cara untuk membuat Dita untuk bersemangat kembali adalah dengan menarik diri dari sosial lalu istirahat untuk kembali beraktivitas seperti semula. Terkadang cukup percaya diri adalah kalimat yang menggambarkan dirinya, walaupun terkadang inferiority complex membuatnya sukar untuk menerima kritik. Bisa jadi sosok yang naif dan altruistik pada orang lain, lalu apatis karena sikap yang tak mengengakkan. Pernah bercita-cita jadi seorang scientist, namun berubah menjadi guru demi mengabdikan pada negeri.



**Khairani Nasution, Sastra Indonesia
– FITK**

Khairani R. Nasution, wanita yang dengan banyak sapaan, seperti Rara, Umi, Mpo, dan Uti, serta lebih akrab disapa dengan Rani. Mahasiswi yang lahir di “yang katanya beda planet”, ya, betul, kota Bekasi pada tanggal 22

Maret 2001. Rani merupakan keturunan “BaBe” a.k.a. Batak-Betawi, tapi tampang keturunan BaBe ini suka disangka keturunan suku Sunda. Nonton drakor, tidur, ngemil, dan dengerin sholawat menjadi hobi wanita kelahiran 2001 pada akhir-akhir ini. Wanita yang agaknya “cewe kue” sekaligus agaknya penyuka olahraga ini punya kebiasaan yang beragam, contohnya hobi olahraga; pencak silat, bulu tangkis, tenis meja, dan berenang. Adapun yang terlihat seperti “cewe kue” kalau-kalau pakai outfit warnanya beragam, entah apa yang membuatnya terlihat seperti itu, meskipun seperti itu, Rani lebih menyukai warna hitam untuk urusan outfit.

Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, kedua adiknya merupakan kembar tidak identik (laki-laki dan perempuan) yang berumur dua tahun lebih muda darinya. Rani pernah menempuh pendidikan di SD Bintara 06 Bekasi Barat. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikannya di SMP IT Al-Halimiyah Jakarta Timur dan MAN 18 Jakarta Timur. Sebelum menjadi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Rani pernah menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta dengan Prodi D4 Manufaktur, entah apa yang merasukinya, pada akhirnya ia memilih untuk resign dari Politeknik, dan mungkin (saja) memang ditakdirkan menempuh pendidikan di UIN Jakarta (barakallah) atau sekaligus misi mencari jodoh di sini (UIN Jakarta), itu pun masih tanda tanya, hehehe. Salam.

Lutfiya Maros, Pendidikan IPS - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Perempuan tersebut memiliki nama lengkap Lutfiya Maros, temannya biasa memanggil Maros namun lain halnya ketika di lingkungan rumah mungkin nama Maros ini lumayan asing karena



dirumah dia di panggil Lutfiya. Dia merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara ya bisa dibilang anak bontot yang kata orang hidupnya enak padahal mah harapan terakhir keluarga, dia memiliki tuntutan untuk sukses bukan hanya dari orang tua tapi dari ketiga kakaknya juga. Dia berasal dari kota yang di juluki The Big Durian atau J-Town alias Kota Jakarta karena dianggap sebanding dengan New York City (Big Apple), Amerika Serikat. Dia merupakan mahasiswi pendidikan berusia 21 tahun yang di tuntut untuk menjadi pendidik nantinya, tidak banyak dan muluk cita-citanya cukup menjadi guru dan istri dari pengusaha sukses kaya raya dan sholeh yang hidup bahagia dan bermanfaat untuk banyak manusia. Hobi dia

seperti halnya remaja remaja sekarang rebahan dan scroll sosmed, ya memang sangat tidak produktif padahal memiliki banyak impian dan tanggung jawab, tapi gapapa ini namanya menikmati masa muda, tapi tenang aja dia tetep serius kok menjalani hidupnya dia selalu berusaha untuk belajar dan mengupgrade dirinya untuk menjadi lebih baik.



Ahmad Fauzan, Perbandingan Mazhab- Fakultas Syariah dan Hukum

Namanya adalah Ahmad Fauzan Nasution, lahir di Depok, 17 Juli 2002, ia adalah anak pertama dari 3 bersaudara, buah dari pasangan Dalkit martua nasution dan Anna Latifah Nasution.

Fauzan adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat Tinggi kasih sayangnya. Sejak kecil dia selalu dinasihati ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama. Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN 5 Depok, kemudian, setelah lulus dia melanjutkan di Pondok pesantren Daarul amanah an-nahdiyyah cipondoh Tangerang selama 6 tahun lamanya. Ketika menginjak kelas 2 MA tersebut, dia mengikuti lomba Pidato sekota tanggerang, dan pidatonya yang berjudul, "Berkhakti kepada orang tua "menjadi pemenang ke-2 dalam perlombaan tersebut. Tentu saja ini membuat hatinya senang dan makin bersemangat dalam Belajar.

Setelah lulus 6 tahun mondok, saya melanjutkan pembelajaran saya di bangku perguruan tinggi yaitu di UIN syarif hidayatullah jakarta Fakultas Syariah Dan Hukum Prodi Perbandingan Mazhab. Dan saya juga aktif dalam berbagai kegiatan di kuliah. Fauzan bergabung dengan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia(PMII) dan juga pernah menjabat sebagai Pengurus Komisariat Fak.Syariah Dan Hukum Cabang Ciputat.

Marisa Selsa Hujani Manajemen- Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Saya adalah perempuan yang akrab dipanggil Marisa saat ini usia ku beranjak ke 22 tahun. Saya berprofesi sebagai mahasiswi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, saya besar



dan bertempat tinggal di daerah dekat landasan udara yaitu Pondok Cabe Udik. Saya adalah anak perempuan sulung dari 2 bersaudara, saya mempunyai adik laki-laki yang terpaut usia 11 tahun dengan saya dan lahir dari pasangan Betawi x Betawi. Saya adalah anak perempuan yang senang bercerita dan saling sharing kepada orang yang memiliki wawasan luas dan memiliki publik speaking yang bagus karena itu adalah modal dasar saya untuk bisa terus mengasah soft skill yang ada di diri saya. Sebab itu juga saya bercita-cita berkarir di dunia usaha yang dimana seorang pengusaha akan dihadapkan oleh banyak orang dalam proses membangun mitra usahanya. Saat ini saya menyibukkan diri dengan bekerja dan kuliah ketika lagi ada waktu luang saya gunakan untuk mendengarkan musik, scroll tiktok, dan instagram. Kemudian ketika mendapat jadwal libur panjang saya suka pergi ke tempat-tempat wisata sebagai bagian dari penyembuhan untuk diri sendiri ketika sedang merasa tidak baik-baik saja.



**Firda Rizky Awalia, Manajemen —
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Perempuan yang akrab dipanggil Firda ini lahir di Jakarta pada 1 Juni 2002. Ia merupakan seorang anak pertama dari dua bersaudara yang kerjanya setiap harinya bertengkar dengan adiknya.

Untuk saat ini hobinya adalah tidur karena semenjak memasuki semester 5 dan 6 waktu tidurnya paling lama hanya 5 jam. Ia senang sekali mencoba hal baru, seperti saat memasuki perkuliahan ingin mencoba berorganisasi namun sampai sekarang masih terjebak di organisasi tersebut dan tidak kunjung lengser. Role modelnya adalah Najwa Shihab karena keren aja sih kalau bisa kayak mba nana.

Firda pernah menempuh pendidikan di SDN Kramat Pela 09, lalu melanjutkan pendidikannya di daerah lain yaitu SDN Karawang Kulon 2. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SMP 3 Karawang dan melanjutkan sekolah terakhirnya di SMAN 3 Karawang yang letaknya samping sampingan dengan smpnya. Terlalu bosan di karawang terus menerus akhirnya ia kembali melanjutkan pendidikan terakhirnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Lidya Regita Cahyani, Kimia -
Fakultas Sains dan Teknologi**

Lidya merupakan perempuan yang lahir di Jakarta, 8 Januari 2002. Ia merupakan anak pertama dan memiliki satu orang adik lelaki. Lidya tinggal didaerah yang banyak orang menyebutnya daerah yang memiliki banyak bahasa gaul yaitu



Jaksel (Jakarta Selatan). Lidya memiliki hobi fangirling, yaitu menyukai boy grup asal korea, karena dengan fangirling ia merasa memiliki semangat baru dalam menjalani perkuliahan yang sangat membuatnya penat. Lidya juga menyukai seni tari dan menjadi salah satu hobinya, hingga semester tua pun ia masih aktif pada kegiatan saman di jurusannya.



**Muhamad Fauzi, Manajemen -
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Muhamad Fauzi atau yang sering dipanggil Oji oleh teman2nya , lahir di kota Tangerang pada tanggal 6 Juli 2002. Ia merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara. Ia pertama kali masuk

sekolah di tahun 2008 - 2014 di SDN Peninggilan 6. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SMPN 11 Tangerang dari tahun 2014 - 2017. Kemudian melanjutkan sekolah ke SMAN 12 Tangerang jurusan MIPA. Di SMA ini, walau dia jurusan MIPA, hasrat dalam berniaga atau berdagang dalam diri Oji tumbuh, dia mulai berdagang dari makanan ringan seperti gorengan dan snack kriuk ke setiap kelas pada saat itu di jam istirahat door to door ke setiap kelas. Dia juga pernah mengikuti beberapa pelatihan bisnis online yang berbayar atau pun yang tidak. Dari pengalaman itulah dia akhirnya memutuskan untuk menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setelah masa SMA-nya ,dengan harapan untuk menggali lebih dalam ilmu ekonomi guna mendukung cita-citanya untuk menjadi pengusaha di masa yang akan datang

Devi Triani, Jurnalistik - Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Devi Triani adalah Mahasiswa Jurnalistik, perempuan yang saat ini menginjaki umur 21 Tahun kerap kali disapa “Devi” yang bertempat tinggal di kota Tangerang Selatan. Perempuan ini merupakan anak kedua dari dua



bersaudara, ia memiliki satu kakak laki-laki. Perempuan yang memiliki cita-cita cukup tinggi yaitu menjadi *Presenter*, alasannya karena ia senang berbicara di depan kamera. Hobi saya adalah mendengarkan dan menikmati musik Korea, saya suka sekali dengan Bahasa Korea. Sejak menginjak bangku sekolah menengah pertama, saya sudah memulai mencoba berjualan kecil-kecilan, hal ini terus berlanjut hingga berstatus sebagai mahasiswa. Barang dan jasa yang diperjualbelikan pun beraneka ragam. Di mulai dari berjualan aksesoris handphone, merchandise K-pop, membuka jasa print, hingga jasa titip tiket konser.



Junaidi Mubaroq, pendidikan agama Islam, fakultas tarbiyah dan keguruan.

Laki-laki yang saat ini berumur 23 tahun yang sering di sapa dengan nama “jundy” Mahasiswa PAI semester 7 yang bertempat tinggal asal di seberang pulau yaitu palu, Sulawesi

tengah, berkelahiran 11 April 2000 ini memiliki dua adik perempuan. Laki-laki ini merupakan anak pertama dari pasangan Bugis dan Jawa, ia menjadi sosok anak laki-laki yang menjadi harapan besar bagi kedua orang tuanya serta adik perempuannya, karna besarnya tanggung jawab yang ia miliki oleh sebab itu, ia mempunyai sebuah kemandirian dari hal apapun. Walaupun demikian laki-laki ini juga gemar memasak, bukan sebuah hobi tapi kebiasaan sejak dulu. Tapi kalau di tanya soal hobi, hobinya yaitu main futsal dan olahraga lainnya.

**Bagus Gunawan, Komunikasi
penyiaran Islam - Fakultas dakwah
dan ilmu komunikasi**

Namaku Bagus Gunawan yang mempunyai arti Benar, Berguna dan Dermawan "kata orang tuaku". Aku lahir di keluarga yang sederhana yang cukup harmonis. Mempunyai satu adik



perempuan yang masih duduk di bangku kelas 2 SD. Aku lahir dari keturunan Jawa murni, Ibu Banjarnegara dan ayah dari Tegal. Aku sudah lama bisa berbahasa Indonesia yang baik bukan memakai bahasa Indonesia yang ngapak yaaa haha. Di tahun 2020 aku lulus dari SMA N II KOTA TANGERANG SELATAN dan masuk ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku masuk di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, aku mengambil kejuruan di broadcasting televisi dan radio. Sebenarnya bukan serta Merta tujuan dan cita-citaku kerja di sana tetapi lebih tepatnya hanya mengikuti alur hidup saja apapun yang Tuhan kasih kepadaku itulah jalan yang harus di tempuh dan menjadi tujuan. Tidak menutup kemungkinan juga aku memiliki cita-cita, cita-citaku adalah menjadi seorang usahawan yang sukses bermodalkan keringat sendiri, bisa mendirikan pondok pesantren untuk anak-anak yang ingin menuntut ilmu,,kira-kira seperti itulah bayangan untuk tujuan hidupku. Aku hobi bermain musik, berenang, badminton dan hobi berbicara tapi bukan banyak bicara yaa haha. Aku hobi berbicara untuk bersosialisasi berbagi pengalaman dan saling bertukar ilmu lewat komunikasi. Mungkin tidak banyak yang bisa di ceritakan yaa lebih kepada bismillah smoga apa yang aku semogakan tersemogakan secepatnya.



**Muhammad Farhan Fauzi, Ilmu
Perpustakaan - Fakultas Adab dan
Humaniora**

Pemuda yang satu ini berusia 22 tahun. Ia merupakan seorang anak pertama dari dua bersaudara. Ia memiliki satu adik perempuan yang rentang usianya tidak jauh berbeda darinya, yaitu

hanya berselisih 3 tahun saja. Tidak heran jika sehari-harinya ada saja hal-hal kecil yang diributkan dengan adiknya. Nama pemuda ini adalah Farhan, tetapi teman-temannya kerap memanggilnya dengan nama Pa'ang. Mungkin namanya cukup familiar bagi beberapa kalangan, karena nama tersebut juga merupakan nama dari vokalis band ternama di Indonesia dengan genre melayunya, yaitu band WALLI.

Pemuda ini tinggal di salah satu Kecamatan di Kabupaten Bogor. Kecamatan tersebut merupakan salah satu jalan lintasan alternatif Jakarta - Tangerang - Bogor, makanya tidak heran jika jalan raya daerah tersebut selalu ramai kendaraan hingga menyebabkan macet. Daerah tersebut juga menjadi daerah perbatasan antara Kabupaten Bogor dengan Kota Depok. Nama daerah tersebut adalah Parung.

Latar belakang pendidikan pemuda ini berawal dari TK, SD, SMP, SMA, hingga kini ia sedang menempuh pendidikan kuliahnya di salah satu kampus Islam Negeri di Jakarta, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil salah satu program studi di fakultas Adab dan Humaniora yaitu Ilmu Perpustakaan. Mungkin masih terdengar tabu di kalangan masyarakat umum ketika mendengar jurusan tersebut, bahkan ia sendiri pun merasa demikian ketika mendengar adanya jurusan itu, tetapi karena terdorong dengan rasa penasaran akhirnya ia memasuki jurusan tersebut dan hingga kini ia telah menduduki semester tujuh di jurusan itu.

Jika berbicara soal cita-cita, ia sendiri pun bingung ingin menjadi apa nantinya. Aneh memang, tetapi jika sesuai dengan latar belakang pendidikan kuliahnya, mungkin ingin menjadi pustakawan atau arsiparis. Ya meskipun begitu, yang pasti nantinya ia ingin menjadi seseorang yang sukses dan bisa membahagiakan orangtuanya. Pemuda ini memiliki hobi mendengarkan musik, tetapi apakah mendengar musik itu bisa disebut sebagai hobi? Entahlah, yang terpenting ia melakukan hal yang ia senangi dan tidak merugikan orang lain.

**Muhammad Danang Wibisono,
Teknik Informatika - Fakultas Sains
dan Teknologi**

Danang merupakan seorang mahasiswa laki-laki yang pada saat ini baru saja memasuki usianya yang ke-22 tahun. Ia merupakan anak pertama dari keluarga pasangan yang berasal



dari daerah Jogja-Makassar. Ia memiliki dua orang adik laki-laki dan adik perempuan yang merupakan kembar tak identik yang saat ini sudah memasuki kelas 12 atau kelas 3 SMA dan sebentar lagi akan melaksanakan kuliah seperti Danang. Perbedaan dari usia mereka tidak cukup jauh, karena Danang merupakan seorang anak dengan tahun kelahiran 2001, sedangkan kedua adiknya ini merupakan anak dengan tahun kelahiran 2006. Danang saat ini tinggal di daerah BSD kota Tangerang Selatan yang merupakan sebuah kota mandiri, dimana semua fasilitas disediakan dimulai dari kawasan industri, perkantoran, perdagangan, pendidikan, wisata, hingga perumahan. Pemuda ini bercita-cita ingin mewujudkan impiannya untuk bekerja atau berkuliah sekaligus ingin mengikuti sekolah bahasa Jepang langsung di negara impiannya yaitu Jepang, serta ingin mendapatkan sertifikat bahasa Jepang tertingginya yaitu NI (Amiin), dan juga ingin bekerja sebagai programmer sekaligus sebagai guru bahasa Jepang, serta ingin membuat tempat lembaga kursus bahasa Jepang sekaligus pengembangan diri dari minat dan bakat terhadap bidang terkait budaya dan Jejepangan. Kalo membicarakan tentang hobi, ia memiliki hobi menonton film, menonton anime, mendengarkan musik, sekaligus juga merupakan seorang Wibu Sejati. Danang juga saat ini aktif dalam mengikuti salah satu komunitas Wibu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan nama JFUIN.



**Rakhma Nurfitri, Sejarah dan
Peradaban Islam - Fakultas Adab dan
Humaniora**

Mahasiswi yang (kadang) bersemangat ini lahir di Jakarta pada Desember 2002 sebagai anak yang biasa aja. Rakhma telah mengikuti seminar yang di dalamnya disuruh membayangkan

"...saat kalian pulang sekolah ada bendera kuning di depan rumah kalian..." saat SD, mengikuti Instagram @natgeo, memerangi nyamuk penyusup, membuat akun Letterboxd @bisouxz (nur 88), menonton berulang kali "Batman Begins" (2005) only for Cillian Murphy's pretty face, bengong selama 15 menit di depan kolam air mancur ANRI setiap sore, dan pada tahun 2017 - selamanya ia berhenti mengkonsumsi nasi uduk. Prestasi tak-terhingganya telah ditulis dalam Manuskrip Ketiadaan karya Sebet Ulnyat Akada.

Ari Fajar Nugroho, Pendidikan IPS-FITK

Lelaki muda yang dilahirkan pada tahun 2002 silam pada bulan Januari. Kini bertempat tinggal di kota yang menjadi ciri khas anak gaul, yapss jakarta selatan. Ia adalah mahasiswa semester



atas yang sudah melewati berbagai suka dukanya kehidupan perkuliahan dan kini sudah waktunya untuk lulus dari tempat yang penuh kenangan ini. Laki laki ini adalah anak kedua dari dua bersaudara. Memiliki 1 kakak perempuan yang memiliki selisih usia terpaut dekat yaitu 5 tahun. Kalau dekat bertengkar kalau jauh rindu, adalah suasana yang menggambarkan tentang dua kakak adik ini. Lelaki ini memiliki cita-cita sebagai seorang dosen yang memiliki bisnis sampingan. Menjadi seorang dosen berarti berkontribusi dalam membangun negeri, mencerdaskan mahasiswa/i demi majunya negeri tercinta. Lelaki ini memiliki hobi yang pasti dilakukan oleh kaum adam, yaitu bermain game. Jika sedang candu bisa bermain game 8 jam sehari, jika tidak bisa libur bermain game sampai 1 bulan. Bagiku game adalah tempat yang baik untuk menghilangkan penat dan stress walaupun akan terbit stress baru jika kalah dalam bermain.



**Awaliyah Fajriyah, Sosiologi -
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.**

Perempuan yang saat ini berusia 21 Tahun, yang akrab disapa "Awal atau Aw", merupakan seorang mahasiswi semester 7, ia bertempat tinggal di Tangerang, lebih tepatnya dekat dengan Danau Cipondoh.

Perempuan ini merupakan anak pertama dari pasangan Betawi-Betawi, terdiri dari tiga bersaudara, walaupun terkadang orang lain mengiranya anak tunggal. Menjadi perempuan dan kaka untuk adik-adiknya memang sulit, apalagi perbedaan umur kami lumayan jauh, sering kali mereka merasa iri karena apapun yang didahulukan pasti kaka, padahal karena mereka belum cukup umur saja. Perempuan ini memiliki cita-cita yang sangat diinginkan oleh orang tua di Indonesia yaitu menjadi PNS di Kementerian Dalam Negeri, alasannya karena biar bisa kebeli mobil innova zenix, innova venturer, innova reborn, dan bisa memenuhi ekspektasi orangtua. Ia memiliki hobi yang sudah menjadi rutinitas anak muda, ibu-ibu, bapa-bapa untuk menghilangkan penatnya pikiran yaitu nongkrong sambil ngopi, selain itu ya rebahan. Perempuan ini pernah menempuh pendidikan di SDN Cikokol 3, Tangerang. Lalu melanjutkan pendidikan di Ponpes Mumtaz Ibadurrahman, Cipondoh, Tangerang, selama 6 Tahun.

**Olivia Jean Maharani, Pendidikan
Agama Islam_ Fakultas Tarbiyah**

Anak perempuan yang saat ini menginjaki umur 22 Tahun kerap kali di sapa "Oliv,Via,Rani". Mahasiswi semester ganjil(7) dan ia bertempat tinggal di sebuah kota yang katanye dijuluki kota megapolitan



Atau metropolitan, kota tersebut ialah kota Jakarta Selatan. Anak perempuan ini merupakan anak ke-dua dari pasangan Jawa dan Betawi, ia memiliki seorang Abang dan adik laki-laki dan ia sering kali di usili oleh Abang dan adik laki-lakinya. Menjadi anak perempuan ke-dua dan perempuan satu-satunya itu bukan hal yang mudah atau enak ia harus menjadi contoh untuk Abang dan adik laki-lakinya dan harus lebih

menonjol dan harus bisa lebih mandiri. Anak perempuan ini memiliki cita-cita yang cukup tinggi yaitu menjadi seorang guru dan pengusaha. Kalau ditanya soal hobi mungkin untuk saat ini lebih suka masak dan tour.



Putri Alfiana Amalia, Pendidikan Bahasa Inggris - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Perempuan berdarah *Melayu* yang baru saja menginjak usia dua puluh satu tahun tepat dua bulan yang lalu ini, kerap dipanggil Alfiana atau lebih akrabnya, Alfi. Lahir dari pasangan

asli Sumatera, tepatnya di provinsi Jambi yang masih kental sekali adat *Melayu*-nya. Memiliki dua saudara laki-laki yang terjerat umur cukup jauh dengannya, yaitu *sepuluh* dan *tujuh* tahun, benar, ia merupakan anak *bungsu* sekaligus anak perempuan *satu-satunya*, juga *tercantik* di antara dua saudaranya.

Menyandang predikat *bungsu* sekaligus anak perempuan *satu-satunya* di tengah keluarga *Melayu* ini, membuat ia acap kali merasa dibatasi ruang geraknya, serta tak jarang beberapa mimpi serta impiannya terpaksa disimpan untuk dirinya sendiri, termasuk mimpi untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Alasannya? Tidak mendapat restu. Namun meski begitu, ia paham betul, inilah salah satu resiko menjadi anak *bungsu*, sekaligus perempuan *satu-satunya*.

Lebih jauh, Alfi menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Akhir (SMA) di dalam pulau (Sumatera), dan pada jenjang berikutnya yakni S1 (setelah sebelumnya tidak diizinkan ke luar negeri), ia memberanikan diri meminta izin untuk melanjutkan studinya ke luar pulau (Jawa), hingga akhirnya disinilah ia, hingga tulisan ini dapat tercipta, di UIN Jakarta, sebagai anak *rantau-an* Sumatera - Jawa.

Memiliki minat dan bakat dalam bermusik, penikmat seni, serta menekuni bahasa Inggris sebagai studi utamanya, meski beberapa mimpi belum sempat menjadi nyata, ia tidaklah gencar untuk semua impiannya. Ia percaya "*Birrullah, birrul walidain*" dimana, Ridha Allah bersama ridha orang tua. Serta "*Good things will come at the right time.*" Hal-hal yang baik akan datang

pada waktu yang tepat, karenanya, ia *sedang* dan *akan* selalu mengusahakan yang terbaik untuk mimpi-mimpinya serta menunggu hal-hal baik yang akan menghampirinya di waktu yang tepat dimasa depan.



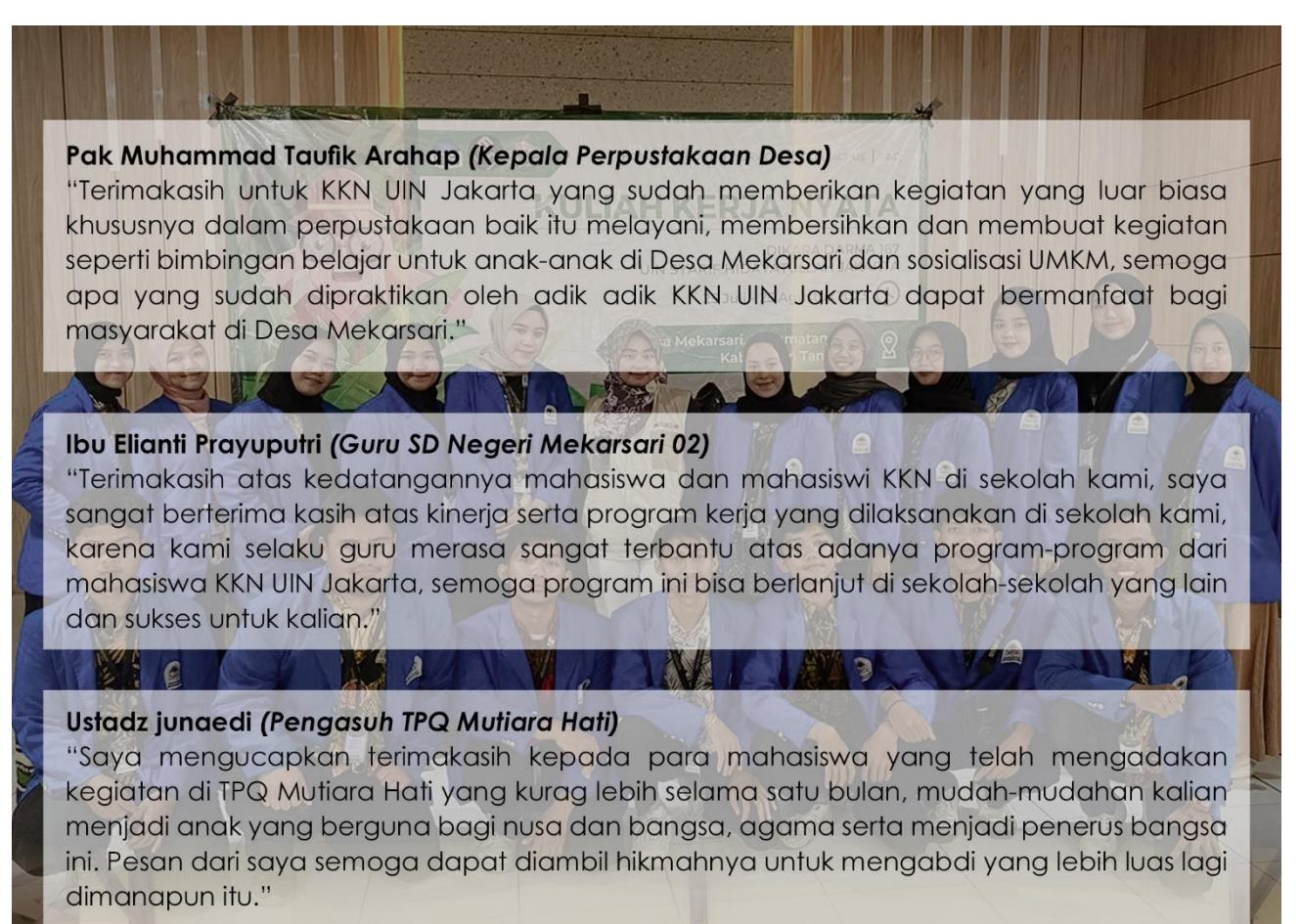
B. Daftar Hadir

Gambar 40 : Daftar Hadir Peserta Kegiatan

NO	IDENTIFIKASI	ISIAN	ALAMAT	NO	NO
1	Al-Bihar	Al-Furqan	Desa Mekarsari	1	1
2	"	"	"	2	2
3	"	"	"	3	3
4	"	"	"	4	4
5	"	"	"	5	5
6	"	"	"	6	6
7	"	"	"	7	7
8	"	"	"	8	8
9	"	"	"	9	9
10	"	"	"	10	10
11	"	"	"	11	11
12	"	"	"	12	12
13	"	"	"	13	13
14	"	"	"	14	14
15	"	"	"	15	15
16	"	"	"	16	16
17	"	"	"	17	17
18	"	"	"	18	18
19	"	"	"	19	19
20	"	"	"	20	20
21	"	"	"	21	21
22	"	"	"	22	22
23	"	"	"	23	23
24	"	"	"	24	24
25	"	"	"	25	25
26	"	"	"	26	26
27	"	"	"	27	27
28	"	"	"	28	28
29	"	"	"	29	29
30	"	"	"	30	30

NO	IDENTIFIKASI	ISIAN	ALAMAT	NO	NO
1	Al-Bihar	Al-Furqan	Desa Mekarsari	1	1
2	"	"	"	2	2
3	"	"	"	3	3
4	"	"	"	4	4
5	"	"	"	5	5
6	"	"	"	6	6
7	"	"	"	7	7
8	"	"	"	8	8
9	"	"	"	9	9
10	"	"	"	10	10
11	"	"	"	11	11
12	"	"	"	12	12
13	"	"	"	13	13
14	"	"	"	14	14
15	"	"	"	15	15
16	"	"	"	16	16
17	"	"	"	17	17
18	"	"	"	18	18
19	"	"	"	19	19
20	"	"	"	20	20
21	"	"	"	21	21
22	"	"	"	22	22
23	"	"	"	23	23
24	"	"	"	24	24
25	"	"	"	25	25
26	"	"	"	26	26
27	"	"	"	27	27
28	"	"	"	28	28
29	"	"	"	29	29
30	"	"	"	30	30

NO	IDENTIFIKASI	ISIAN	ALAMAT	NO	NO
1	Al-Bihar	Al-Furqan	Desa Mekarsari	1	1
2	"	"	"	2	2
3	"	"	"	3	3
4	"	"	"	4	4
5	"	"	"	5	5
6	"	"	"	6	6
7	"	"	"	7	7
8	"	"	"	8	8
9	"	"	"	9	9
10	"	"	"	10	10
11	"	"	"	11	11
12	"	"	"	12	12
13	"	"	"	13	13
14	"	"	"	14	14
15	"	"	"	15	15
16	"	"	"	16	16
17	"	"	"	17	17
18	"	"	"	18	18
19	"	"	"	19	19
20	"	"	"	20	20
21	"	"	"	21	21
22	"	"	"	22	22
23	"	"	"	23	23
24	"	"	"	24	24
25	"	"	"	25	25
26	"	"	"	26	26
27	"	"	"	27	27
28	"	"	"	28	28
29	"	"	"	29	29
30	"	"	"	30	30



Pak Muhammad Taufik Arahap (Kepala Perpustakaan Desa)


“Terimakasih untuk KKN UIN Jakarta yang sudah memberikan kegiatan yang luar biasa khususnya dalam perpustakaan baik itu melayani, membersihkan dan membuat kegiatan seperti bimbingan belajar untuk anak-anak di Desa Mekarsari dan sosialisasi UMKM, semoga apa yang sudah dipraktikan oleh adik adik KKN UIN Jakarta dapat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Mekarsari.”

Ibu Elianti Prayuputri (Guru SD Negeri Mekarsari 02)

“Terimakasih atas kedatangannya mahasiswa dan mahasiswi KKN di sekolah kami, saya sangat berterima kasih atas kinerja serta program kerja yang dilaksanakan di sekolah kami, karena kami selaku guru merasa sangat terbantu atas adanya program-program dari mahasiswa KKN UIN Jakarta, semoga program ini bisa berlanjut di sekolah-sekolah yang lain dan sukses untuk kalian.”

Ustadz junaedi (Pengasuh TPQ Mutiara Hati)

“Saya mengucapkan terimakasih kepada para mahasiswa yang telah mengadakan kegiatan di TPQ Mutiara Hati yang kurang lebih selama satu bulan, mudah-mudahan kalian menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa, agama serta menjadi penerus bangsa ini. Pesan dari saya semoga dapat diambil hikmahnya untuk mengabdikan yang lebih luas lagi dimanapun itu.”



Pak Agus (Guru SD Negeri Mekarsari 02)

“Alhamdulillah banyak hal baru yang diperkenalkan kepada para siswa/i dari kaka kaka KKN UIN Jakarta yang dapat menambah pengetahuan kepada para siswa/i di SD 02, terimakasih atas dedikasinya, terus semangat dan sukses.”